



**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
KEMANDIRIAN BELAJAR DI SMP NEGERI 6 BINJAI
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat- syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

OLEH :

INTAN CHUMAIRAH PASARIBU

NIM (39.15.4.061)

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2020



**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
KEMANDIRIAN BELAJAR DI SMP NEGERI 6 BINJAI
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas
Dan Memenuhi Syarat-syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

INTAN CHUMAIRAH PASARIBU

39.15.4.061

Program Studi: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS)

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Rusydi Ananda, M.Pd

NIP. 197201012000031003

Dr.Eka Susanti, M.Pd

NIP. 19710526 199402 2001

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

ABSTRAK



Nama : Intan Chumairah Pasaribu
Nim : 39.15.4.061
Program Studi : Pendidikan IPS
Pembimbing I : Dr. Rusydi Ananda, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Eka Susanti, M.Pd
Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemandirian Belajar di SMP Negeri 6 Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Kemandirian Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemandirian belajar di SMP Negeri 6 Binjai. Jenis penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan teknik korelasi dan teknik analisis dengan regresi linear sederhana. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Binjai tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 283 siswa.

Pengumpulan data untuk variabel kecerdasan emosional dan kemandirian belajar menggunakan angket berbentuk skala likert. Angket disusun berdasarkan indikator variabel dan diperiksa oleh pembimbing skripsi, dan kemudian diujicobakan kepada siswa. Berdasarkan analisis data menunjukkan adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemandirian belajar di SMP Negeri 6 Binjai. Kesimpulan dibuktikan dari analisis perhitungan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel yaitu sebesar $0,702 > 0,232$ yang dapat diterima pada taraf signifikan 5%.

Mengetahui,

Pembimbing 1

Dr. Rusydi Ananda, M.Pd

NIP. 197201012000031003

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian`.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II : LANDASAN TEORITIS	11
A. Kajian Teoritik.....	11
1. Pengertian Kecerdasan Emosional.....	11
2. Jenis- Jenis Emosi.....	14
3. Wilayah dan Aspek Kecerdasan Emosional.....	15
4. Karakteristik Individu Dengan Kecerdasan Emosi Yang Tinggi.....	18
5. Manfaat Pengembangan Kecerdasan Emosional Kemandirian Belajar.....	19
a. Pengertian Kemandirian.....	22
b. Pengertian Belajar.....	22
c. Hakikat Kemandirian Belajar.....	22
d. Prinsip-Prinsip Kemandirian Belajar.....	25
e. Upaya Pengembangan Kemandirian Belajar Bagi Peserta Didik.....	27
f. Karakteristik dari Kemandirian Belajar.....	30
g. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kemandirian belajar Siswa.....	30
B. Kerangka Berfikir.....	31
C. Penelitian yang Relevan.....	32
D. Hipotesis.....	34
BAB III : METODE PENELITIAN	36
A. Lokasi penelitian.....	36
B. Populasi Dan Sampel.....	36
1. Populasi.....	38
2. Sampel.....	37
C. Defenisi Operasional.....	39
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Data.....	51
B. Uji Persyaratan Analisis.....	62
1. Pengujian Normalitas.....	62
2. Pengujian Homogenitas.....	63

3. Pengujian Regresi Linear Sederhana	64
C. Pengujian Hipotesis.....	66
1. Uji Hipotesis	66
2. Uji Koefisien Determinasi	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan jantung yang paling utama untuk membekali pengetahuan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat memberdayakan atau mengembangkan semua potensi dirinya sendiri.

Pendidikan semestinya tidak hanya berorientasi pada aspek mengajar melainkan juga pada aspek belajar siswa, karena intensitas belajar siswa baik dari pengalaman belajarnya dapat mengkonstruksi pengetahuan siswa. Proses belajar bukan hanya dilihat dari bagaimana guru dalam mengajarkan siswa-siswinya melainkan, melihat juga kemandirian siswa dalam setiap kegiatan belajarnya. Setiap anak akan gemar belajar secara terus menerus bila proses belajar mengajar dilakukan dengan baik pula.

Sekolah bukan hanya menyiapkan anak untuk kehidupan yang cemerlang di masa depan, melainkan sekolah hendaknya menyiapkan anak untuk belajar sepanjang hidup. Anak harus dipandang sebagai subjek yang selalu ingin tahu. Oleh karena itu, sekolah harus membuat anak agar ingin belajar secara terus menerus dalam arti anak dapat mengatur dan menentukan waktu belajarnya, kapan ia harus belajar, dimana, tanpa ada paksaan dari siapa pun. Apabila kebiasaan tersebut sudah ada pada diri siswa, dapat dikatakan ia memiliki kemandirian dalam belajarnya.

Berdasarkan uraian diatas, kemandirian belajar harus menjadi karakter setiap peserta didik. Siswa yang belajar dengan penuh kemandirian, mereka dapat mempunyai tanggung jawab atas konsekuensi yang diambil, mengetahui penyebab menurunnya prestasi belajar, inisiatif dalam belajar dan mengantarkan siswa dalam mencapai prestasi belajarnya.

Menurut Dedi, kemandirian merupakan perilaku yang lahir dari kehendak diri seseorang tanpa adaintervensi orang lain, dalam hal ini siswa mampu menentukan strategi belajarnya, dan melakukan aktivitas belajar sendiri.¹ Senada dengan pendapat yang dikemukakan Tirtahardja bahwa kemandirian belajar ialah kegiatan belajar yang berlangsung didorong oleh keinginan diri, baik dalam mendisiplinkan diri untuk belajar dan mempertanggung jawabkan segala keputusan yang diambil². Jadi, siswa yang mandiri dalam belajarnya adalah siswa yang mempunyai kepercayaan diri yang baik, mampu mengarahkan dirinya kearah tujuan yang positif, memotivasi diri agar belajar secara terus menerus, berusaha mencapai tujuan yang telah dibuatnya.

Kemandirian belajar bagi siswa merupakan penunjang kepada perubahan yang positif. Kebiasaan siswa yang tidak memiliki kemandirian akan banyak menggantungkan diri pada orang lain saat belajar, kurang memiliki kesadaran diri, ketekunan, inisiatif dalam berfikir kreatif dan kritis, kurang berani mengambil keputusan, dan menggunakan strategi belajar. Secara tidak langsung perilaku siswa yang demikian dapat berdampak pada kualitas pendidikan.

¹Dedi Sayahputra. 2017. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian Pada Siswa SMA Melati Perbaungan, Jurnal Pascasarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, vol: 2, h: 371

² Mistaqul Al – Fatihah, 2016. *Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta*, KB- TKIT Ahmad Maryam Surakarta, Vol:1, h: 199.

Berdasarkan penelitian pendahuluan peneliti di sekolah SMP Negeri 6 Binjai pada kelas VIII terdapat siswa yang kurang maksimal dalam proses pembelajaran, suatu keadaan dimana sebagian siswa masih banyak yang malas dalam proses pembelajaran, kurang adanya inisiatif dari siswa untuk belajar terlihat sebagian siswa harus diperintah terlebih dahulu untuk membuka buku pelajaran, selain itu masih adanya siswa yang bergantung pada teman sebayanya dalam mengerjakan tugas mandiri.

Beberapa fenomena diatas penulis berasumsi bahwa belum maksimalnya kemandirian belajar yang dimiliki siswa disebabkan oleh faktor dari dalam diri siswa yaitu belum mengembangkan kecerdasan emosional dengan baik.

Berdasarkan penelitian Daniel Goleman seorang psikologi dari harvard yang menjelaskan bahwa IQ hanya menyumbang sekitar 20% faktor yang menentukan keberhasilan, 80 % sisanya berasal dari faktor lain, faktor yang dimaksudkan yaitu kecerdasan emosional (EQ).³ Sehingga bukan hanya tingkat kecerdasan intelektual yang harus menjadi perhatian ternyata ada faktor kecerdasan yang juga begitu penting untuk dikembangkan dalam dunia pendidikan.

Mata pelajaran IPS yang berkenaan dengan gejala dan masalah kehidupan masyarakat, juga bertujuan bukan hanya menekankan pada aspek teoritis keilmuan saja tetapi juga aspek praktis dalam mempelajari, menelaah, mengkaji masalah sosial masyarakat.⁴ Maka dari hal tersebut kecerdasan emosional yang

³Yatim Rianto, (2014), *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Refrensi Bagi Guru/ Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta : Kecana, h : 253.

⁴ Dadang Supardan, (2015), *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial : Prespektif Filosofi dan Kurikulum*. Jakarta : Bumi Aksara, h : 17

matang sangat tepat dikembangkan dan dimiliki siswa karena akan terbentuknya kematangan emosi pada siswa untuk mengendalikan dirinya menggunakan pikirannya secara efektif, dan rasional serta bertindak secara efektif dalam belajarnya.

Menurut Rusgianto dalam Zubaidi, tingginya kecerdasan emosional akan mengantarkan siswa berorientasi kearah hal yang positif selain itu menyadari kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya⁵ Dari penjelasan tersebut, jelaslah bahwa kecerdasan emosi ini mampu mengarahkan siswa untuk mencari solusi ketika menemukan masalah saat belajar, memahami dirinya dan mendorong diri untuk terus maju.

Tingkat kecerdasan emosional seseorang yang tinggi dapat dilihat dan diukur dari lima aspek diantaranya kemampuan mengenali emosinya, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, menjalin hubungan baik dengan orang lain.⁶ Dari kemampuan- kemampuan ini bila dimiliki siswa akan memunculkan kemandirian belajarnya. Siswa dengan kemampuan mengenali emosi dapat mengetahui emosi yang dirasakan, memiliki pikiran jernih yang mengarahkan pada jiwa mandiri dalam keputusan yang diambilnya.

Siswa diharapkan juga dapat mengelola emosi diri, dengan menangani emosi agar terungkap dengan tepat dan tidak berlebihan karena siswa yang memiliki kemampuan ini dapat mengendalikan hal- hal yang dapat merusak pikiran dan susana hati seperti kejengkelan, kegelisahan, kesedihan yang dapat menghambat produktivitas belajarnya. Selanjutnya kemampuan yang sangat penting dimiliki

⁵Zubaidi, 2017. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter : (Untuk PAUD dan Sekolah)*, Depok Rajagrafindo Persada, h ; 315.

⁶Tri Khoirul Jannah, Dwi Avita Nurhadiyah. 2018. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemandirian Belajar dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa, *Jurnal Mahasiswa Uiniversitas Muhammadiyah Ponorogo*, Vol: 2, h: 29

siswa yaitu motivasi diri dimana siswa dapat bersungguh- sungguh dan tekun dalam belajar, karena motivasi diri dapat menuntun dan menggerakkan menuju tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, kemampuan mengenal emosi orang lain kemampuan yang dapat merasakan dan memahami perspektif orang lain. Membangun hubungan baik dengan sosialnya. Kemampuan ini memainkan strategi untuk berinteraksi kepada orang lain, siswa dengan kecakapan ini akan sukses dalam bidang apapun karena dapat membina hubungan baik dengan siapa pun, dan pandai bergaul.

Goleman dalam Deska menjelaskan individu yang memiliki intelegensi emosional yang tinggi jauh lebih mempengaruhi kesuksesan hidupnya dari pada intelegensi intelektual, karena dapat menguasai pola pikir yang mendorong produktivitasnya.⁷ Anak- anak yang mempunyai masalah dalam kecerdasan emosinya, akan mengalami kesulitan belajar, bergaul dan tidak dapat mengontrol emosinya, akan mudah terjerumus kepada masalah- masalah umum yang dihadapi oleh remaja seperti kenakalan remaja, tawuran, narkoba, miras, perilaku seks bebas dan sebagainya. ⁸

Masalah- masalah tersebut secara tidak langsung dapat menciptakan rendahnya kemandirian belajar. Kurangnya kemandirian belajar yang dimiliki siswa akan berakibat timbulnya gejala negatif pada gangguan mental siswa.⁹

⁷Deska Herlinda, dkk. 2018. Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan Bersosialisasi Siswa di Lingkungan Sekolah Kelas VII SMP Negeri 03 Mukomuko, jurnal consilia, Universitas Bengkulu Vol 1. H: 56

⁸Masnur Muslich. 2015. *Pendidikan karakter : Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta : Bumi Aksara, hal: 152

⁹Dianah Lili. 2017. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Modal Sosial Terhadap Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS, *Social Science Education Journal*, Universitas Islam negeri Jakarta 4(2), H, 14

Merasa jenuh ketika mengerjakan banyaknya tugas mandiri atau cepat bosan saat belajar, tidak percaya pada dirinya sendiri, dan tidak berkonsentrasi dalam belajar. Permasalahan diatas merupakan kendala dalam mempersiapkan generasi – generasi yang siap mengarungi masa depan.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar anak usia sekolah seperti yang dijelaskan menurut Mu'tadin dalam Lili yaitu faktor internal yang meliputi kecerdasan emosi dan intelektual, faktor eksternal meliputi lingkungan, pola asuh, orang tua membina hubungan yang baik, kasih sayang, stimulus dan karakteristik sosial.¹⁰

Beberapa faktor kemandirian diatas, maka menurut penulis faktor yang paling berperan dalam meningkatkan kemandirian belajar adalah kecerdasan emosi, dikarenakan kecerdasan emosional menggambarkan kemampuan seseorang individu untuk mengelola dorongan-dorongan emosi. Kecerdasan emosional yang baik dapat mengarahkan seseorang kepada kesuksesan hidup. Siswa yang demikian dapat mengontrol emosi dalam arti berkemauan memperbaiki diri sehingga tergolong dalam kemampuan mengelola emosi, mempunyai inisiatif yang tinggi untuk belajar. Selain itu siswa yang demikian akan disiplin dan tekun dalam belajar, merasa empati kepada orang lain, hubungan yang baik dengan orang lain, disamping itu melakukan introspeksi diri dari pengalamannya. Kualitas kemampuan inilah sebagai pendorong untuk meraih prestasi dikelas dan kesuksesan berkarir dimasa depan.

Berdasarkan hal tersebut mengingat kemandirian belajar siswa termasuk modal yang kuat untuk menuju pendidikan yang berkualitas. Adapun kecerdasan

¹⁰*Ibid* h: 19

emosional yang merupakan kecerdasan yang menarik untuk dikaji dan berkaitan dengan kemandirian belajar. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk meneliti dengan judul ***“Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemandirian Belajar di SMP Negeri 6 Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020.”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat didefinisikan berbagai masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas terlihat dari sebagian siswa ada yang dihukum karena tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru
2. Rendahnya kesadaran diri sebagian siswa dalam kegiatan belajar.
3. Ketidaksiapan siswa dalam proses pembelajaran dimana sebelum memberikan materi pelajaran terlihat guru harus terlebih dahulu mengingatkan siswa masuk ke dalam kelas
4. Sebagian siswa melakukan aktivitas belajar hanya di sekolah saja.
5. Kurangnya kepercayaan diri siswa dalam mengerjakan tugas secara mandiri.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran tingkat kecerdasan emosional siswa di SMP Negeri 6 Binjai tahun pelajaran 2019/2020 ?
2. Bagaimana gambaran tingkat kemandirian belajar siswa di SMP Negeri 6 Binjai tahun pelajaran 2019/2020 ?

3. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemandirian belajar di SMP Negeri 6 Binjai tahun pelajaran 2019/2020 ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat kecerdasan emosional siswa di SMP Negeri 6 Binjai tahun pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui gambaran tingkat kemandirian belajar siswa di SMP Negeri 6 Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui adakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemandirian belajar di SMP Negeri 6 Binjai tahun Pelajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat terutama :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk melengkapi dan memperkaya khasanah keilmuan serta teori yang telah diperoleh sebelumnya.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Hasil penelitian dapat digunakan mengukur kemampuan kecerdasan emosi, sehingga dapat mengoptimalkan kemandirian dalam belajar proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan dalam mengelola kelas dan memberikan pertimbangan tentang materi- materi tambahan yang lebih spesifik untuk bekal para siswa dalam meningkatkan kemandirian belajar.

c. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian dapat dikembangkan menjadi pedoman bagi pihak sekolah menyusun strategi pembelajaran dan sebagai acuan untuk memecahkan masalah terkait prestasi akademik siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Intelegensi adalah sebuah kemampuan siswa untuk mengarahkan tindakannya berpikir secara rasional, dan bergaul dengan lingkungannya secara efektif.¹¹ Menurut pendapat Ormrod dalam Faizah bahwa intelegensi yaitu kemampuan mengaplikasikan secara fleksibel pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh untuk menghadapi tugas- tugas baru yang lebih menantang.¹²

Emosi secara harfiah dalam *oxford Advanced Learner's Dictionary* didefinisikan sebagai *strong feeling of kind: love, joy, hate, fear and jealousy are all emotions.*” Setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu, setiap keadaan mental yang hebat atau meluap- meluap”.¹³ Menurut Goleman dalam Yatim, emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran – pikiran khasnya, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak.¹⁴ Kecerdasan emosional merupakan suatu bagian dari daya manusia yang mulai diyakini dengan menggunakan istilah EQ. Emosi dan pikiran adalah

¹¹Willem de Jong. T.T, *Pendekatan Pedagogik dan Didaktik Pada Siswa Dengan Masalah Dan Gangguan Perilaku*, Depok : Prenadamedia Group, hal : 16

¹²Faizah, dkk. 2017. *Psikologi Pendidikan : Aplikasi Teori di Indonesia*. Malang : UB Press, hal: 95

¹³Ahmad Susanto. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah : Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta : Prenadamedia Group. Hal : 209

¹⁴Yatim Rianto, *Op.Cit.* hal : 252

dua bagian dari suatu keseluruhan. Jadi, istilah menggambarkan kecerdasan hati dikenal dengan EQ.¹⁵

Kecerdasan Emosional yang disebut Goleman dengan istilah EI, adalah *movere* berasal dari akar kata emosi, kata kerja bahasa latin yang berarti “menggerakkan, bergerak ditambah kata “ e” menjadi : *emovere* memberi arti “bergerak menjauh”, menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi. Senada dengan Goleman di atas, Cooper dan Sawaf menyatakan bahwa emosi manusia adalah wilayah dari perasaan lubuk hati, naluri tersembunyi, dan esensi emosi.¹⁶ Dari penjelasan ahli diatas dapat disimpulkan bahwa emosi manusia ini bertujuan untuk menggerakkan respons- respons yang lahir dari stimulus diluar diri setiap individu .

Setelah memahami apa itu kecerdasan (*intelegensi*) dan apa itu emosi. Selanjutnya akan dibahas tentang *emotional Intelegence* atau yang biasa dikenal adalah kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi koneksi, dan pengaruh yang manusiawi.¹⁷

Para ahli memberikan definisi pada kecerdasan emosional diantaranya, pendapat Salovey dan Mayer yang mendefinisikan kecerdasan emosional (EQ) sebagai, himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan dan emosi yang baik pada diri sendiri maupun orang lain. SSe

¹⁵Darmansyah. 2012. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, Jakarta : Bumi Aksara. Hal : 123

¹⁶*Ibid*, hal : 123

¹⁷Marsudi Kisworo. 2016. *Revolusi Belajar*, Jakarta : Asik Generation, hal : 209

Selanjutnya menggunakan informasi yang lahir dari perasaan/ emosi yang keluar dengan memilah- milah untuk membimbing pikiran dan tindakan.¹⁸

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memahami, merasakan perasaan diri sendiri maupun perasaan orang lain.

Pemahaman terhadap kecerdasan emosional dapat pula diperkaya melalui tinjauan berdasarkan sudut pandang agama Islam seperti diungkapkan M. Utsman Najati. Usman menyatakan bahwa kecerdasan emosional menurut sunah Nabi adalah lolos dari jebakan setan. Untuk bisa lolos dari jebakan setan menurut Usman, seseorang perlu memiliki kemampuan mengendalikan amarah dan kekacauan pikiran, mengendalikan motif seksual, mengendalikan keserakahan, mengendalikan nafsu bermusuhan malu melakukan perbuatan tercela, dan menghilangkan rasa rendah diri.¹⁹

Pengertian senada dinyatakan cooper dan sawaf bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan secara efektif menerapkan daya dan kemampuan merasakan memahami kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi.²⁰ Dari penjelasan tersebut dengan demikian kecerdasan emosional ini dapat dijadikan sumber energi, untuk menggerakkan jiwa /diri siswa dalam bertindak secara positif, dan membantu siswa menghadapi hambatan dalam belajarnya.

¹⁸Hendra Surya. 2013. *Cara belajar orang genius : Study Hard Belumlah Cukup Tanpa di Dukung Study Smart* , Jakarta : PT. Elex Media, hal : 265

¹⁹Darmansyah, *Op Cit*, hal : 124

²⁰Darmansyah, *Loc cit* : Hal : 123

b. Jenis- Jenis Emosi

Goleman menyatakan dalam Susanto bahwa emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran- pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis, dan merupakan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Selanjutnya Goleman menggolongkan jenis- jenis emosi menjadi beberapa macam emosi, yaitu:

- a. Amarah : Perilaku yang ditunjukkan adalah bermusuhan, kesal hati, beringas, benci, jengkel, terganggu, mengamuk, rasa pahit, berang, tersinggung, dan yang terhebat adalah tindak kekerasan dan kebencian.
- b. Kesedihan : Perilaku yang ditunjukkan dengan perasaan yang kesepian, suram, muram, pedih, sedih, melankolis, mengasihi diri sendiri, ditolak, putus asa dan hingga sampai yang bersifat patologis adalah bersifat depresi berat.
- c. Rasa takut : meliputi perasaan ngeri, takut, kecut, cemas, gugup, khawatir, , tidak tenang, was-was, perasaan takut sekali waspada, takut sekali, dan bersifat patologis ialah fobia dan panik.
- d. Kenikmatan : meliputi perasaan bahagia, gembira, riang, puas, riang, senang, terhibur, bangga, kenikmatan indrawi, takjub, rasa terpesona, rasa puas, rasa terpenuhi, kegirangan luar biasa, senang, senang sekali, dan batas ujungnya adalah mania.
- e. Cinta : Meliputi perasaan penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, kemesraan, kasih
- f. Terkejut : meliputi perasaan terpana, takjub, terpana
- g. Jengkel : Meliputi perasaan hina, tidak suka, jijik, muak, mual,

h. Malu : Meliputi perasaan rasa hati hancur lebur, kesal hati, salah, hina, aib, malu hati, sesal.²¹

Jenis- jenis emosi merupakan sekumpulan jenis perasaan setiap individu yang lahir dari dalam lubuk hati berdasarkan stimulus baik yang lahir dari dalam maupun luar diri dan dapat keluar kapan saja.

c. Wilayah dan Aspek Kecerdasan Emosional

Goleman menempatkan kecerdasan pribadi tentang kecerdasan emosional guna memperluas kemampuan ini menjadi lima wilayah utama. EQ mencakup semua sikap atau kemampuan pribadi (*personal Competence*) seperti :

1. Mengenal Emosi Diri / Kesadaran diri (*Self Awareness*)

Menurut Mayer Kesadaran diri adalah mengenal suasana hati maupun pikiran bila kurang waspada maka seseorang menjadi mudah larut dalam aliran emosi dan dikuasai oleh emosi yang meledak – ledak.²² Mengenal emosi sewaktu emosi itu terjadi, orang dengan kemampuan ini :

- Mengetahui emosi yang dirasakan dan mengapa.
- Menyadari hubungan antara perasaan, pikiran, dan perbuatan
- Memahami implikasi perasasaan dengan kinerjanya.
- Menyadari akan kemampuan dan kekurangannya.
- Introspeksi dan bercermin diri dari pengalamannya.
- Berkeyakinan kuat melakukan apa yang benar.
- Terbuka, berkemauan untuk memperbaiki diri.

²¹Ely Manizar. 2016. *Mengelola Emosi*, FITK Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Vol.II No.2,h: 10

²²Hendra Surya. *Op.Cit.* Hal : 268

- Mampu membuat keputusan yang “tanpa memihak”²³

2. Mengelola Emosi / Pengaturan diri (*Self Regulation*)

Keterampilan mengelola emosi merupakan kemampuan mengontrol emosi agar menghasilkan perasaan yang keluar tidak berlebihan, orang dengan kecerdasan ini:

- Mengendalikan dengan baik perasaan – perasaan yang menekankan dan implusif serta akibat – akibatnya.
- Mempelajari bagaimana mengendalikan untuk bertindak.
- Merasa empati bagi orang lain.
- Mengembangkan pembicaraan yang produktif.
- Bertindak menurut etika dan tidak pernah mempermalukan orang lain.

3. Motivasi Diri (*Self Motivation*)

Menggunakan hasrat diri yang paling penting dalam untuk menggerakkan dan menuntun menuju tujuan sasaran, orang dengan kecerdasan ini :

- Berorientasi pada hasil dengan semangat tinggi mencapai tujuan dan memenuhi standar.
- Mencari informasi sebanyak- banyaknya guna mengurangi ketidakpastian dan mencari cara yang lebih baik.
- Terus belajar untuk meningkatkan kinerja.
- Siap berkorban demi pemenuhan lembaga yang lebih penting.
- Merasakan dorongan semangat yang kuat dalam misi yang lebih besar.

²³Yatim Rianto, *Op.cit*, h: 254

- Aktif mencari peluang guna memenuhi misi kelompok.
- Siap memanfaatkan peluang.
- Memiliki pengharapan yang kuat (optimisme)
- Bekerja dengan harapan untuk sukses bukan untuk gagal²⁴

4. Mengenal Emosi Orang Lain/ empati (*Social Awareness*)

Merasakan yang dirasakan orang lain dan mampu memahami perspektif orang lain serta menumbuhkan hubungan saling percaya, orang dengan kecerdasan ini :

- Memerhatikan syarat- syarat emosi dan mendengarkan dengan baik.
- Menunjukkan kepekaan dan pemahaman terhadap perspektif orang lain.
- Membantu berdasarkan pemahaman terhadap kebutuhan dan perkembangan orang lain.
- Memberikan perhatian pada waktu yang tepat bagi orang lain yang memerlukan.

5. Membina hubungan sosial (*Social Skill*)

Menangani emosi dengan baik ketika berinteraksi dengan orang lain, yaitu bagaimana kemampuan memainkan strategi dalam bergaul, orang dengan kemampuan ini :

- Membentuk hubungan baik dengan orang lain
- Membina kedekatan hubungan dengan orang lain

²⁴Ibid, h: 254-255

- Membuat orang lain merasa nyaman/ tentram.
- Dapat meyakinkan dan mempengaruhi orang lain.
- Memengaruhi orang lain melalui ungkapan emosinya.
- Mampu mengadakan sinkronisasi suasana hati dengan orang lain.
- Mampu mengordinasikan suasana hati dengan orang lain.
- Mampu memimpin orang lain
- Peka membaca reaksi dan perasaan orang lain.²⁵

d. Karakteristik Individu Dengan Kecerdasan Emosi Yang Tinggi

Karakteristik individu yang mempunyai kecerdasan emosi yang tinggi dan memuaskan, seperti disajikan berikut ini :

- 1). Peserta didik mampu memotivasi diri, memiliki “kebebasan” dan percaya akan diri sendiri.
- 2). Peserta didik yang mampu “ menunda” reaksi atau sesuatu perasaan yang bersifat negatif.
- 3). Peserta didik mampu menyelesaikan tugas- tugas, baik akademik maupun sosial, secara memuaskan dalam takaran pribadi dan sosial.
- 4). Peserta didik mampu menafsirkan, menerjemahkan, atau melahirkan pemikiran menjadi satu tindakan yang efektif dan bersesuaian dengan keadaan kontekstualnya.
- 5). Peserta didik mampu secara ikhlas mengawal pekerjaan dan tetap tabah menyelesaikannya sampai akhir.

²⁵*Ibid*, h: 255- 256

- 6). Peserta didik mampu menggunakan kemampuannya dan mengetahui secara optimum, tanpa harus mengalami stres atau tekanan psikologis yang membahayakan.
- 7). Peserta didik menjadi berani mengelola dan menanggung risiko atas tindakannya dan siap menerima kritik dari orang lain.
- 8). Peserta didik mau dan terus berusaha mengatasi kelemahan dirinya.²⁶

e. Manfaat Pengembangan Kecerdasan Emosional :

Salah satu tugas guru adalah membantu proses pertumbuhan perkembangan emosional peserta didik. Bimbingan kepada peserta didik untuk pengembangan kecerdasan emosional bermanfaat dalam hal seperti berikut :

- 1). Peserta didik memiliki daya adaptabilitas tinggi, tanpa harus berstandar ganda atau berpura-pura
- 2). Peserta didik memiliki toleransi terhadap aneka perilaku teman- temannya, guru dan masyarakat
- 3). Peserta didik memiliki toleransi terhadap aneka kekecewaan
- 4). Peserta didik mampu mengungkapkan kemarahan tanpa wujud sebagai pertengkaran
- 5). Peserta didik memiliki kemampuan menahan diri atau “ menunda amarah”, sehingga tidak menjadi agresif

²⁶ Sudarwan Danim, (2015), *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung : Alfabeta, hal : 154-155

- 6). Peserta didik mempunyai perasaan positif terhadap diri sendiri, orang tua, keluarga, dan masyarakat di sekelilingnya
- 7). Peserta didik mempunyai pandangan positif terhadap guru dan komunitas sekolah
- 8). Peserta didik mampu mengurangi ekspresi verbal yang akan menjatuhkan atau merendahkan martabat orang lain
- 9). Peserta didik mampu meningkatkan hubungan pribadi dengan individu lain atau teman- temannya.²⁷

Dari beberapa manfaat pengembangan kecerdasan emosional bahwa kecerdasan emosioanal sangat menunjang dalam memunculkan kepercayaan diri, motivasi, dan mengarahkan dirinya kearah yang lebih baik dalam belajarnya.

2. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian

Istilah kemandirian yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *Autonomy*, adalah suatu sikap mengatur diri sendiri, berupa keputusan untuk mengambil resiko, menyelesaikan masalah secara sendiri, menentukan pilihan, tanpa memperoleh atau meminta bantuan dari orang lain. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata mandiri diartikan sebagai keadaan tidak bergantung pada orang lain, ataupun dapat berdiri sendiri.²⁸

²⁷*Ibid*, Hal : 154

²⁸Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, T.T. *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta : Bumi Aksara, Hal : 110

Upaya mendefinisikan kemandirian dan proses perkembangannya, ada berbagai sudut pandang yang sejauh perkembangannya dalam kurun waktu sedemikian lamanya telah dikembangkan oleh para ahli. Emile Durkheim melihat makna dan perkembangan kemandirian dari sudut pandang yang berpusat pada masyarakat. Pandangan ini dikenal dengan pandangan konformistik. Dalam pandangan konformistik, kemandirian merupakan konformitas terhadap prinsip moral kelompok rujukan. Oleh sebab itu, individu yang mandiri adalah yang berani mengambil keputusan dilandasi oleh pemahaman akan segala konsekuensi dari tindakannya. Dengan demikian sudut pandang ini Durkheim berpendirian bahwa kemandirian merupakan elemen esensial moralitas ketiga dari moralitas yang bersumber pada kehidupan masyarakat.²⁹

Dari penjelasan diatas ditarik kesimpulan bahwa individu yang mandiri adalah berani mengambil pilihan yang dilandasi oleh pemahaman akan segala konsekuensi yang terjadi dari suatu tindakannya.

Menurut kartadinata dalam Susanto kemandirian sebagai kekuatan motivasional dalam diri individu untuk mengambil keputusan dan menerima tanggung jawab atas konsekuensi keputusan yang diambil. Menunjukkan adanya kebebasan pada individu yang mandiri dengan mengatur tingkah laku yang ditampilkan, menentukan langkah hidupnya, tindakan dan nilai- nilai yang dianut.³⁰

Sedangkan menurut Steinberg dalam Ali kemandirian adalah suatu kemampuan untuk mengatur diri sendiri (*self governing person*). Dalam istilah lain, Steinberg

²⁹*Ibid*, hal : 110

³⁰Ahmad Susanto, *Op.Cit.* Hal 95

menyebut kemandirian dengan istilah *independence*, yaitu kemerdekaan atau kebebasan, yakni kapasitas individu untuk memperlakukan dirinya sendiri.³¹

Kemandirian adalah kemampuan yang terlahir dari dalam diri individu sebagai kekuatan motivasional untuk menentukan sendiri perilaku yang hendak ditampilkan, dan mampu menerima konsekuensi atas segala keputusan yang diambil dengan menggali, mengembangkan potensi diri.

b. Pengertian Belajar

Menurut Meyer dalam Karwono menyebutkan bahwa belajar adalah menyangkut adanya perubahan perilaku yang relatif permanen pada pengetahuan atau perilaku seseorang karena pengalaman. Senada dengan hal itu belajar menurut Bell Gredler, belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam kemampuan (*competencies*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitude*) yang diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan.³²

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, menurut hemat penulis belajar adalah suatu proses memperoleh sejumlah kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan, dalam rangka perubahan tingkah laku manusia.

c. Hakikat Kemandirian Belajar

Istilah kemandirian dan belajar dari kedua istilah ini timbulah istilah yang baru yang mencakup keduanya, yaitu kemandirian belajar. Kemandirian belajar atau belajar mandiri (*self-regulated learning*) merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan belajar anak. Kegiatan belajar mandiri adalah kemampuan dan kemauan dari siswa untuk belajar berdasarkan inisiatif sendiri,

³¹*Ibid*, Hal : 95

³²Karwono dan Heni mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber belajar*, Depok : PT. Grafindo Persada, hal : 13

atau tanpa intervensi orang lain baik dalam hal penentuan tujuan belajar, metode belajar ataupun evaluasi hasil belajar. Kesiapan belajar mandiri merupakan bagian dari kepribadian yang berkembang dari waktu- waktu melalui interaksi sosial.

Kemandirian belajar siswa merupakan kemampuan siswa yang bertumpu pada aktivitas, tanggung jawab, motivasi yang ada dalam diri siswa sendiri untuk melakukan kegiatan belajar. Kemandirian belajar merupakan tuntutan yang paling utama dalam belajar yang tercermin baik dalam menyelesaikan tugas dan percaya pada kemampuan sendiri sehingga tidak bergantung pada orang lain.³³

Menurut Wolters bahwa kemandirian belajar adalah suatu proses konstruktif dan aktif anak dalam menentukan tujuan dalam belajar, mencoba untuk memonitor, mengatur, mengendalikan kognisi, motivasi, perilaku dengan di bimbing, serta dibatasi oleh tujuan dan karakteristik dalam lingkungan.³⁴Sedangkan menurut Sumarno kemandirian belajar diartikan sebagai proses pemantauan diri dan perancangan untuk melakukan kegiatan belajar dengan seksama terhadap kognitif dan afektif.³⁵

Kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan siswa tanpa bergantung kepada bantuan orang lain baik teman maupun gurunya dalam mencapai tujuan belajar yaitu menguasai materi atau pengetahuan dengan baik dan kesadarannya sendiri. Serta siswa dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari- hari. Kemandirian belajar ini dinilai sangat berpengaruh karena kebanyakan siswa

³³Toni Nasution. 2018. Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter, Jurnal Ijtimaiyah, Vol:2 No.1 FITK Uinversitas Islam Negeri Sumatera Utara.

³⁴Ahmad Susanto, *Op.Cit*, hal: 44

³⁵*Ibid*, h: 44

hanya belajar ketika ada tugas sekolah yang diberikan oleh guru dan ketika ada ulangan saja.³⁶

Dari pengertian diatas, dapat diketahui bahwa kemandirian belajar adalah aspek yang penting dalam pendidikan, dimana siswa yang tidak memiliki kemandirian belajar akan sulit untuk bertanggungjawab dalam segala hal, terutama dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa kurang dalam pengendalian diri dan tidak percaya akan kemampuan diri, serta inisiatif dalam menghadapi permasalahan- yang dihadapinya hal itu dikarenakan terlebih ketergantungannya pada orang tua ,teman sebaya dan orang lain.

Kemandirian belajar ini menurut Wedemeyer perlu diberikan kepada peserta didik supaya mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya dan dalam mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri, sikap – sikap tersebut perlu dimiliki oleh peserta didik karena hal tersebut merupakan ciri kedewasaan orang terpelajar.³⁷

D. Prinsip-Prinsip Kemandirian Belajar

Menurut Paris dan Winograd, menjelaskan prinsip-prinsip kemandirian belajar yang dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu sebagai berikut :

1. Menilai diri mengarah pada pemahaman belajar yang lebih dalam, menilai diri secara periodik akan bermanfaat bagi guru dan siswa karena merupakan refleksi pada pembelajaran yang dinamik. Menilal diri dalam pemahaman terdiri atas:

³⁶Dedi Syahputra, Op.cit, h : 370

³⁷Syamsu Rijal, Suhaedir Bachtiar. 2015. Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif, Jurnal Bioedukatika, STKIP Puangrimanggalatung, vol.3 No.2

- a. menganalisis gaya dan strategi belajar, membanding hanya dengan yang lain, dan meningkatkan kesadaran akan cara-cara belajar yang berbeda;
 - b. mengevaluasi apa yang diketahui dan apa yang tidak diketahui, melihat keadaan pemahaman tentang pokok-pokok materi, dan mempromosikan upaya yang efisien; dan
 - c. penilaian diri dari proses dan *outcome* secara periodik adalah suatu kebiasaan yang bermanfaat untuk dikembangkan karena akan meningkatkan pengendalian kemajuan, dan menstimulasi strategi yang diperbaiki dan meningkatkan perasaan *self efficacy*.
2. Mengatur diri dalam berpikir, berupaya, dan meningkatkan pendekatan yang fleksibel pada pemecahan masalah yang adaptif (menyesuaikan diri), tekun, pengendalian diri, strategi, dan berorientasi tujuan. Mengatur diri dalam berpikir terdiri atas:
- a. menargetkan tujuan yang sesuai dan dapat dicapai tetapi menantang, paling efektif dipilih anak;
 - b. mengatur waktu dan sumber-sumber melalui perencanaan yang efektif dan pengontrolan, merupakan faktor penting dalam mengatur prioritas, mengatasi frustrasi, dan dengan tekun menyelesaikan tugas
 - c. mengulas belajar mandiri, merevisi pendekatan, atau bahkan memulai sesuatu dari yang baru, memonitor diri, dan komitmen pribadi untuk mencapai kinerja standar tinggi.
3. *Self-regulation* dapat diajarkan dengan berbagai cara. Hal ini dikarenakan kemandirian belajar fleksibel dan adaptif, berbagai strategi yang berbeda

dan motivasi dapat ditekankan pada anak yang berbeda. *Self-regulation*, dapat diajarkan dengan pengajaran secara eksplisit, refleksi langsung dan diskusi metakognisi, dapat ditingkatkan secara langsung, dengan pemodelan dan aktivitas yang memerlukan analisis reflektif dari belajar. mengevaluasi, membuat peta, dan mendiskusikan bukti-bukti dari pertumbuhan seseorang, terpilih dalam pengalaman naratif dan identitas dari setiap individu.

4. Belajar adalah bagian dari kehidupan seseorang, dan sebagai akibat dari karakter seseorang. Dengan pandangan ini, kemandirian belajar dibangun oleh karakter dari kelompok yang diikutinya. Paham ini mengisyaratkan pada tiga indikasi terdiri atas:

- a. bagaimana individu memilih untuk menilai dan memonitor perilaku mereka, umumnya konsisten dengan identitas yang mereka pilih dan inginkan;
- b. memperoleh perspektif sendiri pada pendidikan dan belajar, menyediakan suatu kerangka kerja naratif, yang akan memperdalam kesadaran pribadi dari *self-regulation*; dan
- c. partisipasi dalam suatu komunitas yang reflektif akan meningkatkan banyak dan kedalaman pengujian kebiasaan *self-regulation* seseorang.³⁸

5. Upaya Pengembangan Kemandirian Belajar Bagi Peserta Didik

Sejalan dengan pendapat di atas Ali dan Asrori mengemukakan ada sejumlah intervensi yang dapat dilakukan untuk pengembangan kemandirian anak, antara lain sebagai berikut:

³⁸Ahmad Susanto, *Op.cit.* Hal : 46

- 1) Penciptaan partisipasi dan keterlibatan dalam keluarga, yang diwujudkan dalam bentuk saling menghargai antar anggota keluarga dan keterlibatan dalam memecahkan masalah anak
- 2) Penciptaan keterbukaan, yang diwujudkan dalam bentuk toleransi terhadap perbedaan pendapat, memberikan alasan terhadap keputusan yang diambil bagi anak, keterbukaan terhadap minat anak, mengembangkan komitmen terhadap tugas anak, kehadiran dan keakraban hubungan dengan anak.
- 3) Penciptaan kebebasan untuk mengeksplorasi lingkungan, yang diwujudkan dalam bentuk mendorong rasa ingin tahu anak, adanya aturan tetapi tidak cenderung mengancam apabila ditaati, adanya jaminan rasa aman dan kebebasan untuk mengeksplorasi lingkungan.
- 4) Penerimaan positif tanpa syarat, yang diwujudkan dalam bentuk tidak membeda-bedakan anak, menerima anak apa adanya, serta menghargai ekspresi potensi anak.
- 5) Empati terhadap anak yang diwujudkan dalam bentuk memahami pikiran dan perasaan anak, melihat persoalan anak dengan berbagai sudut pandang, dan tidak mudah mencela karya anak.
- 6) Penciptaan kehangatan hubungan dengan anak, yang diwujudkan dalam bentuk interaksi secara akrab, membangun suasana humor dan komunikasi ringan dengan anak, dan bersikap terbuka terhadap anak.³⁹

³⁹Suid, dkk. 2017. *Analisis Kemandirian Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas III SD Negeri 1 Banda Aceh.*, jurnal *Pesona Dasar*. PGSD Syiah Kuala, Vol. 1. No. 5. Hal : 76.

6. Karakteristik dari Kemandirian Belajar

Tiga karakteristik utama dari kemandirian belajar, yaitu kesadaran berfikir, penggunaan strategi, memotivasi yang terpelihara. Masing – masing karakteristik dapat dikemukakan sebagai berikut :

a. Kesadaran berfikir

Metakognisi menurut Paris dan Winograd adalah berfikir tentang berfikir. Aspek – aspek dari metakognisi ketika mengembangkan kompetensi seseorang pada menilai diri (*self appraisal*) dan mengatur diri (*self – management*), serta mendiskusikan aspek- aspek dari pengetahuan yang dapat membantu supaya siswa mau belajar. Selain itu Bandura Paris dan Winograd menekankan bahwa kemandirian belajar melibatkan tiga proses yang saling berkaitan; obeservasi diri, evaluasi diri, dan reaksi diri.

Memahami ketiga proses ini, kemudian menggunakannya merupakan bagian metakognisi dari kemandirian belajar. Metakognisi merupakan kesadaran seseorang tentang proses berpikirnya pada saat melakukan tugas tertentu seperti *doing match* dan kemudian menggunakan kesadaran tersebut untuk mengontrol apa yang dilakukan.

b. Penggunaan strategi

Bagian kedua dari kemandirian belajar adalah melibatkan urutan yang berkembang dari seseorang untuk belajar mengendalikan emosi, mengejar tujuan, dan sebagainya. Paris, Lipson dan Winograd, menyatakan bahwa ada tiga komponen penting dari strategi metakognisi, yaitu sering merujuk pada pengetahuan deklarasi (apa yang disebut dengan strategi), pengetahuan

prosedural (bagaimana strategi belajar), dan pengetahuan kondisional (kapan dan mengapa suatu strategi diterapkan).

Mengetahui ketiga karakter strategi dapat membantu anak untuk membedakan strategi yang produktif dan kemudian menerapkan strategi yang sesuai. Pada saat anak menjadi strategis maka akan memerhatikan pilihan – pilihan sebelum strategis untuk menyelesaikan masalah. Pilihan ini merupakan kemandirian belajar karena hasil dari analisis kognitif dari opsi- opsi alternatif untuk melakukan pemecahan masalah.

c. Motivasi yang dipertahankan

Aspek ketiga dari kemandirian belajar adalah motivasi karena belajar memerlukan upaya dan pilihan. Kemandiran belajar melibatkan keputusan motivasional tentang tujuan suatu aktivitas, perasaan ketidakmampuan dan menilai tugas, persepsi diri tentang kemampuan untuk menyelesaikan tugas, serta keuntungan potensial dari keberhasilan atau pertanggungjawaban atas kegagalan. Kesadaran dan refleksi dapat mengarah pada berbagai tindakan, bergantung pada motivasi anak.⁴⁰

7. Indikator sikap kemandirian belajar

Menurt Listyani dalam Toni menjelaskan terdapat enam buah indikator kemandirian belajar, yaitu :

- 1). Ketidakketergantungan terhadap orang lain
- 2) Memiliki kepercayaan diri
- 3). Berprilaku disiplin
- 4). Memiliki rasa tanggung jawab

⁴⁰Ahmad Susanto, *Op Cit.* Hal : 46-47

5). Berprilaku berdasarkan inisiatif sendiri, dan

6). Melakukan kontrol diri⁴¹

8. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kemandirian belajar Siswa

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kemandirian seseorang dalam kehidupannya, yaitu :

- a. Faktor Keturunan. Keturunan atau gen orang tua sangat kuat dalam mewarisi kemandirian anaknya. Orang tua yang memiliki sifat kemandirian tinggi sering kali menurunkan anak yang memiliki kemandirian juga. Jadi, faktor keturunan orangtua dapat menjadi memengaruhi kemandirian pada anaknya, selain juga karena cara orang tua mendidiknya.
- b. Pola asuh. Cara orang tua mengasuh atau mendidik anaknya akan memengaruhi perkembangan kemandirian anaknya. Orangtua yang otoriter, terlalu banyak melarang kepada anak tanpa disertai penjelasan yang rasional akan menghambat perkembangan kemandirian anak. Namun sebaliknya, orangtua yang demokratis mampu menciptakan suasana aman dalam interaksi keluarganya akan dapat mendorong kelancaran perkembangan anak. Begitu juga orangtua yang terlalu bebas, serta membanding- bandingkan anak satu dengan lainnya akan berpengaruh kurang baik terhadap perkembangan kemandirian anak.
- c. Proses Pendidikan. Proses pendidikan, terutama di sekolah, sangat berpengaruh terhadap kemandirian siswa. Proses pendidikan yang banyak menekankan pentingnya pemberian sanksi atau hukuman dapat

⁴¹Toni Nasution, *Op.cit*, h: 2

menghambat perkembangan kemandirian siswa. Proses pendidikan yang lebih menekankan pentingnya penghargaan terhadap potensi anak, pemberian *reward*, dan penciptaan kompetensi positif akan memperlancar perkembangan kemandirian siswa. Sementara dalam lingkungan masyarakat yang aman, menghargai ekspresi potensi remaja dalam bentuk berbagai kegiatan dan tidak terlalu hierarkis akan dapat merangsang dan mendorong perkembangan kemandirian remaja.

- d. Lingkungan sosial masyarakat. Begitu juga pengaruh lingkungan sosial di masyarakat sangat memengaruhi tingkat kemandirian tingkat kemandirian anak. Sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hierarki struktur sosial, merasa kurang aman atau mencakam serta kurang menghargai manifestasi potensi remaja dalam kegiatan produktif dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian remaja.⁴²

B. Kerangka Berfikir

Intelegensi atau IQ seseorang bukanlah satu- satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang dalam kehidupannya terutama dalam hal mencapai hasil pendidikan. Melainkan ada faktor lain yaitu kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional ini merupakan kecerdasan yang juga diperlukan oleh siswa. Dimana kecerdasan emosional mencakup berbagai kemampuan dalam mengenali emosi, mengontrol emosi, dan mengungkapkan emosi diri sendiri dan emosi orang lain.

Kecerdasan emosi siswa yang baik akan memunculkan nilai- nilai budi pekerti seperti norma kejujuran, kedisiplinan, bertanggung jawab akan berbagai

⁴²Ahmad Susanto,*Op.Cit.* Hal : 105

keputusan, mempunyai kemauan untuk berfikir dan menyelesaikan masalahnya sendiri. Untuk itu kecerdasan emosional ini perlu di kembangkan baik di pendidikan formal maupun informal. Salah satunya adalah dalam pembelajaran IPS di sekolah, perlunya guru merangsang kecerdasan emosional siswa agar memiliki kematangan emosional yang mampu memunculkan kemandirian belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

Kemandirian belajar ini ditandai dengan mampu mengatur jadwal belajar nya secara baik, mengembangkan kesadaran diri siswa terhadap tugas- tugas yang sedang menjadi tanggung jwaabnya sebagai pelajar, dan belajar secara terus menerus sampai kepada mengevaluasi kinerja belajarnya.

Anak yang mandiri adalah anak yang mempunyai intensitas kepercayaan diri yang tinggi, dapat memotivasi diri, tidak ketergantungan kepada orang lain, kreatif serta mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Pernyataan sependapat menurut Sumarno dikutip Ahmad Susanto siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar yang yang tinggi cenderung lebih baik dalam pengawasannya sendiri dari pada dalam pengawasan program, mampu memantau, mengevaluasi, mengatur belajar secara efektif, menghemat waktu dalam menyelesaikan tugasnya, serta mengatur belajar dan waktu secara efesien.

Berbeda dengan anak yang kurang mandiri akan menghambat proses perkembangan diri anak, sulit dalam menentukan pilihannya sendiri, tidak bertanggung jawab, kurang mampu mengembangkan dirinya dan kurang percaya diri. Bagitupun dalam hal belajarnya, siswa yang mandiri dalam belajar akan terdorong untuk mengarahkan dirinya kepada hal yang positif, mempunyai

perencanaan yang matang dalam hidupnya, dan mengantarkannya kepada keberhasilan.

Sehingga kecerdasan emosional ini sangat penting bagi siswa karena dapat menuntun dan mengembangkan kesadaran diri siswa terhadap tugas- tugasnya sebagai seorang pelajar, mengelola emosi dirinya dengan orang lain sehingga dapat memperkecil kebergantungan dengan orang lain, memiliki sikap percaya diri dan memotivasi dirinya dengan begitu siswa dapat mengontrol sendiri segala sesuatu yang dikerjakan, dan mampu menciptakan sikap mandiri di dalam belajarnya.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa penelitian yang telah dilakukan peneliti lainnya, diantaranya yaitu :

1. Ni Kadek dan Wayan, 2016, dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional, Kemandirian Dan Kemandirian Kreativitas Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Sukawati”, sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sukawati, teknik analisis data diolah dengan regresi linear sederhana dan regresi linear ganda, dalam penelitian ini diperoleh terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sukawati dengan koefisien sebesar 0,259 dan memberikan sumbangan besar 6.7% terhadap hasil belajar matematika, dari uraian

tersebut dapat disimpulkan bahwa kreativitas dapat membantu peserta didik dalam mendapatkan hasil belajar matematika yang maksimal.⁴³

2. Eko Wahyu Nugrahadhi dan Agustina Rizki, “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya Tahun Pelajaran 2017/2018”, sampel dalam penelitian ini adalah 81 siswa dengan teknik *cluster random sampling*, teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, hasil pengujian diperoleh kecerdasan emosional sebesar 5,889 lebih besar dari t_{tabel} 1,665 dan pada motivasi belajar sebesar 5,889 dan hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} 96,060 lebih besar dari F_{tabel} 3,11. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya T.P 2017/2018.⁴⁴
3. Lili Dianah, 2017 tentang “ Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Modal Sosial Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS”, sampel yang menjadi objek penelitian ini yaitu siswa kelas VIII berjumlah 400 responden, teknik penarikan sampel dilakukan dengan *Stratified random sampling*, dan teknik analisis data dengan regresi sederhana, dalam penelitiannya kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap kemandirian belajar sebesar 0,447 atau 20, adapun sisanya sebesar 80%, dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya modal sosial memiliki pengaruh

⁴³Ni kadek Lia. 2016. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional, Kemandirian Dan Kemandirian Kreativitas Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Sukawati , Jurnal EMASAINS. Vol.1

⁴⁴Eko Wahyu Nugrahadhi dan Agustina Rizki. 2018. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya Tahun Pelajaran 2017/2018. Universitas Negeri Medan Vol : 8

terhadap kemandirian belajar sebesar 0,232 atau 5,4%, adapun sisanya sebesar 94,6% dipengaruhi faktor lain. Kecerdasan emosional dan modal sosial memiliki pengaruh sebesar 33,2% dan sisanya 66,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional dan modal sosial maka secara tidak langsung kemandirian belajar akan bertambah.⁴⁵

D. Hipotesis

Hipotesis digunakan untuk memudahkan jalan bagi penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis yang nantinya akan diuji kebenarannya. Berdasarkan teori dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. H_a : Hipotesis positif : Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemandirian belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII SMP N 6 Binjai
2. H_o : Hipotesis Negatif : Tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemandirian belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII SMP N 6 Binjai.

⁴⁵Lili Dianah. 2017. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Modal Sosial Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS, Sosio Didaktika, Universitas Islam Negeri Jakarta, vol: 4

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6 Binjai yang beralamat di jalan Madura, kecamatan Binjai Utara. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena belum adanya penelitian yang sejenis dilakukan disekolah tersebut. Kegiatan penelitian dilakukan pada semester ganjil Tahun pelajaran 2019/2020. Penetapan jadwal penelitian disesuaikan dengan jadwal yang ditetapkan oleh kepala sekolah.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶ Sedangkan menurut Moh, Nazir dalam Mahi populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri- ciri yang telah ditetapkan.⁴⁷ Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang mempunyai kriteria dan kualitas yang telah ditetapkan.

⁴⁶Mahi, M Hikmat, (2014), *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta : Graha Ilmu, hal : 60

⁴⁷*Ibid.* Hal 60

Tabel 3.1
Data jumlah siswa SMP Negeri 6 Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020

NO	Kelas	Jumlah
1	Kelas VIII-1	32
2	Kelas VIII-2	32
3	Kelas VIII-3	32
4	Kelas VIII- 4	32
5	Kelas VIII- 5	29
6	Kelas VIII- 6	31
7	Kelas VIII- 7	32
8	Kelas VIII-8	30
9	Kelas VIII-9	33
	Jumlah	Σ 283

Sumber : Profil SMP N 6 Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui jumlah seluruh siswa di SMP Negeri 6 Binjai yaitu 283 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Peneliti tidak mempelajari semua yang ada di populasi dikarenakan keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Adapun pengambilan sampel terjadi bila populasi besar.⁴⁸

Menentukan sampel dalam penelitian dapat digunakan berbagai teknik. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa teknik *simple*

⁴⁸Indra Jaya dan Ardat. 2013. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Bandung : Citapustaka Media Perintis, Hal : 32

random sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan jika mempunyai anggota populasi yang dianggap homogen sehingga diperoleh anggota sampel yang representif.

Menentukan besarnya sampel dari populasi yang ada, digunakan rumus Taro Yamane yaitu :⁴⁹

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang dicari

N : populasi penelitian

d atau e: Presisi atau kesalahan *sampling* dengan taraf kesalahan 10%)

Penggunaan rumus tersebut dapat memberikan peroleh sampel siswa sebagai

berikut: $n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$

$$n = \frac{253}{253 \cdot (0.1)^2 + 1}$$

$$= 253/3.53$$

= 71.67 dibulatkan menjadi 72. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 72 siswa.

Penarikan sampel siswa dilakukan secara proporsional untuk menentukan berapa jumlah sampel yang dibutuhkan dari masing – masing kelas, yang rincinnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2.Sampel Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Sampel
1	VIII-1	32	$(32/253)71$	9

⁴⁹Indra Jaya, *Op.cit* : hal : 53

2	VIII-2	32	(32/253)71	9
3	VIII-3	32	(32/253)71	9
4	VIII-4	32	(32/253)71	9
5	VIII-5	29	(29/253)71	9
6	VIII-6	31	(31/253)71	9
7	VIII-7	32	(32/253)71	9
8	VIII-8	33	(33/253)71	9
Jumlah		253		72

C. Definisi Oprasional

Definisi oprasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/ variabel agar bisa diukur, bertujuan untuk melihat sejauh mana variasi dari suatu faktor yang berkaitan dengan variasi faktor lainnya, maka ditegaskan lebih lanjut tentang istilah- istilah yang terdapat pada judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Bebas Kecerdasan Emosional

Adapun indikator kecerdasan emosional adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan memahami emosi
- b. Kemampuan mengelola emosi diri
- c. Kemampuan motivasi diri
- d. Kemampuan mengenal emosi orang lain
- e. Membangun hubungan dengan sosialnya

2. Variabel terikat yaitu kemandirian belajar

Adapun indikator kemandirian belajar siswa yaitu :

- 1). Ketidakketergantungan terhadap orang lain
- 2). Memiliki kepercayaan diri

- 3). Berprilaku disiplin
- 4). Memiliki rasa tanggung jawab
- 5). Berprilaku berdasarkan inisiatif sendiri dan
- 6). Melakukan kontrol diri

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat ukur untuk mengumpulkan data, maka data yang baik adalah instrumen yang sesuai dengan sifat data yang akan dikumpulkan dan dapat menjamin bahwa data yang kita kumpulkan tersebut sah (*valid*), dan dapat dipercaya (*reliabel*).⁵⁰ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dalam bentuk skala kuesioner kecerdasan emosional dan skala kemandirian belajar.

1. Skala Kecerdasan Emosional

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kecerdasan emosional yang diadaptasi dari Mardiyati, kemudian dilakukan modifikasi. Skala ini disusun berdasarkan aspek- aspek kecerdasan emosional, yang terdiri dari item- item. Goleman menempatkan kecerdasan emosional yang terdiri dari mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan sosial.⁵¹

⁵⁰*Ibid*, Hal : 81

⁵¹Yatim Rianto, *Opcit* , h: 254-256

Tabel 3.2. Kisi- Kisi Angket Kecerdasan Emosional

NO	Indikator	Sub Indikator	No Item		Total Item
			<i>Positif</i>	<i>Negatif</i>	
1.	Mengenali emosi diri	a.Memahami emosi yang dirasakan	2,4	1,3	4
		b.Kepercayaan diri	6,8	5,7	4
2.	Mengelola emosi diri sendiri	a.Mengendalikan emosi	10,12	9,11	4
		b Mengekspresikan emosi dengan tepat	14,16	13,15	4
3.	Memotivasi diri sendiri	a.Optimis	18,20	17,19	4
		b.Dorongan berprestasi	22,24	21,23	4
		c.Inisiatif	26,28	25,27	4
4.	Mengenali emosi orang lain	a.Menunjukkan kepekaan terhadap perasaan orang lain	30,32	29,31	4
		b.Memberikan perhatian pada waktu yang tepat bagi orang lain ketika memerlukan	34,36	33,35	4
5.	Membina hubungan sosial	a.Kemampuan untuk bergaul dengan orang lain	38,40	37,39	4
		b.Mampu berkomunikasi dengan orang lain	42,44	41,43	4
		c.Kemampuan bekerjasama dengan orang lain	46,48	45,47	4
Jumlah			24	24	48

2. Skala Kemandirian Belajar

Skala kemandirian disusun berdasarkan indikator kemandirian belajar berupa item- item. Menurut Listyani yang dikutip Saefullah bahwa “terdapat

enam buah indikator kemandirian belajar, yaitu : ketidakbergantungan terhadap orang lain, memiliki rasa tanggung jawab, memiliki kepercayaan diri, berperilaku disiplin, berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, dan melakukan kontrol diri”.⁵²

Tabel 3.3. Kisi- kisi Skala Kemandirian Belajar

NO	Indikator	Sub Indikator	No Item		Total Item
			<i>F</i>	<i>Uf</i>	
1.	Ketidakbergantungan pada orang lain	a.Berani menentukan pilihan sendiri	2,4	1,3	4
		b.Melaksanakan belajar atas kemauan sendiri	6,8	5,7	4
2.	Berperilaku disiplin	a.Adanya kesadaran untuk belajar	10,12	9,11	4
		c.Disiplin dalam mengikuti PBM	14,16	13,15	4
3.	Memiliki kepercayaan diri	a. Percaya pada kemampuan diri sendiri	18,20	17,19	4
		b.Mampu menyelesaikan tugas PBM	22,24	21,23	4
4.	Memiliki rasa tanggung jawab	a.Mampu menghadapi resiko dalam belajarnya	26,28	25,27	4
		b.Mampu menyelesaikan keputusan yang diambil dalam belajar	30,32	29,31	4

⁵² Toni Nauton, *Op.cit*, h: 2

5.	Melakukan kontrol diri	a.Mampu menyikapi kesulitan belajar	34,36	33,35	4
		b.Mampu menguasai diri sendiri	38,40	37,39	4
6	Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri	a.Adanya kesadaran menempatkan diri dalam belajar	42,44	41,43	4
		b.Mampu menetapkan cara belajar	46,48	45,47	4
Jumlah			24	24	48

Dua persyaratan penting yang harus dipenuhi untuk mendapatkan instrumen yang baik, maka instrumen angket tersebut harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Uji coba Instrumen Angket

Sebelum dilakukan pengumpulan data penelitian sebaiknya perlu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan peneliti pada siswa kelas VIII- 9 di SMP Negeri 6 Binjai dengan responden berjumlah 30 orang. Menurut Jemy Rumengan “Intsrumen yang sesuai dapat menjamin data yang baik yaitu valid dan dapat dipercaya .⁵³ Maka dua syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan intstrumen yang baik yaitu valid dan reliabel.

a. Uji Validitas Angket

⁵³Jemmy Rumengan, (2013), *Metodologi Penelitian*, Bandung : Citapustaka Media Perintis. Hal : 81

Validitas merupakan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Penelitian ini diuji dengan teknik pengujian validitas konstruk. Rusydi Ananda mengungkapkan “validitas konstruk yaitu validas yang menunjukkan item instrumen dapat mengukur sesuai dengan definisi konseptual”.⁵⁴Setelah instrumen dikonstruksikan dengan berlandaskan teori tertentu tentang aspek-aspek yang akan diukur. Kemudian instrumen yang telah disusun dikonsultasikan kepada ahli untuk diminta pendapatnya.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya dengan menggunakan rumus korelasi product moment dibantu dengan *Computer Program SPSS For Windows seri 23.0*. Adapun rumuskorelasi product moment sebagai berikut ⁵⁵:

$$r_{.xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

x = Skor butir

y = Skor total

$r_{.xy}$ = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N = Banyak siswa

⁵⁴ Ananda Rusydi, Muhammad Fadhli, (2018), *Statistik Pendidikan : Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*. Medan : CV Widya Puspita. Hal : 111

⁵⁵Syofian Siregar, (2014), *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* . Jakarta : Bumi Aksara. hal : 77

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ (r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis r *product moment*). Butir instrumen dikatakan valid apabila koefisien korelasi *product moment* melebihi 0.3 atau $r > 0.3$.

56

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas instrumen, selanjutnya dilakukan uji coba reliabilitas. Dilakukannya uji reliabilitas untuk melihat apakah instrumen tersebut telah (*valid*) dan dapat dipercaya (*reliabel*). Dalam uji reliabilitas ini dibantu dengan program *SPSS seri 23.0*. Untuk mencari reliabilitas alat ukur kecerdasan emosional dan kemandirian belajar dilakukan menggunakan rumus *alphacronbach* yaitu :⁵⁷ Untuk mencari varian setiap butir pertanyaan digunakan rumus sebagai berikut :

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Untuk mencari nilai varian total

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Untuk mencari reliabilitas instrumen yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

⁵⁶*Ibid*, hal : 77

⁵⁷*Ibid*, hal : 90

n = Jumlah sampel

X_i = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum X$ = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

σ_2^1 = Varian Total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

k = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

Kriteria suatu instrumen dikatakan reabel, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $>0,6$.

1. Hasil Uji Coba instrumen Skala Kecerdasan Emosional

a. Hasil Uji Validitas

Pada skala kecerdasan emosional yang terdiri dari 48 butir soal yang diujikan, setelah dilakukan uji coba diperoleh 19 item yang valid, dan yang gugur 31 item. Adapun kisi- kisi kemandirian belajar setelah dilakukan uji coba dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.4. Kisi- Kisi Angket Kecerdasan Emosional Setelah Uji Coba

NO	Indikator	Sub Indikator	No Item		Total Item
			<i>F</i>	<i>Uf</i>	
1.	Mengenali emosi diri	a.Memahami emosi yang dirasakan	1	3(2)	2
		b.Kepercayaan diri	8(3)		2

2.	Mengelola emosi diri sendiri	a.Mengendalikan emosi	10(5),12(6)	11(4)	3
		b.Mengekspresikan emosi dengan tepat	16 (7)	15(8)	2
3.	Memotivasi diri sendiri	a.Dorongan berprestasi	22(9)	23(10)	2
		b. Inisiatif	11	27(12),	2
4.	Mengenali emosi orang lain	a.Kemampuan memahami perasaan orang lain	13	14	2
5.	Membina hubungan sosial	a.kemampuan bergaul dengan orang lain	38(15)	39(16)	2
		b.Kemampuan bekerjasama dengan orang lain	17	45(18) 47 (19)	3
Jumlah			10	9	19

Pada skala kecerdasan emosional yang terdiri dari 48 butir soal yang diujikan, setelah dilakukan uji coba diperoleh 19 item yang valid. Item- item yang dinyatakan valid yaitu nomor 3, 8, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 22 , 23, 27, 29, 31, 38, 39, 40,45, 46. Dan item yang tidak valid adalah nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 9, 13, 14 ,19 ,20 ,21 ,24 ,25, 26, 28, 30, 32 ,33 ,34 ,35 ,36 ,37, 41 ,42, 43, 47, 48. Hasil ini didapat dari r tabel, untuk 30 responden dengan r tabel 0,361 sehingga nilai *corrected item total correlation* dibawah 0,361 dinyatakan gugur.

b. Hasil uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan teknik *alpha cronbach* dengan bantuan *SPSS 23.0*, diperoleh $\text{Alpha} = 0,808 \geq 0,6$ dapat dikatakan instrumen tersebut mempunyai reliabilitas yang tinggi.

2. Hasil Uji Coba Instrumen Skala Kemandirian Belajar

a. Hasil uji validitas skala kemandirian belajar

Hasil uji validitas kemandirian belajar, dari 48 item yang telah diuji diperoleh 28 item yang gugur dan diperoleh 20 item yang dinyatakan valid. Adapun item yang valid yakni nomor 3, 4, 9,11, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 21, 22, 25, 27,29, 35, 36, 38, 41, 42. Hasil ini didapat dari r tabel, untuk 30 responden dengan r tabel 0,361 sehingga nilai *corrected item total correlation* dibawah 0,361 dinyatakan gugur. Adapun kisi- kisi kemandirian belajar setelah dilakukan uji coba dapat dilihat pada tabel dibawah ini .

Tabel 3.3. Kisi- Kisi Skala Kemandirian Belajar Setelah Uji Coba

NO	Indikator	Sub Indikator	No Item		Total Item
			<i>F</i>	<i>Uf</i>	
1.	Ketidakbergantungan pada orang lain	a.Melaksanakan belajar atas kemauan sendiri	4(2)	3(1)	2
2.	Berperilaku disiplin	a.Adanya kesadaran untuk belajar b.Disiplin dalam mengikuti PBM	12(5) 14(7), 16(8)	9(3),11(4) 13(6)	6
3.	Memiliki kepercayaan diri	a. Percaya pada kemampuan diri sendiri		17(9) 19(10)	2
		b.Mampu menyelesaikan tugas PBM	22(12)	21(11)	2

4.	Memiliki rasa tanggung jawab	a.Mampu menghadapi resiko dalam belajarnya		25(13), 27(14),	2
		b.Mampu menyelesaikan keputusan yang diambil dalam belajar		29(15)	1
5.	Melakukan kontrol diri	a.Mampu menyikapi kesulitan belajar	36(17)	35(16)	3
		b. Mampu menguasai diri sendiri	38(18)		
6	Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri	a.Adanya kesadaran menempatkan diri dalam belajar	42(20)	41(19),	2
Jumlah			10	10	20

b. Hasil uji reliabilitas

Teknik *alpha cronbach* digunakan untuk pengujian reliabilitas instrumen dengan bantuan SPSS 23.0, diperoleh $\text{Alpha} = 0,791 \geq 0,6$ sehingga dapat dikatakan instrumen tersebut mempunyai reliabilitas yang tinggi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Teknik skala adalah dengan menggunakan angket. Teknik skala adalah dengan menggunakan metode angket dengan tipe jawaban yang dirancang berdasarkan skala likert.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, dari item-item tersedia alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih. Penelitian ini disusun dalam bentuk pernyataan berupa item- item instrumen, dengan pilihan jawaban

setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata- kata jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju(TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skor penilaian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3. Skor Penilaian Skala Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar

Pilihan Jawaban	Skor	
	<i>Pernyataan Positif</i>	<i>Pernyataan Negatif</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Pada pernyataan positif pilihan jawaban (SS) Sangat Setuju bernilai 4, pilihan jawaban Setuju (S) bernilai 3, pilihan jawaban (TS) Tidak Setuju bernilai 2, dan (STS) Sangat Tidak Setuju bernilai 1. Sedangkan untuk butir – butir pernyataan negatif, pilihan jawaban (SS) Sangat Setuju bernilai 1, pilihan jawaban (S) Sesuai bernilai 2, pilihan jawaban (TS) Tidak Sesuai bernilai 3 dan (STS) Sangat Tidak Sesuai bernilai 4.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh peneliti harus dianalisis untuk mengkaji kebenarannya. Adapun analisis data dalam penelitian kuantitatif bertujuan memberi kategori, mensistematisir, dan bahkan memproduksi makna oleh si

peneliti atau apa yang menjadi pusat perhatiannya.⁵⁸. Teknik analisis dilakukan dengan uji prasyarat analisis yang mana sebelumnya meliputi uji normalitas dan homogenitas untuk menggunakan statistik parametrik dan non parametrik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan cara *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujian untuk mendeteksi normalitas adalah berdasarkan nilai probabilitas. Distribusi normal jika probabilitas (sig) > 0.05 pada taraf signifikan 5% . Dan sebaliknya jika probabilitas (sig) < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal. Untuk pengujian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS Seri 23.0*

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah varians dari kelompok rata-rata dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok adalah sama sebaliknya jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.⁵⁹

Pengujian ini dibantu dengan program *SPSS seri 23.0*

⁵⁸Syofian Siregar, *Op.cit*, hal : 144

⁵⁹Syofian, *Op.cit*. Hal : 178

Uji Homogenitas sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian sampel menggunakan rumus:

$$F = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Pengujian ini dibantu dengan program *SPSS versi 23.0*. Adapun rumus regresi linear sederhana yakni:

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a dan b : konstanta⁶⁰

d. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah dengan korelasi *product moment* untuk mencari terdapat atau tidaknya pengaruh antara variabel X dan Y. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS seri 23.0* Digunakan dengan rumus :⁶¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

⁶⁰Syofian, *Op. Cit.* Hal : 379

⁶¹Indra Jaya, *Op.Cit* , Hal : 147

Keterangan:

x = Skor butir

y = Skor total

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N = Banyak siswa

Pembuktian kebenaran hipotesis dalam penelitian ini maka dilakukan dengan uji hipotesis yaitu :

H_0 : $\rho = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y)

H_0 : $\rho \neq 0$ (terdapat pengaruh antara variabel X dan Y)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A . Deskripsi Data

Berdasarkan teknik *simple random sampling*, maka dalam penelitian ini angket disebarakan kepada responden sebanyak 72 siswa yang merupakan siswaswi kelas VIII di SMP Negeri 6 Binjai. Deskripsi data menginformasikan *mean* (rata- rata), modus, median, varians, simpangan baku, skor maksimum dan skor minimum, deskripsi data dilengkapi juga dengan distribusi frekuensi dan grafik histogram dari masing – masing variabel. Berikut ini penyajian deskripsi data setiap variabel yang diperoleh peneliti di lapangan.

a. Variabel Kecerdasan Emosional

Berdasarkan hasil pengolahan skor data angket yang diisi oleh responden siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Binjai diperoleh data kecerdasan emosional dengan nilai tertinggi adalah 70, dan nilai terendah adalah 46. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K= 1+3,3 \log 72$, hasilnya adalah 7,1281 dibulatkan menjadi 7. Rentang data $70-46 = 24$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang dibagi dengan jumlah $24/7=3$. Hal ini dapat disajikan pada tabel 4.1

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Emosional

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
46-49	3	4,1
50-53	12	16,4

54-57	26	35,6
58-60	13	17,8
61-63	7	9,6
64-66	5	6,8
67-70	6	8,2
Jumlah	72	100.0

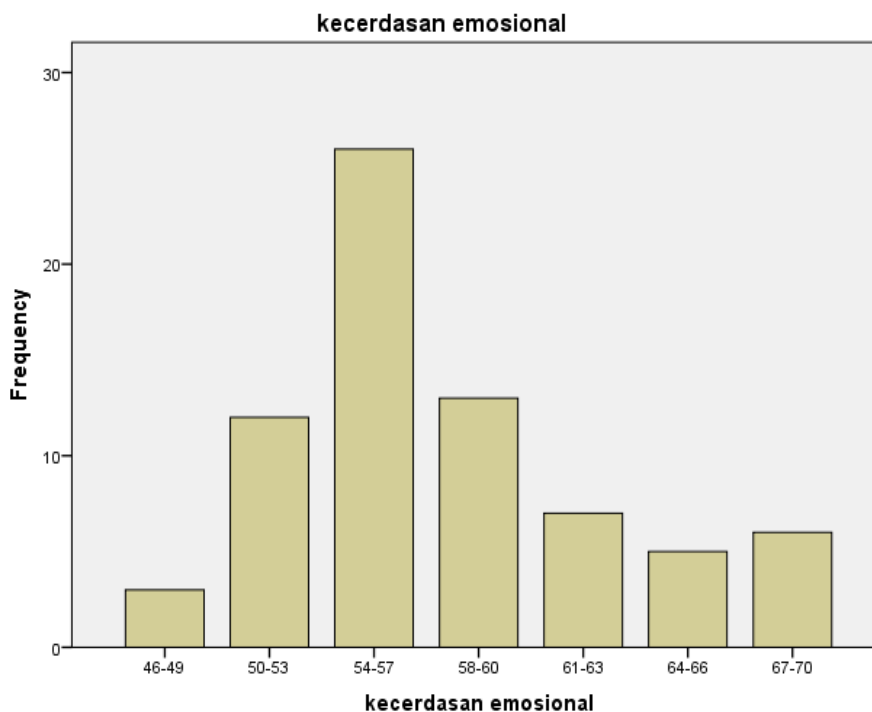
Sumber : Data primer yang diolah *SPSS for window 23*, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa persentase jumlah siswa yang memiliki skor kecerdasan emosional antara 46-49 sebanyak 3 dengan persentase sebesar 4,1%, yang memiliki nilai 50-53 sebanyak 12 dengan persentase 16,4%, pada kelas interval 3 rentang nilai 54-57 sebanyak 26 dengan persentase 35,6%, pada kelas interval 4 rentang nilai 58-60 sebanyak 13 dengan persentase 17,8%, kelas interval 5 rentang nilai 61-63 sebanyak 7 dengan persentase 9,6% , kelas interval 6 dengan rentang nilai 64-66 sebanyak 5 persentase 6,8%, kelas interval 7 dengan nilai 67-70 sebanyak 6 persentase 8,2% .

Berdasarkan jumlah tersebut diperoleh rata- rata (*mean*) adalah 3,67, standar deviasi sebesar 1,565. Median 3.00, modus 3. Data distribusi frekuensi tersebut dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram, hal ini seperti dilihat pada grafik 4.1 sebagai berikut :

Grafik 4.1

Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional



Berdasarkan histogram diatas interval tertinggi pada kelas ketiga dengan rentang nilai 54-57 dengan frekuensi 26, sedangkan pada kelas yang terendah interval 1 dengan rentang nilai 46-49 dengan frekuensi 3.

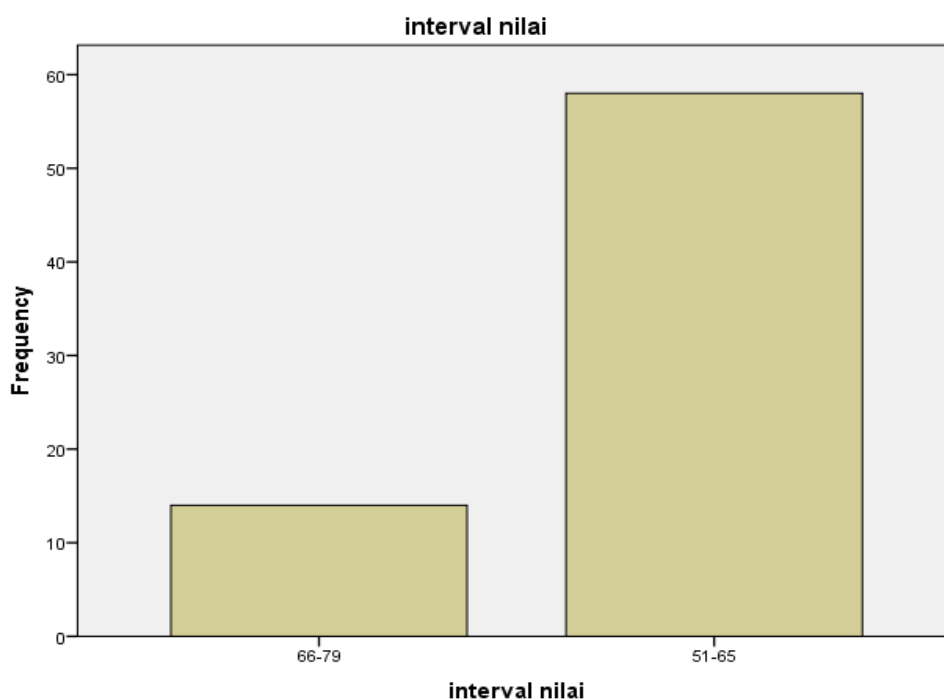
b. Gambaran tingkat kecerdasan emosional di SMP Negeri 6 Binjai

Mengukur kecerdasan emosional digunakan instrumen yang terdiri dari 19 pertanyaan, masing- masing item mempunyai empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 19 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 76. Dari total skor tersebut dapat ditentukan interval skor masing- masing jenjang yang menggambarkan tingkat kecerdasan yang terdiri dari 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Untuk melihat gambaran yang lebih jelas tentang tingkat kecerdasan emosional, maka dapat disajikan dalam tabel 4.2

Tabel 4.2
Deskripsi Tingkat Kecerdasan Emosional

NO	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Kategori
1	66-79	14	19,4%	Tinggi
2	51-65	58	68,1%	Sedang
Jumlah		72	100	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan tingkat kecerdasan emosional di SMP Negeri 6 Binjai cukup beragam. Hal ini dapat diketahui dari hasil persentase tanggapan responden terhadap angket penelitian, dimana pada kategori tinggi terdapat 14 siswa atau jumlah presentase 19,4 % responden yang memberikan tanggapan terhadap angket kecerdasan emosional yang sesuai dengan keadaan diri masing- masing responden. Sedangkan pada kategori sedang untuk tingkat kecerdasan emosional siswa di SMP Negeri 6 Binjai sebanyak 58 siswa dengan presentase 80,6 % nilai ini dapat menggambarkan tingkat kecerdasan emosional cukup maksimal. Untuk lebih mudahnya melihat tingkat kecerdasan emosional dapat disajikan dalam grafik berikut ini:



Grafik : Distribusi skor angket variabel kecerdasan emosional siswa SMP Negeri 6 Binjai

Berdasarkan gambar grafik diatas, dapat diterangan bahwa grafik yang menggambarkan tingkat kecerdasan emosional berada pada tingkat pertama dengan interval nilai 51-65 yang berkategori sedang, sedangkan grafik yang berada pada tingkat kedua, yaitu interval nilai 66-79 berada pada ketogori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Negeri 6 Binjai memiliki kecerdasan emosional yang cukup baik, dapat dikatakan siswa telah mengenali emosi diri, mengola emosinya dengan baik, mampu mengenali emosi dan mengenali emosinya dengan baik.

c. Variabel Kemandirian Belajar

Data kemandirian belajar diperoleh skor hasil pengolahan data angket yang diisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Binjai. Dari hasil analisis dapat diketahui data kemandirian belajar diperoleh dengan nilai tertinggi

adalah 76, dan nilai terendah adalah 40. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 72$, hasilnya adalah 7,1281 dibulatkan menjadi 7. Rentang data $76 - 40 = 36$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang dibagi dengan jumlah $36/7 = 5,14$ dibulatkan menjadi 5. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2

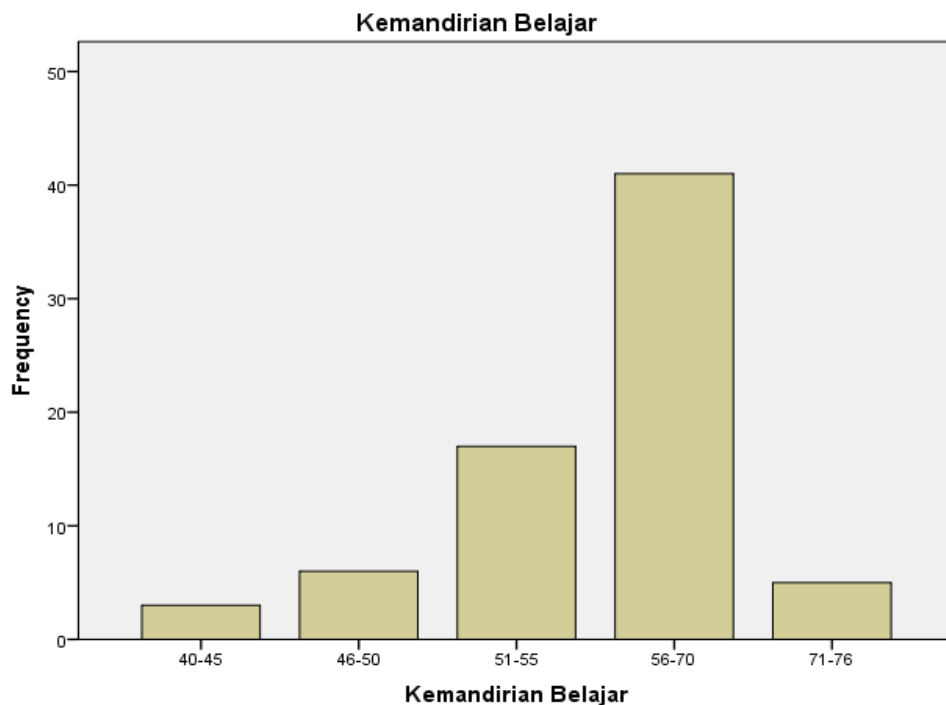
Distribusi Frekuensi Skor Kemandirian Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	40-45	3	4,1
2	46-50	6	8,1
3	51-55	17	23,0
4	56-70	41	55,4
5	71-76	5	6,8
	Jumlah	72	97,3

Sumber : Data primer yang diolah *SPSS for windows 23, 2020*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat diinformasikan bahwa kelas interval antara 40-45 sebanyak 3 siswa dengan presentase sebesar 4,1, kelas interval antara 46-50 sebanyak 6 siswa dengan presentase 8,1, kelas interval antara 51-55 sebanyak 17 siswa dengan presentase 23,0, kelas interval antara 56-70 sebanyak 41 siswa dengan presentase 55,4 dan kelas interval antara 71-76 sebanyak 5 siswa dengan presentase 6,8. Dari hasil tersebut diperoleh rata-rata (*mean*) adalah 58,39, median 57,00, modus 56 standar deviasi 7,720. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram, hal ini dapat dilihat pada grafik 4.2 sebagai berikut :

Gambar 4.2
Grafik Histogram Kemandirian Belajar



d. Gambaran tingkat kemandirian belajar di SMP Negeri 6 Binjai

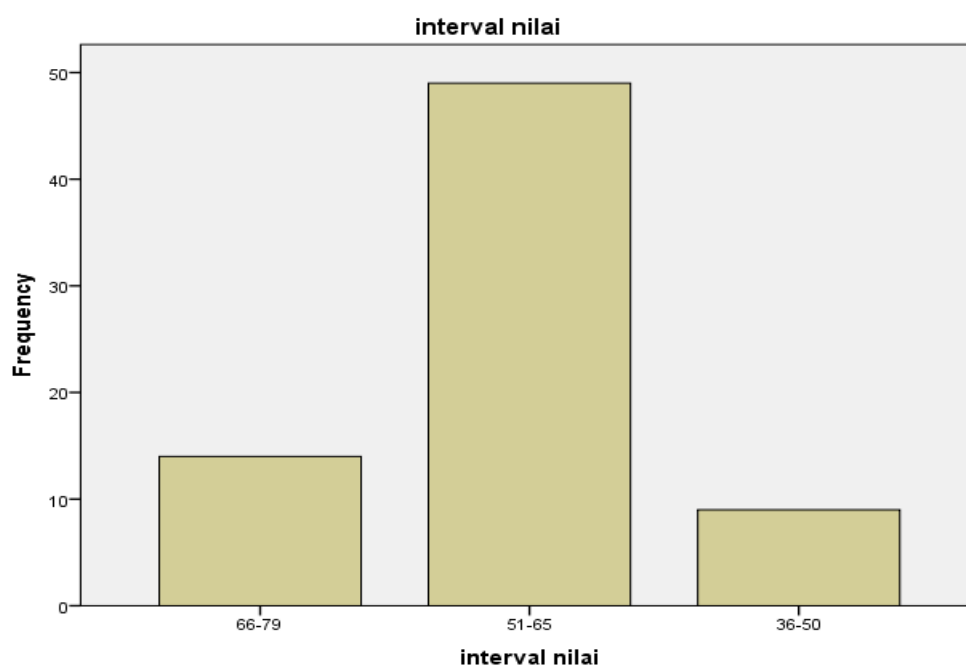
Mengukur kemandirian belajar digunakan instrumen yang terdiri dari 20 pertanyaan, masing-masing item mempunyai empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 20 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 80. Interval skor ditentukan berdasarkan hasil total skor, masing-masing jenjang yang menggambarkan tingkat kemandirian belajar yang terdiri dari 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Untuk melihat gambaran yang lebih jelas tentang tingkat kemandirian belajar maka dapat disajikan dalam tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.2

Deskripsi Tingkat Kemandirian Belajar

NO	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Kategori
1	66-79	14	19,4%	Tinggi
2	51-65	49	68,1%	Sedang
3	36-50	9	12,5	Rendah
Jumlah		72	100	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan tingkat kemandirian belajar di SMP Negeri 6 Binjai cukup beragam. Hal ini dapat diketahui dari hasil persentase tanggapan responden terhadap angket penelitian, dimana pada kategori tinggi terdapat 14 siswa atau jumlah presentase 19,4 % responden yang memberikan tanggapan terhadap angket kemandirian belajar yang sesuai dengan keadaan diri masing- masing responden. Sedangkan tingkat sedang kemandirian belajar siswa di SMP Negeri 6 Binjai sebanyak 49 siswa dengan presentase 68,1 % nilai ini dapat menggambarkan tingkat kemandirian belajar cukup maksimal. Untuk lebih mudahnya melihat tingkat kemandirian belajar dapat disajikan dalam grafik berikut ini:



Grafik : Distribusi skor angket variabel kemandirain belajar siswa SMP Negeri 6 Binjai

Berdasarkan gambar grafik diatas dapat diterangkan bahwa grafik yang berada pada tingkat pertama dengan interval nilai 51-65 yang berkategori sedang, sedangkan grafik yang berada pada tingkat kedua, yaitu interval nilai 66-79 berada pada kategori tinggi, dan pada tingkat ketiga berada pada interval nilai 36-50 yang berkategori rendah. Dapat disimpulkan siswa SMP Negeri 6 Binjai memiliki kemandirian belajar yang cukup baik.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Pengujian Normalitas

Teknik *simple kolmogorov-smirnov test* digunakan pada pengujian normalitas dibantu program *SPSS 23 For windows* . Data dianggap normal apabila koefisien *Asymp.sig* atau *P-value* lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak

signifikan. Berikut hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan *SPSS 23 for windows*, dapat disajikan pada tabel 4.2

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,49442177
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,057
	Negative	-,083
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer yang diolah *SPSS for window 23*, 2020

Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa perhitungan hasil uji normalitas dengan *SPSS 23 for windows*, dapat dilihat nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal. Dapat diketahui bahwa data memiliki varian yang sama atau berdistribusi normal dan memenuhi persyaratan uji normalitas.

2. Pengujian Homogenitas

Uji persyaratan selanjutnya adalah uji homogenitas variabel penelitian. Diperoleh hasil dari perhitungan homogenitas data untuk setiap variabel penelitian pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,603	1	58	,440

Tabel diatas menunjukkan bahwa data- data variabel Y atas X dinyatakan memiliki sebaran data yang homogenitas (sig) lebih besar dari 0,05 sekaligus dapat dinyatakan data dalam penelitian ini homogen.

3. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Uji regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel (Y) dan variabel (X). Untuk pengambilan keputusan mengacu pada dua hal, yakni membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Berikut hasil uji regresi linear sederhana dengan menggunakan perhitungan program *SPSS 23 for window*, hal ini seperti terlihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,211	6,714		,478	,634
	kecerdasan emosional	,961	,116	,702	8,257	,000

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Sumber : Data yang diolah SPSS for window 23, 2020

Diperoleh 72 responden dalam sampel penelitian ini. Rata – rata tingkat kemandirian belajar sebesar 58,39. Standar deviasi sebesar 7,720. Artinya jika dihubungkan dengan rata- rata tingkat kemandirian belajar sebesar 58,39 maka tingkat kemandirian belajar akan berkisar 58,39 atau sebesar 7,720, dengan kecerdasan emosional rata-rata sebesar 57,43.

Tabel diatas menginformasikan bahwa model regresi untuk perkiraan kemandirian belajar yang dipengaruhi oleh kecerdasan emosional adalah $Y = 3,211 + 0,961X$. Dari persamaan diatas dapat dianalisis beberapa hal, antara lain :

a. Bila seorang siswa kelas VIII memiliki kecerdasan emosionalnya ($X = 46$), maka diperkirakan ia akan mendapatkan hasil kemandirian belajar yang diperoleh dari hasil kecerdasan emosional tertinggi, maka perkiraan ia akan mendapatkan hasil kemandirian belajar sebesar $3,211 + 0,961 (46) = 192$

b. Bila seorang siswa kelas VIII memiliki kecerdasan emosionalnya ($X = 70$) maka diperkirakan ia akan akan mendapat hasil kemandirian belajar diperoleh dari hasil kecerdasan emosional tertinggi, maka perkiraan ia akan mendapatkan hasil kemandirian belajar sebesar $3,211 + 0,961 (70) = 292$

Koefisien regresi $b = 0,961$ mengindikasikan besaran penambahan kemandirian belajar untuk setiap pertambahan kecerdasan emosional. Dapat disimpulkan regresi ini mengandung arti apabila siswa mampu mengolah kecerdasan emosionalnya dengan baik maka kemandirian belajar akan meningkat sebesar 0,961 pada konstanta 3,211.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *r product moment pearson*. Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil perhitungan uji hipotesis seperti disajikan pada tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 4.5

Hasil Uji Hipotesis

		Correlations	
		kecerdasan emosional	Kemandirian Belajar
kecerdasan emosional	Pearson Correlation	1	,702**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	72	72
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	,702**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Tabel 4.5 diatas, diperoleh bahwa besarnya koefisien korelasi sebesar 0,702 dengan *P-value* sebesar 0,000 memiliki keberartian atau tidak dengan

membandingkan r tabel atau dengan membandingkan koefisien P -value dengan taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan hasil *output* diatas dapat dilihat bahwa r_{hitung} koefisien korelasi adalah 0,702. Sedangkan r_{tabel} dapat dihitung dari tabel r , dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 70$ (diperoleh dari rumus $n-2$, dimana n adalah jumlah data $72-2 = 70$), diperoleh r_{tabel} adalah 0,232.

Variabel kecerdasan emosional memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan $r_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,702 > 0,232$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Binjai.

2. Uji Koefisien Determinasi

Mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y digunakan uji koefisien Determinasi, perhitungannya menggunakan program *SPSS 23 for windows*. Hasil perhitungannya dapat disajikan pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,702 ^a	,493	,486	5,534

a. Predictors: (Constant), kecerdasan emosional

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan (korelasi) antara kecerdasan emosional dengan kemandirian belajar kuat positif yaitu $r = 0,702$.

Arti positif adalah hubungan anatar variabel X dan Y searah. Maksud searah disini bila kecerdasan emosional semakin tinggi maka kemandirian belajar semakin meningkat. Begitu sebaliknya, semakin kecil kecerdasan emosional, maka semakin menurun kemandirian belajar. Sehingga mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kecerdasan emosional) terhadap variabel terikat (kemandirian belajar) adalah sebesar 49,3%. Dapat disimpulkan kemandirian belajar ditentukan oleh kecerdasan emosional siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

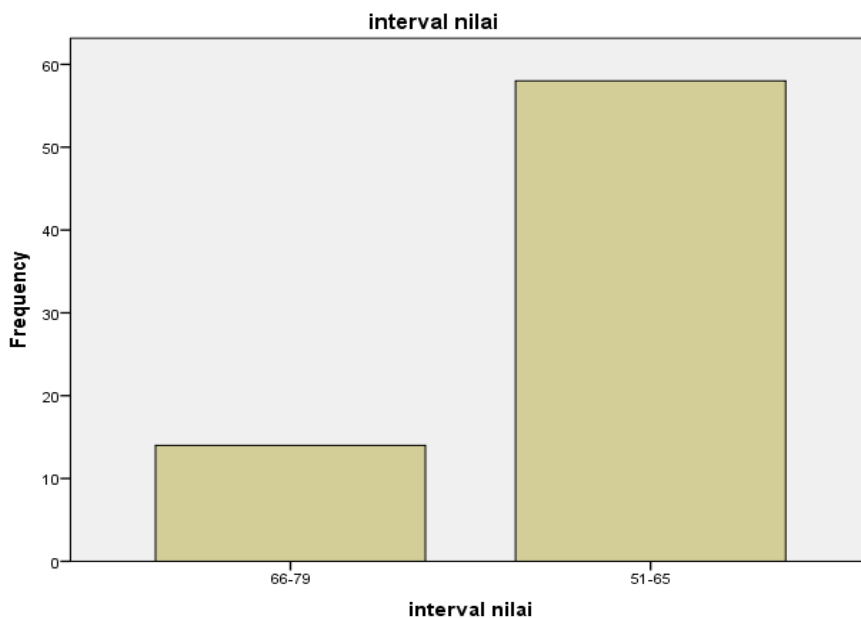
1. Gambaran tingkat kecerdasan emosional di SMP Negeri 6 Binjai tahun pelajaran 2019/2020

Berdasarkan data distribusi frekuensi variabel (X) bahwa presentase jumlah siswa yang memiliki skor kecerdasan emosional antara 46-49 adalah sebanyak dengan presentase sebesar 4,1%, yang memiliki skor antara 50-53 sebanyak 12 dengan presentase 16,4%, yang memiliki skor antara 54-57 sebanyak 26 dengan presentase 35,6%, kemudian yang memiliki skor antara 58-60 sebanyak 13 dengan presentase 17,8%, yang memiliki skor antara 61-66 sebanyak 7 dengan presentase 9,6%, yang memiliki skor antara 64-66 sebanyak 5 dengan presentase 6,8%, dan yang memiliki skor antara 67-70 sebanyak 6 dengan presentase 8,2%. Dari jumlah tersebut diperoleh rata- rata (mean) adalah ,67, standar deviasi sebesar 1,565, median 3.00, dan modus 3 .

Mengukur kecerdasan emosional digunakan instrumen yang terdiri dari 19 pertanyaan, yang masing- masing item mempunyai empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 19 sedangkan skor

harapan tertinggi adalah 76. Dari total skor tersebut dapat ditentukan interval skor masing- masing jenjang yang menggambarkan tingkat kecerdasan yang terdiri dari 2 kategori yaitu tinggi, sedang

Berdasarkan hasil presentase pada angket kecerdasan emosional, dapat dijelaskan tingkat kecerdasan emosional di SMP Negeri 6 Binjai cukup beragam. Dimana pada kategori tinggi terdapat 14 siswa atau jumlah presentase 19,4% responden yang memberikan tanggapan terhadap angket kecerdasan emosional yang sesuai dengan keadaan diri masing- masing responden. Sedangkan pada kategori sedang untuk tingkat kecerdasan emosional siswa di SMP Negeri 6 Binjai sebanyak 58 siswa dengan presentase 80,6% nilai ini dapat menggambarkan tingkat kecerdasan emosional cukup maksimal. Untuk lebih mudahnya melihat tingkat kecerdasan emosional dapat disajikan dalam grafik berikut ini:



Grafik : Distribusi skor angket variabel kecerdasan emosional siswa SMP Negeri 6 Binjai

Berdasarkan gambar grafik diatas, dapat diterangan bahwa grafik yang menggambarkan tingkat kecerdasan emosional berada pada tingkat pertama dengan interval nilai 51-65 yang berkategori sedang, sedangkan grafik yang berada pada tingkat kedua, yaitu interval nilai 66-79 berada pada ketogori tinggi.

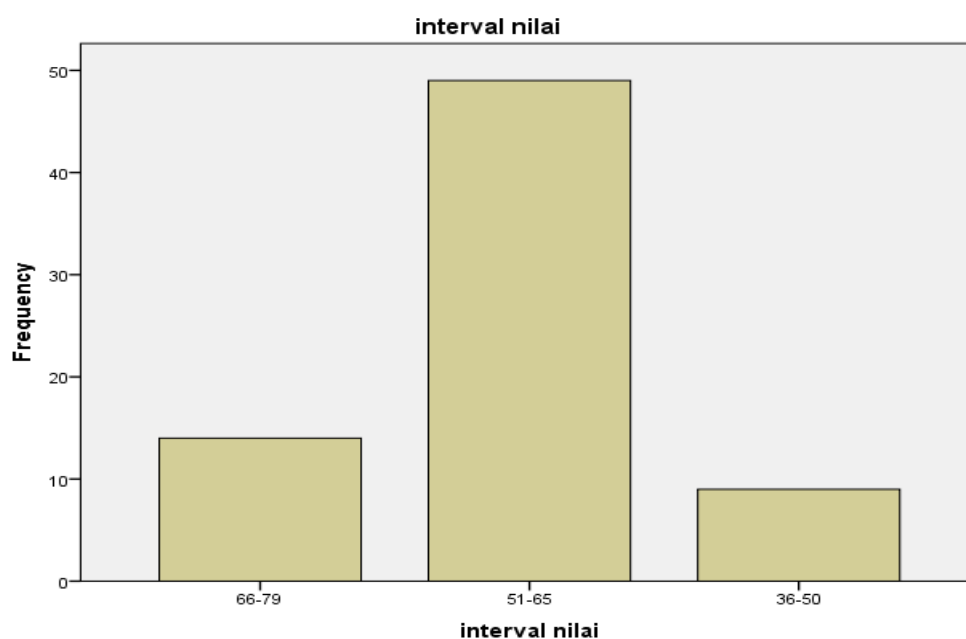
Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Negeri 6 Binjai memiliki kecerdasan emosional yang cukup baik, dapat dikatakan siswa telah mengenali emosi diri, mengola emosinya, dan mengenali emosi orang lain dengan cukup baik.

2. Gambaran Tingkat kemandirian Belajar di SMP Negri 6 Binjai tahun pelajaran 2019/2020

Berdasarkan data distribusi frekuensi variabel (Y) bahwa presentase jumlah siswa yang memiliki skor 40-45 sebanyak 3 siswa dengan presentase sebesar 4,1%, jumlah siswa yang memiliki skor 46-60 sebanyak 6 siswa dengan presentase 8,1%, jumlah siswa yang memiliki skor 51-55 sebanyak 17 siswa dengan presentase 23,0, jumlah siswa yang memiliki skor 71-76 sebanyak 5 siswa dengan presentase 6,8. Dari hasil tersebut diperoleh rata-rata (*mean*) adalah 58,39%, median 57,00%, modus 56, dan standar deviasi 7,720.

Mengukur kemandirian belajar digunakan instrumen yang berjumlah 20 pertanyaan, dimana setiap item mempunyai empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 20 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 80. Dari total skor tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing jenjang yang menggambarkan tingkat kemandirian belajar yang terdiri dari 3 kategori yaitu tinggi, sedang, rendah.

Berdasarkan hasil presentase tanggapan tanggapan responden terhadap angket kemandirian belajar menggambarkan tingkat kemandirian belajar di SMP Negeri 6 Binjai cukup beragam. Hal ini dapat diketahui dari hasil persentase tanggapan responden terhadap angket penelitian, dimana pada kategori tinggi terdapat 14 siswa atau jumlah presentase 19,4 % responden yang memberikan tanggapan terhadap angket kemandirian belajar yang sesuai dengan keadaan diri masing- masing responden. Sedangkan pada kategori sedang untuk tingkat kemandirian belajar siswa di SMP Negeri 6 Binjai sebanyak 49 siswa dengan presentase 68,1 % nilai ini dapat menggambarkan tingkat kemandirian belajar cukup baik. Untuk lebih mudahnya melihat tingkat kemandirian belajar dapat disajikan dalam grafik berikut ini:



Grafik : Distribusi skor angket variabel kemandirian belajar siswa SMP Negeri 6 Binjai

Berdasarkan gambar grafik diatas dapat diterangkan bahwa grafik yang berada pada tingkat pertama dengan interval nilai 51-65 yang berkategori sedang, sedangkan grafik yang berada pada tingkat kedua, yaitu interval nilai 66-79 berada pada kategori tinggi, dan pada tingkat ketiga berada pada interval nilai 36-50 yang berkategori rendah. Dapat disimpulkan siswa SMP Negeri 6 Binjai memiliki kemandirian belajar yang cukup baik.

3. Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemandirian belajar di SMP Negeri 6 Binjai tahun pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan perhitungan dan hasil penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa terdapat pengaruh langsung positif kecerdasan emosional (X) terhadap kemandirian belajar (Y). Hasil Perhitungan hipotesis uji korelasi *product moment person* antara kecerdasan emosional dan kemandirian belajar di SMP Negeri 6 Binjai menunjukkan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemandirian belajar yang cukup tinggi yaitu membuktikan dengan r_{hitung} koefisien korelasi adalah 0,702. Sedangkan r_{tabel} 0,05 pada taraf signifikan 5% dapat dihitung dari tabel r, dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 70$ (diperoleh dari rumus $n-2$, dimana n adalah jumlah data $72-2 = 70$), diperoleh r_{tabel} adalah 0,232. Variabel kecerdasan emosional memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Sedangkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,702 > 0,232$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap kemandirian belajar siswa pada kelas VIII SMP Negeri 6 Binjai. Sejalan dengan pendapat Goleman dalam Deska menyatakan individu yang memiliki intelegensi emosional yang tinggi jauh lebih mempengaruhi kesuksesan hidupnya dari pada intelegensi intelektual, karena dapat menguasai pola pikir yang

mendorong produktivitasnya.⁶² Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang baik memiliki kepekaan emosi baik pula, himpunan kecerdasan emosional ini melibatkan kemampuan untuk memahami, merasakan perasaan diri sendiri maupun perasaan orang lain, yang mana menjadikannya sebagai sumber energi untuk menggerakkan jiwa untuk bertindak kearah positif. Hal ini dikarenakan kecerdasan emosional sendiri mencakup aspek – aspek kemampuan pribadi yaitu, mengenal emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenal emosi orang lain dan kemampuan membina hubungan sosial.

Kemampuan mengenali diri sendiri sendiri meliputi kesadaran diri memahami dan menyadari hubungan perasaan, pikiran, perbuatan yang muncul dalam diri sendiri. Siswa yang mengenali emosi diri dengan baik dapat menyadari kemampuan dan kelemahannya. Kemampuan mengelola emosi diri adalah kemampuan menguasai diri dan mengendalikan perasaan- perasaan yang muncul dengan mengendalikan emosi itu kedalam tindakannya, sehingga dalam perbuatannya baik di seolah maupun diluar sekolah siswa yang mengelola emosinya dapat bertindak sesuai dengan etika, mempunyai kemandirian belajarnya dan mengerti bagaimana melakukan apa semestinya yang dilakukan sebagai pelajar.

Kemampuan memotivasi diri yaitu menggerakkan dan megunakan hasrat dalam diri untuk menuju sasaran, sehingga siswa yang memiliki kemampuan memotivasi dapat mendorong hasratnya untuk terus belajar dengan tekun, dan optimisme. Kemampuan mengenal emosi orang lain yaitu mengerti dan peka

⁶²Deska Herlinda, dkk. 2018. Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan Bersosialisasi Siswa di Lingkungan Sekolah Kelas VII SMP Negeri 03 Mukomuko, jurnal consilia, Universitas Bengkulu Vol 1. H: 56

terhadap perkembangan orang lain, yang dengan kemampuan ini siswa dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang disekolah maupun di lingkungannya. Dan selanjutnya kemampuan hubungan sosial ini adalah kemampuan menumbuhkan hubungan yang baik dengan orang lain dengan merasakan perasaan orang lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, serta permasalahan yang telah di rumuskan, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa di SMP Negeri 6 Binjai telah memiliki kecerdasan emosional yang cukup baik, dimana pada kategori tinggi terdapat 14 siswa atau jumlah presentase 19,4% responden. Sedangkan pada kategori sedang untuk tingkat kecerdasan emosional siswa di SMP Negeri 6 Binjai sebanyak 58 siswa dengan presentase 80,6% nilai ini dapat menggambarkan tingkat kecerdasan emosional cukup maksimal. Dengan begitu siswa telah mempunyai kemampuan mengenali emosi diri, mengelola emosinya, memotivasi diri, mengenal emosi orang lain, dan membina hubungan sosial yang cukup baik.
2. Kemandirian belajar yang dimiliki siswa di SMP Negeri 6 Binjai dapat dikatakan cukup baik. Hal ini dapat diketahui dari hasil persentase tanggapan responden terhadap angket penelitian, dimana pada kategori tinggi terdapat 14 siswa atau jumlah presentase 19,4 %, sedangkan pada kategori sedang untuk tingkat kemandirian belajar siswa di SMP Negeri 6 Binjai sebanyak 49 siswa dengan presentase 68,1 % nilai ini dapat menggambarkan tingkat kemandirian belajar cukup baik.
3. Kecerdasan emosional yang dimiliki siswa di SMP Negeri 6 Binjai memberikan pengaruh dalam kemandirian belajar siswa. Hal ini telah dibuktikan dari hasil analisis perhitungan uji hipotesis sebesar 0,702. Dan nilai r tabel pada taraf 0,05 dengan N= 72, diperoleh r tabel sebesar 0,232. Jadi diperoleh nilai r hitung > r

tabel yaitu $0,702 > 0,232$ hasil perhitungan uji *r product moment*. Peneliti melakukan uji determinasi untuk lebih memperjelas kecerdasan emosional berpengaruh terhadap keamandirian belajar siswa di SMP Negeri Binjai. Berdasarkan uji determinasi diketahui bahwa kecerdasan emosional memberikan pengaruh terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 49,3%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di kemukakan diatas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi tenaga pendidik baik kepala sekolah maupun guru- guru pengajar agar memasukan unsur- unsur kecerdasan emosional dalam menyampaikan materi pelajaran dengan melibatkan emosi siswa dalam pembelajaran. Sehingga secara tidak langsung dapat mengelola diri, mengontrol diri dan memotivasi diri dalam belajarnya. Dengan demikian siswa dapat memiliki kemandirian dalam belajarnya
2. Bagi orang tua agar dapat memperhatikan anak dengan mendorong kepercayaan diri anak serta membangun hubungan persahabatan yang harmonis sehingga dapat membangun semangatnya.
3. Siswa diharapkan dapat mengembangkan kecerdasan emosionalnya dengan mengelola dorongan emosi nya secara baik, mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar dan membina hubungan baik dengan orang lain sehingga siswa dapat mempunyai rasa peka terhadap perasaan orang lain, karena melihat siswa SMP adalah masa peralihan menuju kedewasaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatihah Mistaqul. 2016. *Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta*, KB- TKIT Ahmad Maryam Surakarta.
- Ali Mohammad dan Asrori Mohammad. TT. *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Ananda Rusydi, Fadhli Muhammad. 2018. *Statistik Pendidikan : Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*. Medan : CV Widya Puspita
- Danim Sudarwan. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung : Alfabeta.
- Darmansyah. 2012. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta : Bumi Aksara. .
- Dianah Lili. 2017. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Modal Sosial Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS*. Sosio Didaktika.
- Faizah, dkk. 2017. *Psikologi Pendidikan : Aplikasi Teori di Indonesia*. Malang : UB
- Herlinda Deska, dkk. 2018. *Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan Bersosialisasi Siswa di Lingkungan Sekolah Kelas VII SMP Negeri 03 Mukomuko*. jurnal consilia. Universitas Bengkulu.
- Hikmat Mahi M. 2014. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta :Graha Ilmu.
- Jannah Tri Khoirul, Nurhadiyah Dwi Avita. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemandirian Belajar dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa*, Jurnal Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Jaya Indra, Ardat, 2013. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- Jong willem de. T.T. *Pendekatan Pedagogik dan Didaktik Pada Siswa Dengan Masalah Dan Gangguan Perilaku*. Depok : Prenadamedia Group.
- Karwono, Mularsih Heni. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber belajar*. Depok : PT. Grafindo Persada,
- Kisworo Marsudi, 2016. *Revolusi Belajar*. Jakarta : Asik Generation.

- Lia Nia Kadek. 2016. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional, Kemandirian Dan Kemandirian Kreativitas Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Sukawati*, Jurnal EMASAINS.
- Lili Diana. 2017. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Modal Sosial Terhadap Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS, *Social Science Education Journal*, Universitas Islam negeri Jakarta
- Manizar Ely. 2016. *Mengelola Emosi*, FITK Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Mistaqul Al – Fatihah. 2016. *Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta*, KB- TKIT Ahmad Maryam Surakarta.
- Mularsih Heni, Karwono. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber belajar*. Depok : PT. GrafindoPersada.
- Muslich Masnur. 2015. *Pendidikan karakter :Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution Toni. 2018. *Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter*. Jurnal Ijtimaiyah, FITK Uinversitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Nugrahadi Wahyu Eko, Rizki Agustina. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya Tahun Pelajaran 2017/2018*. Universitas Negeri Medan.
- Rianto Yatim. 2014. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Refrensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta : Kencana
- Rijal Syamsu, Bachtiar Suhaedir. 2015. *Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif*, *Jurnal Bioedukatika*. STKIP Puangrimanggalatung.
- Rumengan Jemmy. 2013. *Metodologi Penelitian* . Bandung : Cita pustaka Media Perintis.
- Siregar Syofian. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* . Jakarta : Bumi Aksara.
- Suid, dkk. 2017. *Analisis Kemandirian Siswa Dalam Proses Pembelajaran DiKelas III SD Negeri 1 Banda Aceh*, jurnal Pesona Dasar. PGSD Syiah Kuala.

- Supardan Dadang. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial : Prespektif Filosofi dan Kurikulum*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Surya Hendra. 2013. *Cara Belajar Orang Genius : Study Hard Belumlah Cukup Tanpa di Dukung Study Smart* , Jakarta : PT. Elex Media.
- Susanto Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah :Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta :Prenadamedia Group.
- Syahputra Dedi. 2017. *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian Pada Siswa SMA Melati Perbaungan*.
- Zubaidi. 2017. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter: (Untuk PAUD dan Sekolah)*. Depok : Raja grafindo persada.

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN KECERDASAN EMOSIONAL

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa gugup ketika guru memberikan pertanyaan				
2.	Saya merasa gembira bila mendapatkan prestasi di kelas				
3.	Saya mudah marah tanpa alasan yang jelas				
4.	Saya dapat menerima kekurangan diri				
5.	saya ragu dengan jawaban yang dikerjakan sendiri				
6.	Percaya akan kemampuan diri sendiri				
7.	Ketika mengerjakan tugas saya tidak percaya diri				
8.	Saya yakin bisa mendapatkan nilai raport yang memuaskan				
9.	Saya berusaha menenangkan diri saat marah				
10.	saya mudah memaafkan kesalahan orang lain				
11.	saya malas belajar ketika suasana hati tidak baik				
12.	Meskipun pelajarannya tidak menyenangkan, saya tetap berusaha mengikuti pelajaran tersebut di kelas dengan baik				
13.	Ketika bosan saya memilih meninggalkan kelas				
14.	Ketika menemui hambatan, saya akan berusaha mengatasinya				
15.	Saya malas belajar ketika mendapatkan nilai ulangan yang mengecewakan				
16.	Ketika ditempat umum saya dapat menahan marah				
17.	ketika mendapatkan nilai ulangan rendah, saya menjadi malas belajar				
18.	Saya berusaha keras untuk mencapai peringkat kelas				
19.	Ketika mendapatkan nilai yang sulit,				

	saya enggan mengerjakannya				
20	Saya akan belajar dengan giat agar mendapat nilai yang maksimal				
21.	Saya menjadi tidak semangat belajar ketika tidak didukung oleh orang tua				
22.	Saya akan bertanya pada guru bila menemukan kesulitan dalam belajar				
23.	Sulit belajar sendiri bila tidak ada yang membantu dalam belajar				
24.	saya giat belajar agar mendapat peringkat di kelas				
25	saya belajar dirumah ketika disuruh orang tua saja				
26.	Saya mencari referensi di perpustakaan tanpa perintah dari guru				
27.	saya malas mengerjakan soal – soal sebelum materi yang bersangkutan di terangkan oleh guru				
28.	saya menilai sendiri hasil belajar yang telah dilakukan				
29.	Saya tidak peduli ketika orang lain mengalami kesusahan				
30.	Saya dapat mengetahui orang yang sedih dari raut wajahnya				
31.	Saya akan menolong orang yang sedang kesusahan meskipun tidak dimintanya				
32.	Ketika orang lain membutuhkan saya berusaha membantunya				
33.	saya mudah bosan ketika mendengarkan orang bercerita tentang masalahnya				
34.	saya sering dijadikan teman untuk bertukar pikiran				
35.	saya menghindari orang lain ketika ingin berkeluh kesah				
36.	Ketika teman curhat saya berusaha memberikan masukan terhadap permasalahan yang dihadapinya				
37.	Saya lebih menyukai menyendiri				
38.	Saya cepat beradaptasi di lingkungan yang baru				
39.	Saya hanya ingin berteman dengan orang – orang yang disukai saja				
40.	Saya mudah mendapatkan teman baru				
41	Saya sulit berbicara dengan orang –				

	orang yang baru dikenal				
42.	Ketika bertemu saya menegur sapa guru dan juga teman				
43.	Saya berbicara hanya ketika ditanya				
44.	Saat berkomunikasi saya membedakan cara berbicara dengan orang yang lebih tua, sebaya maupun lebih muda				
45.	Saya lebih suka bekerja sendiri saat menyelesaikan tugas kelompok				
46.	Saya menyukai mengerjakan tugas kelompok bersama- sama				
47.	Saya tidak ikut berpartisipasi dalam diskusi				
48.	Saya membentuk kelompok belajar untuk menyelesaikan tugas- tugas sekolah				

INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN KEMANDIRIAN BELAJAR

Skala Kemandirian Belajar

1.	Saya membutuhkan bimbingan belajar dari guru untuk meningkatkan hasil belajar				
2.	Saya berusaha agar belajar dengan baik				
3.	Saya tidak mau belajar sebelum diperintah guru dan orang tua				
4.	Saya memilih belajar walaupun teman- teman mengajak bermain				
5.	Saya belajar dirumah ketika disuruh orang lain				
6.	Saya belajar atas dasar kemauan diri sendiri				
7.	Saya tidak akan belajar materi baru, sebelum di perintah oleh guru				
8.	Saya mengatur jadwal belajar sendiri				
9.	Saya lebih suka menghabiskan waktu untuk bermain dari pada belajar				
10.	Saya yakin bahwa aktivitas belajar				

	dapat berdampak baik bila dikerjakan dengan sungguh- sungguh				
11.	Bagi saya belajar merupakan kegiatan membosankan				
12.	Kegiatan belajar merupakan kebutuhan bagi saya				
13.	Saya meninggalkan kelas ketika bosan dengan pelajaran				
14.	Saya mengerjakan tugas dengan mandiri				
15.	Saya malas mencatat rangkuman pelajaran				
16.	Saya berusaha aktif untuk aktif saat proses belajar mengajar				
17.	Saya melihat jawaban teman ketika ulangan				
18.	Saya menyelesaikan tugas – tugas sekolah dengan kemampuan diri sendiri				
19.	Ketika ulangan, saya ragu dengan jawaban yang dikerjakan sendiri				
20.	Ketika sudah belajar, saya yakin akan mendapat nilai yang bagus				
21.	Saya belajar dirumah ketika disuruh orang tua				
22.	Saya yakin dapat nilai raport yang memuaskan				
23.	Saya enggan belajar sendiri tanpa ada yang membantu dalam belajar				
24.	Saya mengerjakan tugas sekolah dengan tekun				
25.	Saya kurang bersemangat belajar ketika memperoleh nilai dibawah rata- rata kelas				
26.	Saya berusaha menerima apapun hasil belajar yang diperoleh				
27.	Saya merasa putus asa dengan hambatan- hambatan dalam belajar				
28.	Saya berusaha mencari solusi atas masalah- masalah yang muncul dalam belajar				
29.	Saya tidak mengevaluasi hasil belajar yang telah ditetapkan				
30.	Saya mengerjakan soal- soal latihan meskipun bukan sebagai tugas				
31.	Saya tidak dapat mengerjakan tugas sekolah ketika sedang malas				

32.	Saya belajar tidak menunggu diperintah karena itu merupakan suatu kewajiban				
33.	Saya enggan untuk belajar ketika materi yang dipelajari sulit				
34.	Saya bertanya kepada teman atau guru ketika menemukan kesulitan dalam belajar				
35.	Saya enggan memperhatikan penjelasan dari guru karena materi yang disampaikan terasa membosankan				
36.	Saya membentuk kelompok belajar ,agar dapat saling tukar bertukar pikiran dalam belajar				
37.	Saya cepat bosan ketika belajar dirumah				
38.	Meskipun lelah saya tetap bersemangat belajar di rumah				
39.	Banyaknya kegiatan di luar sekolah, membuat saya sulit untuk membagi waktu belajar				
40.	Meskipun mengantuk saya tetap berusaha menyimak pelajaran dikelas				
41.	Saya belajar ketika ada PR saja				
42.	Saya berusaha menggunakan waktu senggang untuk kegiatan belajar				
43.	Dalam belajar saya hanya menerima apa saja ynag diberikan oleh guru				
44.	Saya mengikuti les tambahan untuk memperdalam				
45.	Saya mempelajari materi pelajaran selanjutnya ketika diperintah oleh guru				
46.	Saya membuat target sasaran yang harus dikuasai ketika akan belajar				
47.	Ketika dirumah saya lebih memilih santai bersama keluarga				
48.	Saya membuat jadwal belajar sendiri dirumah				

INSTRUMEN PENELITIAN KECERDASAN EMOSIONAL

Nama :
 Kelas :
 No.Absen :
 Jenis Kelamin :

A. Petunjuk Mengerjakan

1. Bacalah butir- butir pernyataan dibawah ini dengan teliti
2. Isilah pada kolom jawaban yang telah disediakan
3. Jawablah setiap pernyataan pada angket ini dengan memberikan tanda *check list* (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda
4. Pada angket ini terdapat empat pilihan jawaban untuk setiap pernyataan

:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya percaya dengan kemampuan diri sendiri		√		

Berdasarkan contoh diatas anda memberikan tanda check list pada kolom S (setuju) yang artinya anda setuju dengan pernyataan Saya percaya dengan kemampuan diri sendiri sesuai dengan keadaan diri anda.

5. Periksalah kelengkapan angket, jika kurang jelas segera bertanya

B. Pernyataan- pernyataan

Skala Kecerdasan Emosional

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa gembira bila mendapatkan prestasi dikelas				
2	Saya mudah marah tanpa alasan yang jelas				
3	Saya tidak percaya diri ketika mengerjakan tugas mandiri				
4	Saya yakin bisa mendapatkan nilai raport yang memuaskan				
5	Saya malas belajar ketika suasana hati tidak baik				
6	Saya bisa memaafkan kesalahan orang lain				

7	Saya tetap berusaha mengikuti pelajaran tersebut dengan baik dikelas, walaupun pelajarannya tidak menyenangkan				
8	Ketika di tempat umum saya dapat menahan marah				
9	ketika mendapat nilai ulangan yang mengecewakan saya menjadi malas belajar				
10	Saya akan bertanya pada guru bila menemukan kesulitan dalam mengerjakan tugas				
11	Saya sulit belajar sendiri bila tidak dibantu dalam belajar				
12	Saya malas mengerjakan soal- soal sebelum materi yang bersangkutan di terangkan oleh guru,				
13	Saya akan menolong orang yang sedang kesusahan meskipun tidak diminta nya				
14	Saya tidak peduli dengan masalah teman				
15	Saya hanya berteman dengan orang – orang yang disukai saja				
16	Saya mudah mendapatkan teman baru				
17	Saat menyelesaikan tugas kelompok saya lebih suka bekerja sendiri				
18	Saya akan mengajak teman untuk menyelesaikan tugas kelompok				
19.	Saat diskusi saya tidak ikut berpartisipasi				

INSTRUMEN PENELITIAN KEMANDIRIAN BELAJAR

Skala Kemandirian Belajar

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak mau belajar sebelum diperintah orang tua dan guru				
2	Ketika teman-teman mengajak bermain saya tetap memilih untuk belajar				
3	Saya lebih suka menghabiskan waktu untuk bermain dari pada belajar				
4.	Kegiatan belajar merupakan kebutuhan bagi saya				
5	Saya mencontek saat ulangan				
6.	Saya yakin dapat nilai raport yang memuaskan				
7	Saya ragu dengan jawaban yang dikerjakan sendiri ketika ulangan				
8.	Saya mengerjakan tugas dengan mandiri				
9.	Saya belajar dirumah ketika disuruh orang tua				
10	Saya berusaha untuk aktif saat proses belajar mengajar				
11	Ketika mendapat nilai dibawah rata-rata kelas saya menjadi kurang bersemangat belajar				
12	Saya terus belajar ketika menghadapi kesulitan dalam materi pelajaran				
13	Saya menjadi pesimis ketika menghadapi hambatan –hambatan dalam belajar				
14	Saya menetapkan cara belajar sendiri diluar sekolah				
15	Saya tidak mengevaluasi hasil belajar yang telah ditetapkan				
16	Saya membentuk kelompok belajar, agar bisa saling tukar bertukar pikiran				
17	Saya kurang memperhatikan penjelasan dari guru ketika materi yang disampaikan terasa membosankan				
18	Meskipun lelah saya tetap bersemangat belajar di rumah				
19	Ketika waktu senggang saya berusaha memanfaatkan waktu untuk kegiatan belajar				
20	Saya belajar ketika mengerjakan PR saja				

**TABEL DATA PENELITIAN KECERDASAN EMOSIONAL DI SMP NEGERI
6 BINJAI**

Resp	Nomor angket																			Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	53
2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	1	3	3	3	3	54
3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	1	3	3	54
4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	1	4	64
5	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	53
6	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	3	4	3	3	3	1	4	4	61
7	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	70
8	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	65
9	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	60
10	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	1	1	3	2	2	3	3	3	1	53
11	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	69
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	70
13	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	4	3	3	3	3	4	4	64
14	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	60
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	70
16	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1	4	4	65
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2	4	69
18	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	4	3	4	4	61
19	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	1	2	3	3	2	3	2	3	3	54
20	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	4	4	1	3	3	51
21	4	3	3	3	2	3	3	4	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	53
22	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	66
23	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	50
24	3	1	4	3	1	3	3	2	4	3	4	1	4	4	4	4	1	1	4	54
25	4	2	3	4	2	4	2	3	3	1	1	1	4	4	1	3	1	4	3	50
26	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	58
27	3	3	1	4	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	50
28	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	1	1	4	4	4	4	3	4	3	63
29	4	2	2	4	1	3	4	4	2	4	1	1	4	2	3	3	3	4	3	54
30	3	2	1	3	2	4	4	4	2	4	1	2	4	3	3	3	4	3	3	55
31	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	46
32	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	59
33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	54

Resp	Nomor angket																			Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
34	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	2	1	4	4	3	2	4	4	3	59
35	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	63
36	4	2	2	4	1	4	4	4	2	4	1	1	4	2	3	3	3	4	3	55
37	3	1	2	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	50
38	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	1	3	2	2	4	3	2	2	46
39	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	56
40	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	55
41	4	2	3	3	4	2	4	2	3	3	1	1	4	4	4	4	4	4	3	59
42	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	4	4	4	61
43	3	3	4	3	2	2	2	4	3	4	2	1	4	3	3	3	4	4	3	57
44	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	4	3	4	60
45	3	3	3	3	1	1	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	55
46	4	4	2	4	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	58
47	3	3	4	3	2	1	3	3	3	4	2	2	4	2	4	3	4	3	3	56
48	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
49	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	59
50	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	52
51	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	1	3	1	3	4	4	4	3	61
52	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	48
53	4	3	3	4	4	1	4	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	4	4	60
54	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	54
55	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	1	4	2	2	4	3	4	3	57
56	4	2	3	4	1	4	3	4	2	3	2	1	3	3	3	3	4	4	3	56
57	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	1	4	3	1	3	3	4	3	61
58	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	55
59	4	2	3	4	1	4	3	4	2	3	2	1	3	3	3	3	4	4	3	56
60	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	54
61	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	1	2	4	2	3	3	3	4	2	54
62	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	1	3	2	2	3	3	53
63	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	2	1	3	3	2	4	4	3	4	57
64	4	2	2	3	2	4	3	4	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	55
65	4	3	3	3	1	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	1	4	4	57
66	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	59
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	1	4	4	4	4	69
68	4	1	2	3	2	4	3	4	3	4	1	1	4	2	2	4	3	4	4	55
69	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	56
70	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	53
71	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	4	60
72	3	2	2	3	1	4	3	3	2	4	2	1	4	2	3	3	3	4	4	53

**TABEL DATA PENELITIAN KEMANDIRIAN BELAJAR DI SMP NEGERI 6
BINJAI**

Resp	Nomor angket																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	55
2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	58
3	2	3	3	4	2	4	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	1	56
4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	61
5	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	52
6	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	66
7	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	70
8	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	76
9	4	4	3	4	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	63
10	3	3	2	3	3	2	4	3	1	4	1	4	3	3	3	4	3	3	3	4	59
11	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	72
12	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	4	3	2	1	4	4	4	4	4	66
13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	76
14	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	59
15	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	67
16	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	72
17	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	69
18	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	65
19	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	4	3	58
20	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	64
21	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	4	3	57
22	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	69
23	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	48
24	1	3	4	2	4	1	4	4	1	4	4	2	4	2	2	1	4	1	1	1	50
25	4	1	1	4	1	4	1	1	4	4	1	3	2	4	2	4	2	3	2	1	49
26	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	55
27	1	3	4	2	1	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	46
28	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	1	4	2	2	3	2	60
29	3	3	4	4	2	4	1	3	3	4	2	4	2	2	3	4	2	4	4	1	59
30	1	3	3	4	2	4	2	4	3	4	2	4	3	1	1	4	2	4	4	1	56
31	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	47
32	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	62
33	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	61

Resp	Nomor angket																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
34	2	4	2	4	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	59
35	2	3	3	4	2	4	3	2	4	4	2	4	2	2	1	3	1	3	3	4	56
36	3	3	4	4	2	4	1	3	3	4	2	4	3	2	3	4	2	4	4	1	60
37	1	4	4	3	3	3	2	3	2	3	1	4	3	1	1	3	3	3	3	3	53
38	2	3	4	2	4	4	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	4	4	1	53
39	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	55
40	1	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	55
41	1	1	4	4	1	4	1	1	4	4	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	40
42	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	60
43	3	1	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	52
44	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	61
45	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	62
46	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	63
47	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	56
48	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	4	54
49	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	64
50	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	46
51	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
52	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	45
53	1	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	67
54	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	55
55	1	3	3	3	2	4	1	2	2	4	1	4	1	3	3	4	3	4	3	3	54
56	1	1	1	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	41
57	2	3	3	3	3	4	4	3	1	3	1	3	3	2	3	4	2	3	3	3	56
58	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	52
59	4	4	4	3	2	4	1	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	4	53
60	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	54
61	2	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	64
62	4	3	3	4	1	4	3	4	2	2	1	2	4	1	2	4	4	4	4	1	57
63	2	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	63
64	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57
65	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	4	1	53
66	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	57
67	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	68
68	1	3	3	3	2	4	1	2	3	4	1	3	1	3	3	4	3	3	3	3	53
69	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57
70	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	52
71	3	4	1	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	64
72	1	3	3	4	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	56

LAMPIRAN 3

HASIL PERHITUNGAN STATISTIK DESKRIPTIF KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEMANDIRAN BELAJAR DI SMP NEGERI 6 BINJAI

Kecerdasan Emosional

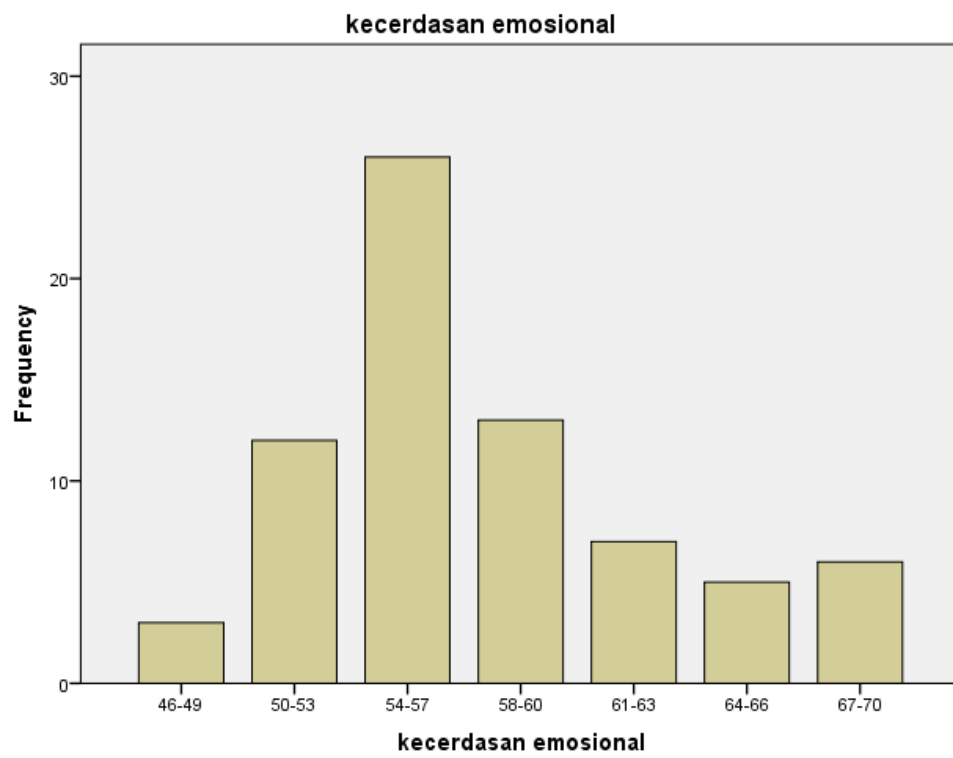
Statistics

kecerdasan emosional

N	Valid	72
	Missing	1
Mean		3,67
Median		3,00
Mode		3
Std. Deviation		1,565
Variance		2,451
Range		6
Minimum		1
Maximum		7

kecerdasan emosional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46-49	3	4,1	4,2	4,2
	50-53	12	16,4	16,7	20,8
	54-57	26	35,6	36,1	56,9
	58-60	13	17,8	18,1	75,0
	61-63	7	9,6	9,7	84,7
	64-66	5	6,8	6,9	91,7
	67-70	6	8,2	8,3	100,0
	Total	72	98,6	100,0	
Missing	System	1	1,4		
Total		73	100,0		



HASIL PERHITUNGAN STATISTIK DESKRIPTIF KEMANDIRIAN BELAJAR DI SMP NEGERI 6 BINJAI

Kemandirian Belajar

Statistics

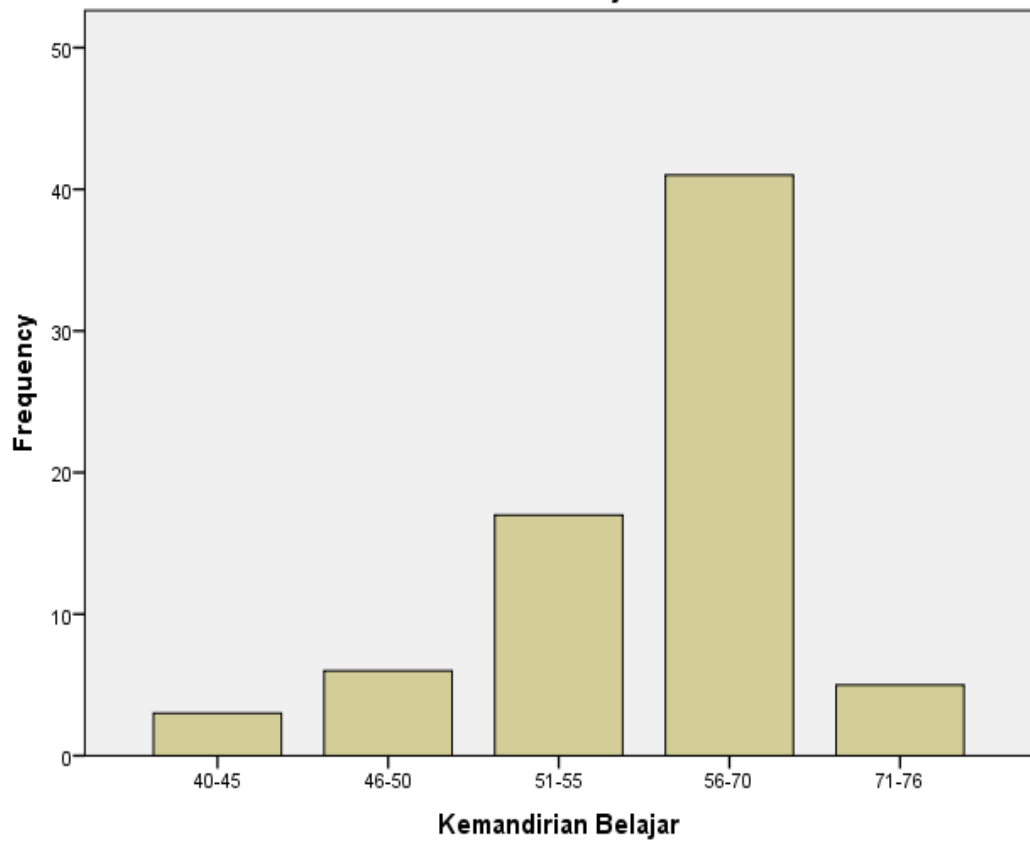
var0001

N	Valid	72
	Missing	0
Mean		58,39
Median		57,00
Mode		56
Std. Deviation		7,720
Variance		59,593
Range		36
Minimum		40
Maximum		76

Kemandirian Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40-45	3	4,1	4,2	4,2
	46-50	6	8,1	8,3	12,5
	51-55	17	23,0	23,6	36,1
	56-70	41	55,4	56,9	93,1
	71-76	5	6,8	6,9	100,0
	Total	72	97,3	100,0	
Missing	System	2	2,7		
Total		74	100,0		

Kemandirian Belajar



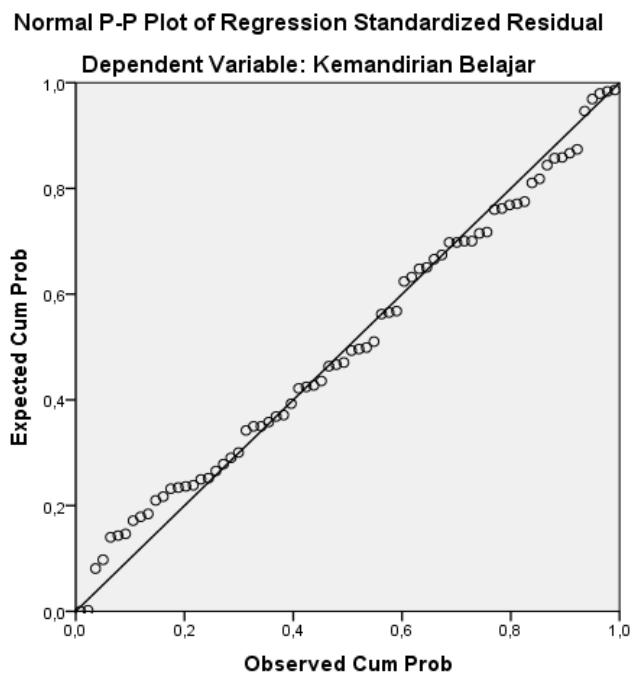
LAMPIRAN 4

Hasil Uji Persyarat Analisis

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,49442177
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,057
	Negative	-,083
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

KECERDASAN EMOSIONAL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,951	18	42	,002

ANOVA

KECERDASAN EMOSIONAL

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1735,086	29	59,831	4,772	,000
Within Groups	526,567	42	12,537		
Total	2261,653	71			

Homogenitas Kemandirian Belajar

Test of Homogeneity of Variances

JAWABAN

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,603	1	58	,440

ANOVA

JAWABAN

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	13,067	1	13,067	,134	,715
Within Groups	5647,867	58	97,377		
Total	5660,933	59			

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,702 ^a	,493	,486	5,534

a. Predictors: (Constant), kecerdasan emosional

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2087,715	1	2087,715	68,182	,000 ^b
	Residual	2143,396	70	30,620		
	Total	4231,111	71			

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

b. Predictors: (Constant), kecerdasan emosional

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,211	6,714		,478	,634
	kecerdasan emosional	,961	,116	,702	8,257	,000

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Hasil Uji Hipotesis

Correlations

		kecerdasan emosional	Kemandirian Belajar
kecerdasan emosional	Pearson Correlation	1	,702**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	72	72
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	,702**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kemandirian Belajar	58,39	7,720	72
Kecerdasan emosional	57,43	5,644	72

Correlations

		Kemandirian Belajar	Kecerdasan emosional
Pearson Correlation	Kemandirian Belajar	1,000	,702
	Kecerdasan emosional	,702	1,000
Sig. (1-tailed)	Kemandirian Belajar	.	,000
	Kecerdasan emosional	,000	.
N	Kemandirian Belajar	72	72
	Kecerdasan emosional	72	72

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kecerdasan emosional ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,702 ^a	,493	,486	5,534	,493	68,182	1	70	,000

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan emosional

b. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2087,715	1	2087,715	68,182	,000 ^b
	Residual	2143,396	70	30,620		
	Total	4231,111	71			

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan emosional

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	3,211	6,714		,478	,634	-10,180	3,758
	Kecerdasan emosional	,961	,116	,702	8,257	,000	,729	1,193

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Kemandirian Belajar	Predicted Value	Residual
41	-3,596	40	59,90	-19,897

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	47,41	70,47	58,39	5,423	72
Residual	-19,897	12,182	,000	5,494	72
Std. Predicted Value	-2,025	2,227	,000	1,000	72
Std. Residual	-3,596	2,201	,000	,993	72

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.28	Pearson Correlation	,074	,155	-,046	-,282	,214	-,358	,461	-,486	,184	-,353	-,138	-,342	-,278	,454	-,270	,741	-,331	,098	-,292	,098	-,038	-,395	-,051	-,045
	Sig. (2-tailed)	,697	,414	,811	,131	,256	,052	,010	,006	,330	,056	,466	,065	,136	,012	,149	,000	,074	,607	,118	,607	,841	,031	,790	,814
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.29	Pearson Correlation	-,094	,118	,344	,100	,208	,162	,143	,402	-,286	,169	,192	,397	,196	,268	,093	,093	,452	-,024	,401	-,238	,037	,122	,488	-,082
	Sig. (2-tailed)	,622	,533	,062	,598	,269	,393	,452	,028	,126	,373	,309	,030	,300	,153	,625	,624	,012	,901	,028	,205	,845	,519	,006	,665
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.30	Pearson Correlation	,192	,143	-,221	-,232	,266	0,000	,417	-,422	,094	-,290	-,422	-,189	-,133	-,290	,451	-,359	-,082	,158	-,171	,158	-,088	0,000	-,299	0,000
	Sig. (2-tailed)	,311	,451	,240	,217	,155	1,000	,022	,020	,620	,120	,020	,318	,482	,120	,012	,051	,668	,404	,365	,404	,643	1,000	,109	1,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.31	Pearson Correlation	,022	,066	,169	-,231	,122	,000	,191	-,194	,000	,111	,136	,000	,413	-,111	-,035	-,124	,356	-,145	,138	-,036	,202	,194	,137	-,179
	Sig. (2-tailed)	,908	,731	,372	,220	,521	1,000	,312	,305	1,000	,560	,475	1,000	,023	,560	,856	,516	,053	,444	,468	,849	,284	,305	,470	,343
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.32	Pearson Correlation	,190	,164	-,015	,267	-,011	,120	,171	,248	-,218	,455	,072	,372	-,146	,330	-,232	,297	-,175	,033	-,018	,231	-,426	-,116	-,180	,142
	Sig. (2-tailed)	,316	,388	,936	,153	,954	,526	,365	,186	,247	,012	,705	,043	,442	,075	,218	,111	,354	,863	,925	,220	,019	,540	,340	,455
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.33	Pearson Correlation	,102	-,228	,196	,173	-,245	-,176	-,177	,314	-,462	,062	,279	,291	,213	,041	-,064	,038	-,026	-,252	,319	-,084	-,019	,135	,270	-,107
	Sig. (2-tailed)	,592	,226	,299	,361	,191	,353	,349	,091	,010	,746	,136	,118	,259	,829	,737	,841	,891	,179	,085	,659	,922	,478	,149	,574
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.34	Pearson Correlation	-,499	-,203	-,209	-,234	-,403	-,208	-,227	-,409	-,205	,384	-,136	-,295	,032	-,347	-,171	,365	,008	,000	,081	,000	,367	-,290	,014	,243
	Sig. (2-tailed)	,005	,283	,267	,213	,027	,269	,228	,025	,276	,036	,474	,114	,869	,060	,367	,047	,968	1,000	,670	1,000	,046	,121	,941	,196
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.35	Pearson Correlation	-,008	,240	,052	-,210	,179	,335	,274	-,088	,115	-,263	-,133	-,135	,265	-,147	-,090	-,176	,097	-,196	,015	,056	,137	,199	,296	-,097
	Sig. (2-tailed)	,965	,202	,785	,264	,345	,070	,143	,645	,545	,161	,484	,477	,157	,439	,635	,352	,611	,301	,937	,769	,470	,291	,113	,611
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.36	Pearson	,414	,196	,016	,150	,314	-,446	,069	-,126	-,173	,126	-,359	-,004	-,279	-,165	-,278	,167	,018	,067	-,082	,065	,013	-,040		

	Correlation						,331			,173																
	Sig. (2-tailed)	,023	,299	,935	,428	,091	,074	,013	,717	,360	,506	,361	,509	,052	,983	,135	,384	,137	,378	,924	,726	,667	,735	,947	,834	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
X1.37	Pearson Correlation	-	-	,087	-	-	-	-	-	-	-300	,215	-,129	,253	-,336	,104	-,259	,299	-,027	,319	-,267	,354	-,184	,245	-,206	
	Sig. (2-tailed)	,251	,133	,087	,319	,054	,237	,107	,298	,081	-,300	,215	-,129	,253	-,336	,104	-,259	,299	-,027	,319	-,267	,354	-,184	,245	-,206	
	N	,181	,484	,647	,086	,777	,207	,572	,110	,669	,107	,253	,496	,177	,069	,584	,167	,108	,889	,086	,154	,055	,331	,192	,276	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.38	Pearson Correlation	,332	,524	,058	-	,401	,262	,357	,002	,286	,176	-,089	-,051	-,059	-,004	-,218	,219	-,212	-,031	-,238	,251	-,182	,374	,012	,104	
	Sig. (2-tailed)	,073	,003	,759	,822	,028	,162	,053	,991	,125	,352	,641	,791	,755	,984	,248	,245	,260	,869	,205	,181	,337	,041	,950	,584	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.39	Pearson Correlation	-	,000	,144	-,408	,294	,040	,346	-,381	,359	-,368	-,033	-,332	,325	-,292	,345	-,271	,096	,000	,000	-,077	,198	-,134	,139	-,425	
	Sig. (2-tailed)	,187	1,000	,448	,025	,115	,833	,061	,038	,051	,046	,863	,073	,079	,117	,062	,147	,615	1,000	1,000	,685	,295	,481	,465	,019	
	N	,323	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.40	Pearson Correlation	,185	,073	,344	,346	,054	,168	,180	-,461	-	,608	,111	,374	,061	,451	,076	,629	,158	-,257	,192	,128	-,179	,182	,106	-,011	
	Sig. (2-tailed)	,328	,703	,062	,061	,777	,376	,342	,010	,880	,000	,558	,042	,749	,012	,688	,000	,405	,171	,311	,499	,344	,335	,577	,953	
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.41	Pearson Correlation	,326	,029	-,015	-,031	-,426	-,083	,333	-,021	,057	-,155	,236	-,113	-,040	-,077	,211	,000	-,261	-,063	,034	-,063	,352	,274	-,030	-,313	
	Sig. (2-tailed)	,079	,881	,938	,871	,019	,664	,072	,912	,766	,415	,208	,551	,834	,685	,264	1,000	,163	,740	,857	,740	,056	,142	,875	,093	
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.42	Pearson Correlation	,316	,064	-,053	,163	,256	,133	,292	,111	,298	,203	-,101	-,005	-,089	,003	-,005	,187	-,508	-,056	-,566	,282	-,119	,058	-,330	,265	
	Sig. (2-tailed)	,089	,738	,783	,390	,172	,485	,118	,559	,110	,281	,596	,979	,639	,986	,978	,322	,004	,767	,001	,131	,530	,759	,075	,157	
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.43	Pearson Correlation	-	,161	,000	-,245	,230	,093	,212	-,346	,139	-,142	-,029	-,128	,377	-,131	,289	-,071	,268	-,089	,097	-,089	,110	,107	,110	-,353	
	Sig. (2-tailed)	,108	,394	1,000	,193	,221	,624	,261	,061	,465	,455	,881	,500	,040	,490	,122	,709	,153	,639	,611	,639	,565	,572	,564	,056	
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.44	Pearson Correlation	-,018	,108	-,223	,102	-,151	-,156	-,039	,160	-,321	,292	-,064	,161	-,491	,310	-,270	,203	-,201	,030	-,016	,030	,033	,439	-,113	-,464	
	Sig. (2-tailed)	,924	,570	,236	,591	,426	,410	,836	,400	,084	,117	,738	,397	,006	,095	,149	,281	,288	,875	,932	,875	,861	,015	,552	,010	

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.45	Pearson Correlation	-.130	.116	.321	-.067	.029	.165	.006	.098	.210	.074	-.188	.108	.018	.137	.401*	.249	.591*	-.086	.233	-.086	.249	.304	.227	-.067
	Sig. (2-tailed)	.493	.540	.084	.724	.879	.385	.976	.608	.264	.699	.319	.571	.924	.472	.028	.185	.001	.652	.215	.652	.184	.102	.227	.726
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.46	Pearson Correlation	.461*	.502*	-.095	.117	.473*	.168	.517**	-.008	.189	.147	-.184	.084	-.185	.068	-.189	.130	.478*	.293	-.444*	.468*	-.349	.301	-.169	.169
	Sig. (2-tailed)	.010	.005	.616	.537	.008	.375	.003	.967	.318	.440	.329	.660	.328	.721	.316	.495	.008	.117	.014	.009	.059	.106	.373	.371
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.47	Pearson Correlation	-.242	-.229	.169	-.018	-.122	.000	-.167	.024	.065	.177	.194	.195	.229	.089	.483*	.185	.469*	-.145	.138	-.145	.445*	.266	.189	-.102
	Sig. (2-tailed)	.198	.223	.372	.926	.521	1.000	.377	.899	.733	.349	.305	.302	.223	.641	.007	.327	.009	.444	.468	.444	.014	.155	.318	.590
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.48	Pearson Correlation	.295	.576*	-.087	-.062	.429*	.137	.331	-.230	.255	-.215	-.088	-.081	-.284	-.197	-.014	-.204	.422*	.412*	-.285	.300	-.129	.080	.131	.148
	Sig. (2-tailed)	.113	.001	.646	.744	.018	.470	.074	.221	.174	.253	.643	.672	.128	.297	.940	.279	.020	.024	.128	.107	.495	.674	.490	.434
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total Jawaban	Pearson Correlation	.304	.126	.490*	.255	.329	.293	.304	.467**	.234	.467*	.382*	.546*	.100	.333	.380*	.400*	.355	-.021	.185	-.014	.203	.463*	.445*	-.173
	Sig. (2-tailed)	.103	.508	.006	.174	.076	.116	.103	.009	.214	.009	.037	.002	.600	.072	.039	.029	.054	.913	.328	.942	.281	.010	.014	.360
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

TTTT

		X1.2 5	X1.2 6	X1.2 7	X1.2 8	X1.2 9	X1.3 0	X1.3 1	X1.3 2	X1.3 3	X1.3 4	X1.3 5	X1.3 6	X1.3 7	X1.3 8	X1.3 9	X1.4 0	X1.4 1	X1.4 2	X1.4 3	X1.4 4	X1.4 5	X1.4 6	X1.4 7	X1.4 8	Total Jawaban
X1.1	Pearson Correlation	-.138	.231	.089	.074	-.094	.192	.022	.190	.102	-.499**	-.008	.414*	-.251	.332	-.187	.185	.326	.316	-.108	-.018	-.130	.461*	-.242	.295	.304
	Sig. (2-tailed)	.469	.219	.641	.697	.622	.311	.908	.316	.592	.005	.965	.023	.181	.073	.323	.328	.079	.089	.569	.924	.493	.010	.198	.113	.103
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	-.229	.031	.106	.155	-.118	.143	.066	.164	-.228	-.203	.240	.196	-.133	.524**	.000	.073	.029	.064	.161	.108	-.116	.502**	-.229	.576**	.126
	Sig. (2-tailed)	.223	.869	.578	.414	.533	.451	.731	.388	.226	.283	.202	.299	.484	.003	1.000	.703	.881	.738	.394	.570	.540	.005	.223	.001	.508
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.324	-.016	.191	-.046	.344	-.221	.169	-.015	.196	-.209	.052	.016	.087	.058	.144	.344	-.015	-.053	.000	-.223	.321	-.095	.169	-.087	.490**

	Sig. (2-tailed)	,081	,932	,312	,811	,062	,240	,372	,936	,299	,267	,785	,935	,647	,759	,448	,062	,938	,783	1,000	,236	,084	,616	,372	,646	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	-,191	,312	-,132	-,282	,100	-,232	-,231	,267	,173	-,234	-,210	,150	-,319	-,043	-,408	,346	-,031	,163	-,245	,102	-,067	,117	-,018	-,062	,255
	Sig. (2-tailed)	,313	,093	,488	,131	,598	,217	,220	,153	,361	,213	,264	,428	,086	,822	,025	,061	,871	,390	,193	,591	,724	,537	,926	,744	,174
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	,009	,012	,217	,214	-,208	,266	,122	-,011	-,245	-,403	,179	,314	-,054	,401	,294	,054	,426	,256	,230	-,151	,029	,473	-,122	,429	,329
	Sig. (2-tailed)	,962	,951	,250	,256	,269	,155	,521	,954	,191	,027	,345	,091	,777	,028	,115	,777	,019	,172	,221	,426	,879	,008	,521	,018	,076
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	-,112	-,054	,061	-,358	,162	0,000	,000	-,120	-,176	-,208	,335	-,331	-,237	,262	,040	,168	-,083	,133	,093	-,156	,165	,168	,000	-,137	,293
	Sig. (2-tailed)	,557	,776	,748	,052	,393	1,000	1,000	,526	,353	,269	,070	,074	,207	,162	,833	,376	,664	,485	,624	,410	,385	,375	1,000	,470	,116
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	,107	-,100	,331	,461	-,143	,417	,191	,171	-,177	,227	,274	,446	-,107	,357	,346	,180	,333	,292	,212	-,039	,006	,517	-,167	,331	,304
	Sig. (2-tailed)	,572	,597	,074	,010	,452	,022	,312	,365	,349	,228	,143	,013	,572	,053	,061	,342	,072	,118	,261	,836	,976	,003	,377	,074	,103
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	-,130	,143	,027	,486	,402	-,422	-,194	,248	,314	,409	-,088	,069	-,298	,002	,381	,461	-,021	,111	-,346	,160	,098	-,008	,024	-,230	,467
	Sig. (2-tailed)	,493	,449	,886	,006	,028	,020	,305	,186	,091	,025	,645	,717	,110	,991	,038	,010	,912	,559	,061	,400	,608	,967	,899	,221	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9	Pearson Correlation	,033	,012	,283	,184	-,286	,094	,000	-,218	-,462	-,205	,115	-,173	-,081	,286	,359	-,029	,057	,298	,139	-,321	,210	,189	,065	,255	,234
	Sig. (2-tailed)	,861	,948	,130	,330	,126	,620	1,000	,247	,010	,276	,545	,360	,669	,125	,051	,880	,766	,110	,465	,084	,264	,318	,733	,174	,214
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10	Pearson Correlation	-,042	,136	,211	-,353	,169	-,290	,111	,455	,062	-,384	-,263	,126	-,300	,176	,368	,608	-,155	,203	-,142	,292	,074	,147	,177	-,215	,467
	Sig. (2-tailed)	,824	,475	,263	,056	,373	,120	,560	,012	,746	,036	,161	,506	,107	,352	,046	,000	,415	,281	,455	,117	,699	,440	,349	,253	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.11	Pearson Correlation	-,001	,026	,200	-,138	,192	-,422	,136	,072	,279	-,136	-,133	,173	,215	-,089	-,033	,111	,236	-,101	-,029	-,064	-,188	-,184	,194	-,088	,382

	Sig. (2-tailed)	,391	,568	,119	,852	,357	,055	,129	,245	,587	,759		,187	,701	,117	,234	,604	,515	,888	,021	,661	,074	,480	,236	,965	,087
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.36	Pearson Correlation	-,351	,342	-,027	,486**	,122	,211	-,024	,345	,247	-,290	-,248	1	-,077	-,002	,237	-,011	,021	-,055	-,370	,259	-,327	,242	-,387	,305	,091
	Sig. (2-tailed)	,057	,064	,886	,006	,519	,263	,899	,062	,188	,121	,187		,687	,991	,208	,955	,912	,775	,044	,167	,078	,197	,034	,101	,632
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.37	Pearson Correlation	,241	-,159	,138	,044	,396*	,084	,388*	-,262	-,081	,344	-,073	-,077	1	-,273	,585**	-,266	,118	-,568**	,210	-,176	,271	,434*	,271	-,128	,077
	Sig. (2-tailed)	,199	,401	,469	,816	,030	,657	,034	,162	,671	,063	,701	,687		,145	,001	,156	,534	,001	,266	,353	,148	,016	,147	,500	,684
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.38	Pearson Correlation	-,028	,126	,139	-,187	-,154	,297	,182	,200	-,190	-,366	,292	-,002	-,273	1	,019	,594**	,020	,426*	,269	,187	,232	,558**	,045	,146	,395*
	Sig. (2-tailed)	,881	,507	,463	,322	,417	,111	,336	,289	,315	,047	,117	,991	,145		,919	,001	,917	,019	,151	,322	,218	,001	,811	,443	,031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.39	Pearson Correlation	,486**	-,332	,298	,181	,081	,244	,392*	-,346	-,337	,139	,224	-,237	,585**	,019	1	-,149	,439*	-,104	,524**	-,415	,327	-,072	,280	,012	,236
	Sig. (2-tailed)	,006	,073	,110	,338	,671	,194	,032	,061	,068	,465	,234	,208	,001	,919		,433	,015	,583	,003	,023	,078	,704	,134	,952	,210
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.40	Pearson Correlation	-,094	-,022	,094	-,487**	,130	-,102	,163	,582**	,108	-,432*	,099	-,011	-,266	,594**	-,149	1	-,142	,172	,287	,211	,248	,319	,233	-,048	,568**
	Sig. (2-tailed)	,620	,907	,621	,006	,493	,593	,389	,001	,570	,017	,604	,955	,156	,001	,433		,454	,363	,124	,263	,186	,085	,215	,801	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.41	Pearson Correlation	,388*	-,022	,426*	,031	-,166	0,000	,023	-,208	,000	,000	,124	,021	,118	,020	,439*	-,142	1	,250	,056	-,076	-,054	,204	,023	,237	,299
	Sig. (2-tailed)	,034	,908	,019	,871	,381	1,000	,904	,269	1,000	1,000	,515	,912	,534	,917	,015	,454		,183	,767	,691	,775	,281	,904	,207	,108
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.42	Pearson Correlation	,071	,121	,122	,085	,587**	,089	-,286	,154	-,161	-,177	-,027	-,055	-,568**	,426*	-,104	,172	,250	1	-,191	,084	-,160	,538**	-,041	,186	,080
	Sig. (2-tailed)	,710	,523	,520	,653	,001	,639	,125	,416	,395	,349	,888	,775	,001	,019	,583	,363	,183		,311	,658	,398	,002	,830	,325	,674
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.43	Pearson Correlation	,315	-,273	,220	-,280	,017	,188	,454*	,024	-,130	-,036	,419*	-,370	,210	,269	,524**	,287	,056	-,191	1	-,267	,399*	,199	,518**	,094	,351

	Sig. (2-tailed)	,090	,145	,244	,135	,929	,319	,012	,902	,493	,852	,021	,044	,266	,151	,003	,124	,767	,311		,154	,029	,293	,003	,622	,057
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.44	Pearson Correlation	-,016	,601..	,087	-,058	,057	0,000	-,303	,216	,201	-,089	-,083	,259	-,176	,187	,415.	,211	-,076	,084	-,267	1	,000	,192	,217	,022	,112
	Sig. (2-tailed)	,933	,000	,646	,759	,765	1,000	,103	,251	,287	,638	,661	,167	,353	,322	,023	,263	,691	,658	,154		1,000	,309	,250	,906	,554
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.45	Pearson Correlation	,280	,215	,412.	-,311	,365.	,181	,312	-,345	-,270	-,077	,331	-,327	,271	,232	,327	,248	-,054	-,160	,399.	,000	1	-,060	,561..	-,103	,521..
	Sig. (2-tailed)	,134	,255	,023	,094	,048	,338	,093	,062	,149	,685	,074	,078	,148	,218	,078	,186	,775	,398	,029	1,000		,751	,001	,588	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.46	Pearson Correlation	-,128	,199	,199	,011	-,304	,278	-,042	,409.	-,128	-,385.	,134	,242	,434.	,558..	-,072	,319	,204	,538..	,199	,192	-,060	1	-,106	,706..	,328
	Sig. (2-tailed)	,500	,292	,293	,952	,103	,137	,824	,025	,500	,036	,480	,197	,016	,001	,704	,085	,281	,002	,293	,309	,751		,577	,000	,076
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.47	Pearson Correlation	,543..	,176	,467..	-,355	,138	-,115	,289	-,191	,061	,109	,223	,387.	,271	,045	,280	,233	,023	-,041	,518..	,217	,561..	-,106	1	-,190	,525..
	Sig. (2-tailed)	,002	,352	,009	,054	,466	,546	,121	,312	,749	,568	,236	,034	,147	,811	,134	,215	,904	,830	,003	,250	,001	,577		,314	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.48	Pearson Correlation	-,232	,244	,193	,227	-,329	,119	-,109	,188	-,177	-,022	-,008	,305	-,128	,146	,012	-,048	,237	,186	,094	,022	-,103	,706..	-,190	1	,129
	Sig. (2-tailed)	,217	,193	,307	,227	,076	,533	,567	,321	,351	,906	,965	,101	,500	,443	,952	,801	,207	,325	,622	,906	,588	,000	,314		,495
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total Jawaban	Pearson Correlation	,257	,242	,641..	-,330	,378.	-,022	,349	,109	,120	,381.	,318	,091	,077	,395.	,236	,568..	,299	,080	,351	,112	,521..	,328	,525..	,129	1
	Sig. (2-tailed)	,170	,197	,000	,075	,040	,908	,059	,566	,527	,038	,087	,632	,684	,031	,210	,001	,108	,674	,057	,554	,003	,076	,003	,495	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24
X1.1 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 30	,361 ⁻ ,050 30	-,077 ,685 30	,006 ,975 30	,559 ⁺ ,001 30	-,115 ,547 30	,267 ,154 30	,377 ⁻ ,040 30	,179 ,343 30	-,207 ,272 30	-,166 ,382 30	-,089 ,640 30	,034 ,860 30	-,191 ,312 30	,471 ^{**} ,009 30	-,435 ⁻ ,016 30	,226 ,230 30	-,052 ,787 30	,443 ⁺ ,014 30	,007 ,969 30	,081 ,671 30	,565 ^{**} ,001 30	,345 ,062 30	-,046 ,810 30
X1.2 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,361 ⁻ ,050 30	1 30	-,124 ,512 30	,375 ⁻ ,041 30	-,091 ,631 30	,168 ,374 30	-,021 ,914 30	-,152 ,424 30	,014 ,942 30	,175 ,354 30	,000 1,000 30	-,039 ,839 30	,015 ,939 30	,036 ,852 30	-,227 ,228 30	,087 ,646 30	-,338 ,068 30	,443 ⁺ ,014 30	-,178 ,346 30	,019 ,919 30	,212 ,262 30	,255 ,173 30	-,184 ,331 30	-,120 ,527 30
X1.3 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,077 ,685 30	-,124 ,512 30	1 30	,258 ,168 30	,187 ,321 30	,171 ,366 30	-,023 ,904 30	-,007 ,970 30	,332 ,073 30	-,086 ,650 30	,458 ⁺ ,011 30	-,043 ,820 30	,112 ,555 30	-,193 ,307 30	,199 ,291 30	-,041 ,831 30	,213 ,259 30	,002 ,992 30	,274 ,142 30	-,278 ,138 30	,427 ⁺ ,019 30	,056 ,768 30	,247 ,189 30	-,172 ,364 30
X1.4 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,006 ,975 30	,375 ⁻ ,041 30	,258 ,168 30	1 30	-,103 ,589 30	,042 ,825 30	-,069 ,716 30	,192 ,309 30	,148 ,436 30	,009 ,962 30	,244 ,194 30	,251 ,181 30	-,198 ,294 30	,070 ,712 30	,146 ,442 30	,271 ,148 30	,404 ⁺ ,027 30	-,157 ,406 30	,226 ,230 30	-,126 ,507 30	-,133 ,484 30	,169 ,371 30	,085 ,656 30	,327 ,078 30
X1.5 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,559 ⁺ ,001 30	-,091 ,631 30	,187 ,321 30	-,103 ,589 30	1 30	-,143 ,449 30	,674 ⁺ ,000 30	-,282 ,131 30	,408 ⁺ ,025 30	-,279 ,135 30	,063 ,740 30	-,064 ,738 30	,112 ,554 30	-,215 ,254 30	,426 ⁺ ,019 30	-,421 ⁺ ,020 30	,166 ,379 30	-,106 ,579 30	,293 ,116 30	-,064 ,737 30	,196 ,299 30	,599 ^{**} ,000 30	,366 ⁺ ,046 30	,022 ,908 30

X1.6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,115 ,547 30	,168 ,374 30	,171 ,366 30	,042 ,825 30	-,143 ,449 30	1 ,306 30	-,193 ,272 30	,272 ,145 30	-,455 ,011 30	,079 ,679 30	-,081 ,670 30	,026 ,891 30	-,191 ,312 30	,176 ,352 30	-,502** ,005 30	,157 ,407 30	-,171 ,368 30	,242 ,197 30	,060 ,753 30	,183 ,332 30	,004 ,985 30	,135 ,476 30	,218 ,248 30	-,301 ,106 30
X1.7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,267 ,154 30	-,021 ,914 30	-,023 ,904 30	-,069 ,716 30	,674* ,000 30	-,193 ,306 30	1 ,000 30	,000 ,100 30	,214 ,256 30	-,247 ,188 30	,107 ,575 30	,029 ,881 30	,043 ,820 30	-,092 ,628 30	,167 ,377 30	-,258 ,168 30	,000 1,000 30	,028 ,881 30	,263 ,160 30	,129 ,496 30	-,036 ,850 30	-,323 ,081 30	,259 ,166 30	,089 ,641 30
X1.8	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,377* ,040 30	-,152 ,424 30	-,007 ,970 30	,192 ,309 30	-,282 ,131 30	,272 ,145 30	,000 1,000 30	,414* ,023 30	,189 ,318 30	,066 ,730 30	,476** ,008 30	-,333 ,072 30	,617** ,000 30	-,265 ,157 30	,469** ,009 30	-,115 ,545 30	-,044 ,818 30	-,073 ,702 30	,027 ,889 30	-,096 ,613 30	,423* ,020 30	,335 ,071 30	-,018 ,924 30	
X1.9	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,179 ,343 30	-,014 ,942 30	,332 ,073 30	,148 ,436 30	,408* ,025 30	-,455* ,011 30	,214 ,256 30	-,414* ,023 30	1 ,206 30	-,206 ,275 30	,430* ,018 30	-,125 ,510 30	,284 ,129 30	-,328 ,077 30	,434* ,017 30	-,087 ,648 30	,419* ,021 30	,019 ,920 30	,310 ,096 30	,039 ,839 30	,259 ,168 30	,009 ,962 30	-,075 ,695 30	,258 ,168 30
X1.10	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,207 ,272 30	,175 ,354 30	-,086 ,650 30	,009 ,962 30	-,279 ,135 30	,079 ,679 30	-,247 ,188 30	,189 ,318 30	-,206 ,275 30	1 ,561 30	-,110 ,094 30	,311 ,746 30	-,062 ,002 30	,549** ,199 30	,242 ,016 30	,435* ,119 30	,291 ,119 30	,107 ,574 30	,102 ,591 30	-,100 ,598 30	,153 ,421 30	,199 ,292 30	,214 ,255 30	-,279 ,135 30
X1.11	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,166 ,382 30	,000 1,000 30	,458* ,011 30	,244 ,194 30	,063 ,740 30	-,081 ,670 30	,107 ,575 30	,066 ,730 30	,430* ,018 30	-,110 ,561 30	1 ,426 30	-,151 ,026 30	,406* ,570 30	-,108 ,659 30	,084 ,874 30	-,030 ,488 30	,132 ,488 30	-,067 ,726 30	,185 ,327 30	-,202 ,284 30	,564** ,001 30	,379* ,039 30	,101 ,594 30	,191 ,313 30
X1.12	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,089 ,640 30	-,039 ,839 30	-,043 ,820 30	,251 ,181 30	-,064 ,738 30	,026 ,891 30	,029 ,881 30	,476* ,008 30	-,125 ,510 30	,311 ,094 30	-,151 ,426 30	1 ,018 30	-,429* ,001 30	,572** ,439 30	,147 ,439 30	,427* ,019 30	,177 ,351 30	,054 ,778 30	,311 ,095 30	-,027 ,887 30	-,011 ,953 30	,343 ,063 30	,198 ,294 30	,237 ,207 30

X1.1 3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,034 ,860 30	,015 ,939 30	,112 ,555 30	-,198 ,294 30	,112 ,554 30	-,191 ,312 30	,043 ,820 30	-,333 ,072 30	,284 ,129 30	-,062 ,746 30	,406 [*] ,026 30	-,429 [*] ,018 30	1 ,021 30	-,420 [*] ,621 30	,094 ,006 30	-,492 ^{**} ,482 30	,134 ,381 30	,166 ,805 30	-,047 ,747 30	,062 ,019 30	,427 [*] ,284 30	-,202 ,104 30	-,303 ,210 30	,236 ,210 30
X1.1 4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,191 ,312 30	,036 ,852 30	-,193 ,307 30	,070 ,712 30	-,215 ,254 30	,176 ,352 30	-,092 ,628 30	,617 [*] ,000 30	- ,077 30	,549 ^{**} ,002 30	-,108 ,570 30	,572 ^{**} ,001 30	-,420 [*] ,021 30	1 ,662 30	-,083 ,000 30	,692 ^{**} ,569 30	,108 ,305 30	-,194 ,365 30	,172 ,844 30	-,037 ,687 30	-,077 ,014 30	,445 [*] ,007 30	,480 ^{**} ,353 30	-,176 ,353 30
X1.1 5	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,471 [*] ,009 30	-,227 ,228 30	,199 ,291 30	,146 ,442 30	,426 [*] ,019 30	,502 [*] ,005 30	,167 ,377 30	-,265 ,157 30	,434 [*] ,017 30	,242 ,199 30	,084 ,659 30	,147 ,439 30	,094 ,621 30	-,083 ,662 30	1 ,592 30	-,102 ,014 30	,443 [*] ,312 30	-,191 ,048 30	,363 [*] ,146 30	-,272 ,025 30	,408 [*] ,139 30	-,276 ,130 30	,283 ,130 30	-,128 ,499 30
X1.1 6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,435 [*] ,016 30	,087 ,646 30	-,041 ,831 30	,271 ,148 30	,421 [*] ,020 30	,157 ,407 30	-,258 ,168 30	,469 [*] ,009 30	- ,648 30	,435 [*] ,016 30	-,030 ,874 30	,427 [*] ,019 30	-,492 ^{**} ,006 30	,692 ^{**} ,000 30	-,102 ,592 30	1 ,325 30	,186 ,710 30	-,071 ,460 30	,140 ,872 30	,031 ,444 30	-,145 ,000 30	,660 ^{**} ,307 30	,193 ,130 30	-,105 ,581 30
X1.1 7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,226 ,230 30	-,338 ,068 30	,213 ,259 30	,404 [*] ,027 30	,166 ,379 30	-,171 ,368 30	,000 1,000 30	-,115 ,545 30	,419 [*] ,021 30	,291 ,119 30	,132 ,488 30	,177 ,351 30	,134 ,482 30	,108 ,569 30	,443 [*] ,014 30	,186 ,325 30	1 ,878 30	-,029 ,001 30	,568 ^{**} ,877 30	,030 ,697 30	-,074 ,465 30	-,139 ,790 30	,051 ,790 30	,304 ,102 30
X1.1 8	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,052 ,787 30	,443 [*] ,014 30	,002 ,992 30	-,157 ,406 30	-,106 ,579 30	,242 ,197 30	,028 ,881 30	-,044 ,818 30	,019 ,920 30	,107 ,574 30	-,067 ,726 30	,054 ,778 30	,166 ,381 30	-,194 ,305 30	-,191 ,312 30	-,071 ,710 30	-,029 ,878 30	1 ,871 30	,031 ,139 30	,276 ,433 30	,149 ,433 30	-,006 ,974 30	-,305 ,101 30	,213 ,259 30
X1.1 9	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,443 [*] ,014 30	-,178 ,346 30	,274 ,142 30	,226 ,230 30	,293 ,116 30	,060 ,753 30	,263 ,160 30	-,073 ,702 30	,310 ,096 30	,102 ,591 30	,185 ,327 30	,311 ,095 30	-,047 ,805 30	,172 ,365 30	,363 [*] ,048 30	,140 ,460 30	,568 ^{**} ,001 30	,031 ,871 30	1 ,623 30	-,094 ,334 30	,183 ,878 30	,029 ,083 30	,322 ,083 30	,000 1,000 30

X1.2 0	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,007 ,969 30	,019 ,919 30	-,278 ,138 30	-,126 ,507 30	-,064 ,737 30	,183 ,332 30	,129 ,496 30	,027 ,889 30	,039 ,839 30	-,100 ,598 30	-,202 ,284 30	-,027 ,887 30	,062 ,747 30	-,037 ,844 30	-,272 ,146 30	,031 ,872 30	,030 ,877 30	,276 ,139 30	-,094 ,623 30	1 ,069 30	-,336 ,815 30	-,045 ,498 30	-,129 ,299 30	,196 ,299 30
X1.2 1	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,081 ,671 30	,212 ,262 30	,427* ,019 30	-,133 ,484 30	,196 ,299 30	,004 ,985 30	-,036 ,850 30	-,096 ,613 30	,259 ,168 30	,153 ,421 30	,564** ,001 30	-,011 ,953 30	,427* ,019 30	-,077 ,687 30	,408* ,025 30	-,145 ,444 30	-,074 ,697 30	,149 ,433 30	,183 ,334 30	-,336 ,069 30	1 ,269 30	,208 ,291 30	,199 ,291 30	-,192 ,310 30
X1.2 2	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,565* ,001 30	,255 ,173 30	,056 ,768 30	,169 ,371 30	,599* ,000 30	,135 ,476 30	-,323 ,081 30	,423* ,020 30	,009 ,962 30	,199 ,292 30	,379* ,039 30	,343 ,063 30	-,202 ,284 30	,445* ,014 30	-,276 ,139 30	,660** ,000 30	-,139 ,465 30	-,006 ,974 30	,029 ,878 30	-,045 ,815 30	,208 ,269 30	1 ,603 30	-,099 ,783 30	-,053 ,783 30
X1.2 3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,345 ,062 30	-,184 ,331 30	,247 ,189 30	,085 ,656 30	,366* ,046 30	,218 ,248 30	,259 ,166 30	,335 ,071 30	-,075 ,695 30	,214 ,255 30	,101 ,594 30	,198 ,294 30	-,303 ,104 30	,480** ,007 30	,283 ,130 30	,193 ,307 30	,051 ,790 30	-,305 ,101 30	,322 ,083 30	-,129 ,498 30	,199 ,291 30	-,099 ,603 30	1 ,033 30	-,390* ,033 30
X1.2 4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,046 ,810 30	-,120 ,527 30	-,172 ,364 30	,327 ,078 30	,022 ,908 30	-,301 ,106 30	,089 ,641 30	-,018 ,924 30	,258 ,168 30	-,279 ,135 30	,191 ,313 30	,237 ,207 30	,236 ,210 30	-,176 ,353 30	-,128 ,499 30	-,105 ,581 30	,304 ,102 30	,213 ,259 30	,000 1,000 30	,196 ,299 30	-,192 ,310 30	-,053 ,783 30	-,390* ,033 30	1 ,033 30
X1.2 5	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,100 ,598 30	,299 ,108 30	,143 ,450 30	,063 ,740 30	-,348 ,059 30	,324 ,081 30	-,221 ,240 30	,187 ,322 30	-,149 ,433 30	,619** ,000 30	-,113 ,551 30	,300 ,107 30	-,352 ,056 30	,424* ,019 30	,174 ,356 30	,491** ,006 30	,171 ,368 30	,342 ,065 30	,360 ,051 30	,013 ,945 30	,161 ,396 30	,356 ,053 30	,233 ,216 30	-,440* ,015 30
X1.2 6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,370* ,044 30	,045 ,813 30	-,002 ,991 30	,311 ,095 30	,616* ,000 30	-,207 ,272 30	,449* ,013 30	,174 ,358 30	-,078 ,681 30	,327 ,078 30	,195 ,302 30	,330 ,075 30	-,194 ,304 30	,082 ,667 30	,157 ,406 30	,366* ,047 30	,103 ,590 30	,003 ,989 30	-,108 ,569 30	-,165 ,382 30	,156 ,410 30	,525** ,003 30	-,185 ,327 30	,157 ,408 30

X1.2 7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,436 [*] ,016 30	,217 ,249 30	,336 ,069 30	,148 ,436 30	-,099 ,602 30	-,004 ,983 30	-,027 ,889 30	,255 ,174 30	,207 ,273 30	,298 ,110 30	,360 ,050 30	,328 ,077 30	-,235 ,210 30	,318 ,087 30	,179 ,343 30	,560** ,001 30	,082 ,665 30	-,040 ,835 30	,029 ,879 30	-,070 ,715 30	,320 ,085 30	,600** ,000 30	,160 ,399 30	-,243 ,195 30
X1.2 8	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,064 ,738 30	-,083 ,662 30	,140 ,461 30	,188 ,321 30	,438 [*] ,015 30	-,225 ,233 30	,431 [*] ,017 30	-,136 ,472 30	,290 ,121 30	-,335 ,071 30	,390 [*] ,033 30	0,000 1,000 30	,352 ,057 30	-,214 ,256 30	-,049 ,799 30	-,315 ,090 30	,051 ,790 30	0,000 1,000 30	,214 ,257 30	-,350 ,058 30	,147 ,440 30	-,109 ,565 30	-,151 ,427 30	,420 [*] ,021 30
X1.2 9	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,151 ,426 30	-,279 ,136 30	,566 [*] ,001 30	,530 [*] ,003 30	-,153 ,421 30	,266 ,155 30	-,137 ,470 30	,222 ,239 30	,023 ,904 30	,307 ,099 30	,241 ,199 30	,227 ,228 30	-,086 ,652 30	,239 ,204 30	,108 ,569 30	,329 ,076 30	,388 [*] ,034 30	-,137 ,471 30	,186 ,325 30	-,073 ,701 30	,157 ,409 30	,221 ,240 30	,308 ,098 30	-,050 ,792 30
X1.3 0	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,074 ,697 30	,194 ,305 30	-,145 ,446 30	-,164 ,387 30	,133 ,485 30	,332 ,073 30	,125 ,510 30	-,176 ,351 30	-,337 [*] ,069 30	-,051 ,789 30	-,357 ,053 30	-,101 ,594 30	,187 ,321 30	-,192 ,310 30	-,169 ,371 30	-,407 [*] ,026 30	,000 1,000 30	,347 ,060 30	0,000 1,000 30	,136 ,475 30	-,109 ,567 30	-,445 [*] ,014 30	-,287 ,124 30	-,023 ,903 30
X1.3 1	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,080 ,674 30	,000 1,000 30	,508 [*] ,004 30	,059 ,757 30	,321 ,084 30	-,024 ,902 30	,155 ,414 30	,076 ,689 30	,208 ,270 30	-,140 ,460 30	,181 ,337 30	,146 ,441 30	-,037 ,847 30	-,112 ,556 30	,183 ,333 30	-,088 ,644 30	-,318 ,087 30	,024 ,899 30	-,134 ,479 30	-,147 ,440 30	,286 ,125 30	,000 1,000 30	,231 ,219 30	-,201 ,286 30
X1.3 2	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,143 ,452 30	,093 ,624 30	-,104 ,583 30	,315 ,090 30	0,000 1,000 30	,251 ,181 30	,206 ,274 30	-,153 ,421 30	,093 ,627 30	-,214 ,256 30	,145 ,444 30	-,065 ,733 30	,197 ,298 30	-,179 ,343 30	-,380 [*] ,038 30	-,117 ,537 30	,113 ,551 30	,065 ,734 30	,120 ,529 30	,261 ,164 30	-,218 ,246 30	,122 ,520 30	-,393 [*] ,032 30	,336 ,070 30
X1.3 3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,086 ,652 30	-,020 ,915 30	,158 ,405 30	,304 ,102 30	-,223 ,236 30	-,009 ,962 30	-,286 ,125 30	,213 ,258 30	-,192 [*] ,309 30	,495** ,005 30	-,088 ,643 30	,242 ,198 30	-,369 [*] ,045 30	,323 ,082 30	,285 ,127 30	,396 [*] ,030 30	,031 ,871 30	-,408 [*] ,025 30	,033 ,864 30	-,264 ,159 30	,094 ,623 30	,248 ,187 30	,360 ,051 30	-,402 [*] ,028 30

X1.3 4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,531 [*] ,003 30	,427 [*] ,018 30	,070 ,714 30	-,090 ,635 30	-,304 ,102 30	-,096 ,614 30	-,079 ,679 30	,049 ,799 30	,318 ,086 30	-,082 ,668 30	,352 ,057 30	,000 1,000 30	-,038 ,844 30	-,046 ,810 30	-,249 ,184 30	,348 ,060 30	-,032 ,865 30	,210 ,265 30	-,034 ,857 30	,037 ,844 30	,136 ,475 30	,596 ^{**} ,001 30	-,279 ,136 30	,103 ,589 30
X1.3 5	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,070 ,712 30	-,122 ,520 30	,329 ,076 30	,017 ,928 30	,246 ,191 30	-,146 ,440 30	,241 ,200 30	,158 ,405 30	,263 ,160 30	-,031 ,870 30	-,088 ,643 30	,171 ,367 30	-,208 ,270 30	,192 ,309 30	,285 ,127 30	,075 ,694 30	,093 ,625 30	-,125 ,511 30	,294 ,115 30	-,121 ,523 30	-,026 ,892 30	-,087 ,648 30	,360 ,051 30	-,255 ,174 30
X1.3 6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,107 ,573 30	,280 ,134 30	-,060 ,754 30	-,237 ,208 30	,285 ,127 30	-,301 ,106 30	,532 [*] ,002 30	-,073 ,702 30	,258 ,168 30	-,107 ,573 30	,243 ,196 30	,307 ,099 30	,025 ,897 30	,017 ,928 30	,163 ,389 30	-,042 ,826 30	,061 ,750 30	,213 ,259 30	,449 [*] ,013 30	-,084 ,659 30	,278 ,137 30	,210 ,265 30	-,088 ,642 30	,135 ,478 30
X1.3 7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,161 ,394 30	,084 ,657 30	,402 [*] ,028 30	-,309 ,097 30	0,00 1,00 30	-,057 ,765 30	-,125 ,512 30	-,161 ,395 30	,210 ,266 30	-,145 ,444 30	,044 ,818 30	0,000 1,000 30	,178 ,346 30	-,217 ,250 30	,049 ,796 30	-,133 ,484 30	-,077 ,686 30	,088 ,645 30	,081 ,670 30	-,030 ,877 30	,173 ,360 30	,028 ,884 30	-,203 ,281 30	-,061 ,750 30
X1.3 8	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,140 ,459 30	,085 ,656 30	,003 ,989 30	,247 ,189 30	-,155 ,414 30	,450 [*] ,013 30	-,063 ,743 30	,244 ,194 30	-,252 ,178 30	-,005 ,977 30	-,245 ,193 30	,079 ,679 30	-,427 [*] ,019 30	,260 ,165 30	-,280 ,134 30	,163 ,390 30	,043 ,822 30	,388 [*] ,034 30	,136 ,474 30	,208 ,271 30	-,279 ,136 30	-,009 ,961 30	,147 ,437 30	,007 ,972 30
X1.3 9	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,024 ,898 30	,255 ,174 30	,167 ,379 30	-,260 ,165 30	,070 ,714 30	,168 ,374 30	,106 ,577 30	-,276 ,141 30	,190 ,315 30	-,204 ,279 30	-,097 ,611 30	-,189 ,317 30	-,090 ,637 30	-,406 [*] ,026 30	,009 ,961 30	-,184 ,330 30	-,145 ,444 30	,236 ,210 30	,051 ,788 30	,290 ,120 30	,090 ,635 30	-,010 ,956 30	-,186 ,326 30	-,318 ,087 30
X1.4 0	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,383 [*] ,037 30	,354 ,055 30	-,128 ,499 30	,199 ,291 30	,479 [*] ,007 30	-,028 ,883 30	-,339 ,067 30	,227 ,227 30	-,124 ,513 30	,263 ,160 30	,162 ,391 30	,160 ,399 30	,022 ,908 30	,254 ,175 30	-,219 ,246 30	,131 ,490 30	,063 ,740 30	,159 ,401 30	-,200 ,288 30	,029 ,878 30	-,049 ,798 30	,315 ,090 30	-,151 ,427 30	,345 ,062 30

X1.4 1	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,315 ,090 30	,016 ,933 30	,296 ,112 30	-,014 ,943 30	,406 [*] ,026 30	-,083 ,662 30	,464 [*] ,010 30	-,139 ,463 30	,152 ,422 30	,179 ,344 30	,056 ,769 30	,259 ,168 30	-,147 ,437 30	,038 ,842 30	,526 ^{**} ,003 30	-,093 ,625 30	,171 ,365 30	,192 ,309 30	,543 ^{**} ,002 30	-,355 ,054 30	,320 ,085 30	-,196 ,300 30	,314 ,091 30	-,225 ,233 30
X1.4 2	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,366 [*] ,047 30	,505 [*] ,004 30	,218 ,247 30	,060 ,753 30	-,146 ,443 30	-,131 ,489 30	,020 ,918 30	-,024 ,899 30	,277 ,138 30	,010 ,957 30	,184 ,330 30	,130 ,494 30	-,107 ,572 30	-,148 ,436 30	-,093 ,625 30	,195 ,301 30	,081 ,671 30	,467 ^{**} ,009 30	,085 ,654 30	-,019 ,922 30	,135 ,477 30	,366 [*] ,046 30	-,357 ,053 30	,274 ,142 30
X1.4 3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,305 ,102 30	,038 ,842 30	,078 ,683 30	-,245 ,191 30	,353 ,056 30	,017 ,929 30	,182 ,336 30	-,397 [*] ,030 30	,169 ,371 30	-,214 ,256 30	-,279 ,135 30	-,251 ,181 30	,287 ,125 30	-,357 ,053 30	,188 ,320 30	-,497 ^{**} ,005 30	,115 ,545 30	,035 ,854 30	0,000 1,000 30	,358 ,052 30	-,063 ,741 30	,585 ^{**} ,001 30	,015 ,936 30	-,005 ,981 30
X1.4 4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,111 ,558 30	-,205 ,276 30	-,142 ,454 30	,294 ,115 30	-,319 ,086 30	-,073 ,701 30	-,164 ,386 30	,335 ,071 30	-,238 ,205 30	,144 ,448 30	-,148 ,434 30	,585 ^{**} ,001 30	-,439 [*] ,015 30	,542 ^{**} ,002 30	-,120 ,529 30	,584 ^{**} ,001 30	,130 ,494 30	-,121 ,525 30	,192 ,309 30	-,054 ,777 30	-,319 ,085 30	,388 [*] ,034 30	-,014 ,943 30	,251 ,181 30
X1.4 5	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,316 ,089 30	-,072 ,706 30	-,081 ,672 30	-,243 ,196 30	,236 ,209 30	,230 ,221 30	-,013 ,945 30	-,049 ,797 30	-,277 ,139 30	,268 ,152 30	,467 ^{**} ,009 30	,288 ,122 30	-,085 ,654 30	,196 ,299 30	,220 ,243 30	-,113 ,552 30	,218 ,246 30	-,025 ,896 30	,231 ,220 30	,264 ,158 30	-,021 ,912 30	-,425 [*] ,019 30	,314 ,091 30	-,078 ,683 30
X1.4 6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,429 [*] ,018 30	,280 ,134 30	-,116 ,542 30	,101 ,594 30	,373 [*] ,042 30	-,099 ,603 30	-,133 ,483 30	,091 ,632 30	,209 ,268 30	,123 ,519 30	,191 ,313 30	-,181 ,337 30	,025 ,897 30	,210 ,266 30	-,245 ,192 30	,525 ^{**} ,003 30	,122 ,522 30	,074 ,697 30	-,064 ,736 30	-,084 ,659 30	-,133 ,484 30	,473 ^{**} ,008 30	-,209 ,268 30	,062 ,743 30
X1.4 7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,109 ,568 30	-,189 ,316 30	,504 [*] ,005 30	,240 ,202 30	,311 ,094 30	,319 ,086 30	,350 ,058 30	,026 ,892 30	,141 ,457 30	-,272 ,147 30	,246 ,190 30	,132 ,487 30	0,000 1,000 30	-,243 ,196 30	,055 ,772 30	-,149 ,432 30	,086 ,650 30	-,033 ,863 30	,395 [*] ,031 30	,099 ,601 30	,083 ,662 30	-,093 ,624 30	,228 ,226 30	,068 ,720 30

X1.48	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,064	,417 [*]	-,140	-,047	-,055	-,056	,185	,091	,041	-,143	-,217	,116	-,440 [*]	-,054	-,097	,052	-,456 [*]	,231	-,214	,058	-,147	,219	-,151	-,120
		,738	,022	,461	,805	,774	,768	,329	,633	,828	,449	,250	,541	,015	,779	,610	,783	,011	,219	,257	,760	,440	,245	,427	,527
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,056	,170	,515 [*]	,349	,168	,098	,250	,207	,406 [*]	,286	,407 [*]	,519 ^{**}	-,080	,290	,339	,361	,439 [*]	,252	,634 ^{**}	-,010	,409 [*]	,373 [*]	,305	,060
		,767	,370	,004	,059	,375	,608	,182	,273	,026	,125	,025	,003	,673	,120	,066	,050	,015	,179	,000	,957	,025	,042	,101	,752
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Pppp

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24
X1.1	1	,361 [*]	-,077	,006	,559 [*]	-,115	,267	,377 [*]	,179	-,207	-,166	-,089	,034	-,191	,471 ^{**}	-,435 [*]	,226	-,052	,443 [*]	,007	,081	,565 ^{**}	,345	-,046
		,050	,685	,975	,001	,547	,154	,040	,343	,272	,382	,640	,860	,312	,009	,016	,230	,787	,014	,969	,671	,001	,062	,810

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2 Pearson Correlation	,361 [*]	1	-,124	,375 [*]	-,091	,168	-,021	-,152	-,014	,175	,000	-,039	,015	,036	-,227	,087	-,338	,443 [*]	-,178	,019	,212	,255	-,184	-,120
Sig. (2-tailed)	,050		,512	,041	,631	,374	,914	,424	,942	,354	1,000	,839	,939	,852	,228	,646	,068	,014	,346	,919	,262	,173	,331	,527
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3 Pearson Correlation	-,077	-,124	1	,258	,187	,171	-,023	-,007	,332	-,086	,458 [*]	-,043	,112	-,193	,199	-,041	,213	,002	,274	-,278	,427 [*]	,056	,247	-,172
Sig. (2-tailed)	,685	,512		,168	,321	,366	,904	,970	,073	,650	,011	,820	,555	,307	,291	,831	,259	,992	,142	,138	,019	,768	,189	,364
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4 Pearson Correlation	,006	,375 [*]	,258	1	-,103	,042	-,069	,192	,148	,009	,244	,251	-,198	,070	,146	,271	,404 [*]	-,157	,226	-,126	-,133	,169	,085	,327
Sig. (2-tailed)	,975	,041	,168		,589	,825	,716	,309	,436	,962	,194	,181	,294	,712	,442	,148	,027	,406	,230	,507	,484	,371	,656	,078
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5 Pearson Correlation	,559 [*]	-,091	,187	-,103	1	-,143	,674 [*]	-,282	,408 [*]	-,279	,063	-,064	,112	-,215	,426 [*]	-,421 [*]	,166	-,106	,293	-,064	,196	,599 ^{**}	,366 [*]	,022
Sig. (2-tailed)	,001	,631	,321	,589		,449	,000	,131	,025	,135	,740	,738	,554	,254	,019	,020	,379	,579	,116	,737	,299	,000	,046	,908
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6 Pearson Correlation	-,115	,168	,171	,042	-,143	1	-,193	,272	,455 [*]	,079	-,081	,026	-,191	,176	,502 ^{**}	,157	-,171	,242	,060	,183	,004	,135	,218	-,301
Sig. (2-tailed)	,547	,374	,366	,825	,449		,306	,145	,011	,679	,670	,891	,312	,352	,005	,407	,368	,197	,753	,332	,985	,476	,248	,106
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7 Pearson Correlation	,267	-,021	-,023	-,069	,674 [*]	-,193	1	,000	,214	-,247	,107	,029	,043	-,092	,167	-,258	,000	,028	,263	,129	-,036	-,323	,259	,089
Sig. (2-tailed)	,154	,914	,904	,716	,000	,306		1,000	,256	,188	,575	,881	,820	,628	,377	,168	1,000	,881	,160	,496	,850	,081	,166	,641
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8 Pearson Correlation	,377 [*]	-,152	-,007	,192	-,282	,272	,000	1	,414 [*]	,189	,066	,476 ^{**}	-,333	,617 ^{**}	-,265	,469 ^{**}	-,115	-,044	-,073	,027	-,096	,423 [*]	,335	-,018
Sig. (2-tailed)	,040	,424	,970	,309	,131	,145	1,000		,023	,318	,730	,008	,072	,000	,157	,009	,545	,818	,702	,889	,613	,020	,071	,924

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9	Pearson Correlation	,179	-,014	,332	,148	,408*	,455*	,214	,414*	1	-,206	,430*	-,125	,284	-,328	,434*	-,087	,419*	,019	,310	,039	,259	,009	-,075	,258
	Sig. (2-tailed)	,343	,942	,073	,436	,025	,011	,256	,023		,275	,018	,510	,129	,077	,017	,648	,021	,920	,096	,839	,168	,962	,695	,168
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10	Pearson Correlation	-,207	,175	-,086	,009	-,279	,079	-,247	,189	-,206	1	-,110	,311	-,062	,549**	,242	,435*	,291	,107	,102	-,100	,153	,199	,214	-,279
	Sig. (2-tailed)	,272	,354	,650	,962	,135	,679	,188	,318	,275		,561	,094	,746	,002	,199	,016	,119	,574	,591	,598	,421	,292	,255	,135
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.11	Pearson Correlation	-,166	,000	,458*	,244	,063	-,081	,107	,066	,430*	-,110	1	-,151	,406*	-,108	,084	-,030	,132	-,067	,185	-,202	,564**	,379*	,101	,191
	Sig. (2-tailed)	,382	1,000	,011	,194	,740	,670	,575	,730	,018	,561		,426	,026	,570	,659	,874	,488	,726	,327	,284	,001	,039	,594	,313
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.12	Pearson Correlation	-,089	-,039	-,043	,251	-,064	,026	,029	,476*	-,125	,311	-,151	1	-,429*	,572**	,147	,427*	,177	,054	,311	-,027	-,011	,343	,198	,237
	Sig. (2-tailed)	,640	,839	,820	,181	,738	,891	,881	,008	,510	,094	,426		,018	,001	,439	,019	,351	,778	,095	,887	,953	,063	,294	,207
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.13	Pearson Correlation	,034	,015	,112	-,198	,112	-,191	,043	-,333	,284	-,062	,406*	-,429*	1	-,420*	,094	,492**	,134	,166	-,047	,062	,427*	-,202	-,303	,236
	Sig. (2-tailed)	,860	,939	,555	,294	,554	,312	,820	,072	,129	,746	,026	,018		,021	,621	,006	,482	,381	,805	,747	,019	,284	,104	,210
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.14	Pearson Correlation	-,191	,036	-,193	,070	-,215	,176	-,092	,617*	-,328	,549**	-,108	,572**	-,420*	1	-,083	,692**	,108	-,194	,172	-,037	-,077	,445*	,480**	-,176
	Sig. (2-tailed)	,312	,852	,307	,712	,254	,352	,628	,000	,077	,002	,570	,001	,021		,662	,000	,569	,305	,365	,844	,687	,014	,007	,353
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.15	Pearson Correlation	,471*	-,227	,199	,146	,426*	,502*	,167	-,265	,434*	,242	,084	,147	,094	-,083	1	-,102	,443*	-,191	,363*	-,272	,408*	-,276	,283	-,128
	Sig. (2-tailed)	,009	,228	,291	,442	,019	,005	,377	,157	,017	,199	,659	,439	,621	,662		,592	,014	,312	,048	,146	,025	,139	,130	,499

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.1 6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,435 [*] ,016 30	,087 ,646 30	-,041 ,831 30	,271 ,148 30	,421 [*] ,020 30	,157 ,407 30	-,258 ,168 30	,469 [*] ,009 30	-,087 ,648 30	,435 [*] ,016 30	-,030 ,874 30	,427 [*] ,019 30	,492 ^{**} ,006 30	,692 ^{**} ,000 30	-,102 ,592 30	1 ,325 30	,186 ,710 30	-,071 ,460 30	,140 ,872 30	,031 ,872 30	-,145 ,444 30	,660 ^{**} ,000 30	,193 ,307 30	-,105 ,581 30
X1.1 7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,226 ,230 30	-,338 ,068 30	,213 ,259 30	,404 [*] ,027 30	,166 ,379 30	-,171 ,368 30	,000 1,00 0 30	-,115 ,545 30	,419 [*] ,021 30	,291 ,119 30	,132 ,488 30	,177 ,351 30	,134 ,482 30	,108 ,569 30	,443 [*] ,014 30	,186 ,325 30	1 ,878 30	-,029 ,001 30	,568 ^{**} ,877 30	,030 ,877 30	-,074 ,697 30	-,139 ,465 30	,051 ,790 30	,304 ,102 30
X1.1 8	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,052 ,787 30	,443 [*] ,014 30	,002 ,992 30	-,157 ,406 30	-,106 ,579 30	,242 ,197 30	,028 ,881 30	-,044 ,818 30	,019 ,920 30	,107 ,574 30	-,067 ,726 30	,054 ,778 30	,166 ,381 30	-,194 ,305 30	-,191 ,312 30	-,071 ,710 30	-,029 ,878 30	1 ,871 30	,031 ,139 30	,276 ,433 30	,149 ,433 30	-,006 ,974 30	-,305 ,101 30	,213 ,259 30
X1.1 9	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,443 [*] ,014 30	-,178 ,346 30	,274 ,142 30	,226 ,230 30	,293 ,116 30	,060 ,753 30	,263 ,160 30	-,073 ,702 30	,310 ,096 30	,102 ,591 30	,185 ,327 30	,311 ,095 30	-,047 ,805 30	,172 ,365 30	,363 [*] ,048 30	,140 ,460 30	,568 ^{**} ,001 30	,031 ,871 30	1 ,623 30	-,094 ,334 30	,183 ,878 30	,029 ,083 30	,322 ,083 30	,000 1,000 30
X1.2 0	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,007 ,969 30	,019 ,919 30	-,278 ,138 30	-,126 ,507 30	-,064 ,737 30	,183 ,332 30	,129 ,496 30	,027 ,889 30	,039 ,839 30	-,100 ,598 30	-,202 ,284 30	-,027 ,887 30	,062 ,747 30	-,037 ,844 30	-,272 ,146 30	,031 ,872 30	,030 ,877 30	,276 ,139 30	-,094 ,623 30	1 ,069 30	-,336 ,815 30	-,045 ,498 30	-,129 ,498 30	,196 ,299 30
X1.2 1	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,081 ,671 30	,212 ,262 30	,427 [*] ,019 30	-,133 ,484 30	,196 ,299 30	,004 ,985 30	-,036 ,850 30	-,096 ,613 30	,259 ,168 30	,153 ,421 30	,564 ^{**} ,001 30	-,011 ,953 30	,427 [*] ,019 30	-,077 ,687 30	,408 [*] ,025 30	-,145 ,444 30	-,074 ,697 30	,149 ,433 30	,183 ,334 30	-,336 ,069 30	1 ,269 30	,208 ,291 30	,199 ,291 30	-,192 ,310 30
X1.2 2	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,565 [*] ,001 30	,255 ,173 30	,056 ,768 30	,169 ,371 30	,599 [*] ,000 30	,135 ,476 30	-,323 ,081 30	,423 [*] ,020 30	,009 ,962 30	,199 ,292 30	,379 [*] ,039 30	,343 ,063 30	-,202 ,284 30	,445 [*] ,014 30	-,276 ,139 30	,660 ^{**} ,000 30	-,139 ,465 30	-,006 ,974 30	,029 ,878 30	-,045 ,815 30	,208 ,269 30	1 ,603 30	-,099 ,783 30	-,053 ,783 30

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2 3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,345 ,062 30	-,184 ,331 30	,247 ,189 30	,085 ,656 30	,366* ,046 30	,218 ,248 30	,259 ,166 30	,335 ,071 30	-,075 ,695 30	,214 ,255 30	,101 ,594 30	,198 ,294 30	-,303 ,104 30	,480** ,007 30	,283 ,130 30	,193 ,307 30	,051 ,790 30	-,305 ,101 30	,322 ,083 30	-,129 ,498 30	,199 ,291 30	-,099 ,603 30	1 ,033 30	-,390* ,033 30
X1.2 4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,046 ,810 30	-,120 ,527 30	-,172 ,364 30	,327 ,078 30	,022 ,908 30	-,301 ,106 30	,089 ,641 30	-,018 ,924 30	,258 ,168 30	-,279 ,135 30	,191 ,313 30	,237 ,207 30	,236 ,210 30	-,176 ,353 30	-,128 ,499 30	-,105 ,581 30	,304 ,102 30	,213 ,259 30	,000 1,000 30	,196 ,299 30	-,192 ,310 30	-,053 ,783 30	-,390* ,033 30	1 ,033 30
X1.2 5	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,100 ,598 30	,299 ,108 30	,143 ,450 30	,063 ,740 30	-,348 ,059 30	,324 ,081 30	-,221 ,240 30	,187 ,322 30	-,149 ,433 30	,619** ,000 30	-,113 ,551 30	,300 ,107 30	-,352 ,056 30	,424* ,019 30	,174 ,356 30	,491** ,006 30	,171 ,368 30	,342 ,065 30	,360 ,051 30	,013 ,945 30	,161 ,396 30	,356 ,053 30	,233 ,216 30	-,440* ,015 30
X1.2 6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,370* ,044 30	,045 ,813 30	-,002 ,991 30	,311 ,095 30	,616* ,000 30	-,207 ,272 30	-,449* ,013 30	,174 ,358 30	-,078 ,681 30	,327 ,078 30	,195 ,302 30	,330 ,075 30	-,194 ,304 30	,082 ,667 30	,157 ,406 30	,366* ,047 30	,103 ,590 30	,003 ,989 30	-,108 ,569 30	-,165 ,382 30	,156 ,410 30	,525** ,003 30	-,185 ,327 30	,157 ,408 30
X1.2 7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-,436* ,016 30	,217 ,249 30	,336 ,069 30	,148 ,436 30	-,099 ,602 30	-,004 ,983 30	-,027 ,889 30	,255 ,174 30	,207 ,273 30	,298 ,110 30	,360 ,050 30	,328 ,077 30	-,235 ,210 30	,318 ,087 30	,179 ,343 30	,560** ,001 30	,082 ,665 30	-,040 ,835 30	,029 ,879 30	-,070 ,715 30	,320 ,085 30	,600** ,000 30	,160 ,399 30	-,243 ,195 30
X1.2 8	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,064 ,738 30	-,083 ,662 30	,140 ,461 30	,188 ,321 30	,438* ,015 30	-,225 ,233 30	,431* ,017 30	-,136 ,472 30	,290 ,121 30	-,335 ,071 30	,390* ,033 30	0,000 1,000 30	,352 ,057 30	-,214 ,256 30	-,049 ,799 30	-,315 ,090 30	,051 ,790 30	0,000 1,000 30	,214 ,257 30	-,350 ,058 30	,147 ,440 30	-,109 ,565 30	-,151 ,427 30	,420* ,021 30
X1.2 9	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	-,151 ,426	-,279 ,136	,566* ,001	,530* ,003	-,153 ,421	,266 ,155	-,137 ,470	,222 ,239	,023 ,904	,307 ,099	,241 ,199	,227 ,228	-,086 ,652	,239 ,204	,108 ,569	,329 ,076	,388* ,034	-,137 ,471	,186 ,325	-,073 ,701	,157 ,409	,221 ,240	,308 ,098	-,050 ,792

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1.30	Pearson Correlation	,074	,194	-,145	-,164	,133	,332	,125	-,176	-,337	-,051	-,357	-,101	,187	-,192	-,169	-,407*	,000	,347	0,000	,136	-,109	-,445*	-,287	-,023
	Sig. (2-tailed)	,697	,305	,446	,387	,485	,073	,510	,351	,069	,789	,053	,594	,321	,310	,371	,026	1,000	,060	1,000	,475	,567	,014	,124	,903
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.31	Pearson Correlation	-,080	,000	-,508*	,059	,321	-,024	,155	,076	,208	-,140	,181	,146	-,037	-,112	,183	-,088	-,318	,024	-,134	-,147	,286	,000	,231	-,201
	Sig. (2-tailed)	,674	1,000	,004	,757	,084	,902	,414	,689	,270	,460	,337	,441	,847	,556	,333	,644	,087	,899	,479	,440	,125	1,000	,219	,286
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.32	Pearson Correlation	-,143	,093	-,104	,315	0,000	,251	,206	-,153	,093	-,214	,145	-,065	,197	-,179	-,380*	-,117	,113	,065	,120	,261	-,218	,122	-,393*	,336
	Sig. (2-tailed)	,452	,624	,583	,090	1,000	,181	,274	,421	,627	,256	,444	,733	,298	,343	,038	,537	,551	,734	,529	,164	,246	,520	,032	,070
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.33	Pearson Correlation	-,086	-,020	,158	,304	-,223	-,009	-,286	,213	-,192	-,495**	-,088	,242	-,369*	,323	,285	,396*	,031	-,408*	,033	-,264	,094	,248	,360	-,402*
	Sig. (2-tailed)	,652	,915	,405	,102	,236	,962	,125	,258	,309	,005	,643	,198	,045	,082	,127	,030	,871	,025	,864	,159	,623	,187	,051	,028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.34	Pearson Correlation	-,531*	,427*	,070	-,090	-,304	-,096	-,079	,049	,318	-,082	,352	,000	-,038	-,046	-,249	,348	-,032	,210	-,034	,037	,136	-,596**	-,279	,103
	Sig. (2-tailed)	,003	,018	,714	,635	,102	,614	,679	,799	,086	,668	,057	1,000	,844	,810	,184	,060	,865	,265	,857	,844	,475	,001	,136	,589
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.35	Pearson Correlation	,070	-,122	,329	,017	,246	-,146	,241	,158	,263	-,031	-,088	,171	-,208	,192	,285	,075	,093	-,125	,294	-,121	-,026	-,087	,360	-,255
	Sig. (2-tailed)	,712	,520	,076	,928	,191	,440	,200	,405	,160	,870	,643	,367	,270	,309	,127	,694	,625	,511	,115	,523	,892	,648	,051	,174
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.36	Pearson Correlation	,107	,280	-,060	-,237	,285	-,301	-,532*	-,073	,258	-,107	,243	,307	,025	,017	,163	-,042	,061	,213	-,449*	-,084	,278	,210	-,088	,135
	Sig. (2-tailed)	,573	,134	,754	,208	,127	,106	,002	,702	,168	,573	,196	,099	,897	,928	,389	,826	,750	,259	,013	,659	,137	,265	,642	,478

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.37	Pearson Correlation	-,161	,084	,402*	-,309	0,000	-,057	-,125	-,161	,210	-,145	,044	0,000	,178	-,217	,049	-,133	-,077	,088	,081	-,030	,173	,028	-,203	-,061
	Sig. (2-tailed)	,394	,657	,028	,097	1,000	,765	,512	,395	,266	,444	,818	1,000	,346	,250	,796	,484	,686	,645	,670	,877	,360	,884	,281	,750
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.38	Pearson Correlation	,140	,085	,003	,247	-,155	,450*	-,063	,244	-,252	-,005	-,245	,079	-,427*	,260	-,280	,163	,043	,388*	,136	,208	-,279	-,009	,147	,007
	Sig. (2-tailed)	,459	,656	,989	,189	,414	,013	,743	,194	,178	,977	,193	,679	,019	,165	,134	,390	,822	,034	,474	,271	,136	,961	,437	,972
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.39	Pearson Correlation	-,024	,255	,167	-,260	,070	,168	,106	-,276	,190	-,204	-,097	-,189	-,090	-,406*	,009	-,184	-,145	,236	,051	,290	,090	-,010	-,186	-,318
	Sig. (2-tailed)	,898	,174	,379	,165	,714	,374	,577	,141	,315	,279	,611	,317	,637	,026	,961	,330	,444	,210	,788	,120	,635	,956	,326	,087
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.40	Pearson Correlation	-,383*	,354	-,128	,199	,479*	-,028	-,339	,227	-,124	,263	,162	,160	,022	,254	-,219	,131	,063	,159	-,200	,029	-,049	,315	-,151	,345
	Sig. (2-tailed)	,037	,055	,499	,291	,007	,883	,067	,227	,513	,160	,391	,399	,908	,175	,246	,490	,740	,401	,288	,878	,798	,090	,427	,062
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.41	Pearson Correlation	,315	,016	,296	-,014	,406*	-,083	,464*	-,139	,152	,179	,056	,259	-,147	,038	,526**	-,093	,171	,192	,543**	-,355	,320	-,196	,314	-,225
	Sig. (2-tailed)	,090	,933	,112	,943	,026	,662	,010	,463	,422	,344	,769	,168	,437	,842	,003	,625	,365	,309	,002	,054	,085	,300	,091	,233
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.42	Pearson Correlation	-,366*	,505*	,218	,060	-,146	-,131	,020	-,024	,277	,010	,184	,130	-,107	-,148	-,093	,195	,081	,467**	,085	-,019	,135	,366*	-,357	,274
	Sig. (2-tailed)	,047	,004	,247	,753	,443	,489	,918	,899	,138	,957	,330	,494	,572	,436	,625	,301	,671	,009	,654	,922	,477	,046	,053	,142
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.43	Pearson Correlation	,305	,038	,078	-,245	,353	,017	,182	-,397*	,169	-,214	-,279	-,251	,287	-,357	,188	-,497**	,115	,035	0,000	,358	-,063	-,585**	,015	-,005
	Sig. (2-tailed)	,102	,842	,683	,191	,056	,929	,336	,030	,371	,256	,135	,181	,125	,053	,320	,005	,545	,854	1,000	,052	,741	,001	,936	,981

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4 4	Pearson Correlatio n	-,111	-,205	-,142	,294	-,319	-,073	-,164	,335	-,238	,144	-,148	,585**	-,439*	,542**	-,120	,584**	,130	-,121	,192	-,054	-,319	,388*	-,014	,251
	Sig. (2- tailed)	,558	,276	,454	,115	,086	,701	,386	,071	,205	,448	,434	,001	,015	,002	,529	,001	,494	,525	,309	,777	,085	,034	,943	,181
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4 5	Pearson Correlatio n	,316	-,072	-,081	-,243	,236	,230	-,013	-,049	-,277	,268	-,467**	,288	-,085	,196	,220	-,113	,218	-,025	,231	,264	-,021	-,425*	,314	-,078
	Sig. (2- tailed)	,089	,706	,672	,196	,209	,221	,945	,797	,139	,152	,009	,122	,654	,299	,243	,552	,246	,896	,220	,158	,912	,019	,091	,683
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4 6	Pearson Correlatio n	-,429*	,280	-,116	,101	-,373*	-,099	-,133	,091	,209	,123	,191	-,181	,025	,210	-,245	,525**	,122	,074	-,064	-,084	-,133	,473**	-,209	,062
	Sig. (2- tailed)	,018	,134	,542	,594	,042	,603	,483	,632	,268	,519	,313	,337	,897	,266	,192	,003	,522	,697	,736	,659	,484	,008	,268	,743
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4 7	Pearson Correlatio n	,109	-,189	,504*	,240	,311	,319	,350	,026	,141	-,272	,246	,132	0,000	-,243	,055	-,149	,086	-,033	,395*	,099	,083	-,093	,228	,068
	Sig. (2- tailed)	,568	,316	,005	,202	,094	,086	,058	,892	,457	,147	,190	,487	1,000	,196	,772	,432	,650	,863	,031	,601	,662	,624	,226	,720
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4 8	Pearson Correlatio n	-,064	,417*	-,140	-,047	-,055	-,056	,185	,091	,041	-,143	-,217	,116	-,440*	-,054	-,097	,052	-,456*	,231	-,214	,058	-,147	,219	-,151	-,120
	Sig. (2- tailed)	,738	,022	,461	,805	,774	,768	,329	,633	,828	,449	,250	,541	,015	,779	,610	,783	,011	,219	,257	,760	,440	,245	,427	,527
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlatio n	-,056	,170	,515*	,349	,168	,098	,250	,207	,406*	,286	,407*	,519**	-,080	,290	,339	,361	,439*	,252	,634**	-,010	,409*	,373*	,305	,060
	Sig. (2- tailed)	,767	,370	,004	,059	,375	,608	,182	,273	,026	,125	,025	,003	,673	,120	,066	,050	,015	,179	,000	,957	,025	,042	,101	,752
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

PPPP

